

**PENGARUH PENGGUNAAN *ARTIFICIAL INTELLIGENCE*
(AI) DAN MANAJEMEN WAKTU DALAM Pengerjaan
SKRIPSI TERHADAP KECERDASAN INTELEKTUAL
MAHASISWA PAI UII ANGKATAN 2021/2022**

SKRIPSI

Diajukan kepada Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Agama Islam
Universitas Islam Indonesia untuk memenuhi salah satu syarat guna Memperoleh Gelar
Sarjana Pendidikan



ACC Daftar
Munawar
22-5-26
Lukman

Oleh:

Eli Septiani

22422056

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS ILMU AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

YOGYAKARTA

2026

**PENGARUH PENGGUNAAN *ARTIFICIAL INTELLIGENCE*
(AI) DAN MANAJEMEN WAKTU DALAM Pengerjaan
SKRIPSI TERHADAP KECERDASAN INTELEKTUAL
MAHASISWA PAI UII ANGKATAN 2021/2022**

SKRIPSI

Diajukan kepada Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Agama Islam
Universitas Islam Indonesia untuk memenuhi salah satu syarat guna Memperoleh Gelar
Sarjana Pendidikan



Oleh:

Eli Septiani

22422056

Dosen Pembimbing:

Dr. Lukman, S.Ag, M.Pd.

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS ILMU AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA**

YOGYAKARTA

2026

LEMBAR PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Eli Septiani

NIM : 22422056

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Fakultas : Ilmu Agama Islam

Judul Penelitian : Pengaruh Penggunaan *Artificial Intelligence* (AI) Dan Manajemen Waktu Dalam Pengerjaan Skripsi Terhadap Kecerdasan Intelektual Mahasiswa PAI UII Angkatan 2021/2022

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi ini merupakan hasil karya sendiri dan tidak ada hasil orang lain kecuali dalam penulisan dan dicantumkan dalam daftar pustaka. Apabila ternyata dikemudian hari penulisan skripsi ini merupakan hasil plagiat atau penjiplakan terhadap karya orang lain, maka penulis bersedia mempertanggungjawabkan sekaligus bersedia menerima sanksi berdasarkan aturan tata tertib yang berlaku di Universitas Islam Indonesia.

Demikian pernyataan ini penulis buat dalam keadaan sadar dan tidak dipaksakan.

Yogyakarta, 20 Mei 2026

Yang Menyatakan,



Eli Septiani



FAKULTAS
ILMU AGAMA ISLAM

Gedung K.H. Wahid Hasyim
Kampus Terpadu Universitas Islam Indonesia
Jl. Kaliurang km 14,5 Yogyakarta 55584
T. (0274) 898444 ext. 4511
F. (0274) 898463
E. fiaii@uii.ac.id
W. fiaii.uii.ac.id

PENGESAHAN

Tugas Akhir ini telah diujikan dalam Sidang Tugas Akhir Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia Program Studi Pendidikan Agama Islam yang dilaksanakan pada:

Hari : Selasa
Tanggal : 30 Juni 2026
Judul Tugas Akhir : Pengaruh Penggunaan Artificial Intelligence (AI) dan Manajemen Waktu dalam Pengerjaan Skripsi terhadap Kecerdasan Intelektual Mahasiswa PAI UII Angkatan 2021/2022
Nama : ELI SEPTIANI
Nomor Mahasiswa : 22422056

Sehingga dapat diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana dari Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia Yogyakarta.

TIM PENGUJI

Ketua/Pembimbing
Dr. Lukman, S.Ag, M.Pd.

Penguji 1
Dr. M Nurul Ikhsan Saleh, S.Pd.I., M.Ed.

Penguji 2
Edi Safitri, S.Ag, MSI

(.....)
(.....)
(.....)



NOTA DINAS

Yogyakarta, 20 Mei 2026 M
03 Dzulhijah 1447 H

Hal : Skripsi

Kepada : Yth. Ketua Program Studi
Pendidikan Agama Islam
Fakultas Ilmu Agama Islam
Universitas Islam Indonesia
Di Yogyakarta

Assalamu 'alaikum wr.wb

Berdasarkan penunjukan Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia dengan surat nomor: 60/Kaprodi/10/DAATI/FIAI/I/2026 tanggal: 28 Januari 2026 M, 9 Syakban 1447 H. Atas tugas kami sebagai pembimbing skripsi saudara:

Nama : Eli Septiani

Nomor Pokok/NIMKO : 22422056

Mahasiswa Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia

Jurusan Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Tahun Akademik : 2025/2026

Judul Skripsi : Pengaruh Penggunaan *Artificial Intelligence* (AI)
Dan Manajemen Waktu Dalam Pengerjaan Skripsi
Terhadap Kecerdasan Intelektual Mahasiswa PAI UII
Angkatan 2021/2022

Setelah kami teliti dan kami adakan perbaikan seperlunya akhirnya kami berketetapan bahwa skripsi saudara tersebut di atas memenuhi syarat untuk diajukan ke sidang munaqasah Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia.

Demikian semoga dalam waktu dekat bisa dimunaqasahkan, dan bersama ini kami kirimkan 4 (empat) eksemplar skripsi yang dimaksud.

Wassalamu 'alaikum wr.wb

Dosen Pembimbing



Dr. Lukman, S.Ag, M.Pd.

REKOMENDASI PEMBIMBING

Yang bertanda tangan di bawah ini, Dosen Pembimbing Skripsi:

Nama : Eli Septiani

NIM : 22422056

Judul Skripsi : Pengaruh Penggunaan *Artificial Intelligence* (AI) Dan Manajemen Waktu Dalam Pengerjaan Skripsi Terhadap Kecerdasan Intelektual Mahasiswa PAI UII Angkatan 2021/2022

Menyatakan bahwa berdasarkan proses dan hasil bimbingan selama ini, serta dilakukannya perbaikan, maka yang bersangkutan dapat mendaftarkan diri untuk mengikuti munaqasah pada Program Pendidikan Agama Islam, Fakultas Ilmu Agama Islam, Universitas Islam Indonesia.

Yogyakarta, 20 Mei 2026

Dosen Pembimbing



Dr. Lukman, S.Ag, M.Pd.

MOTTO HIDUP

Bukan kesulitan yang membuat kita takut, tapi sering ketakutanlah yang membuat jadi sulit, teruslah berusaha lawan semuanya dengan do'a.

-Ir. H. Joko Widodo-

Jangan pernah membandingkan prosesmu dengan proses orang lain, karena kita memiliki jam terbangnya masing-masing.

-Penulis-

LEMBAR PERSEMBAHAN

Bismillahirrahmanirahim

Alhamdulillah alhamdulillah rabbil'aalamin, was sholaatu was salamu 'alaa asyrafil anbiyaa-I wal mursaliin, wa'alaa aalihi wa shohbohi ajma'iin

Karya ini saya persembahkan kepada:

Eli Septiani

Kepada Eli, terima kasih sudah berani untuk melangkah sejauh ini. Terima kasih atas semua usaha yang telah dilakukan, terimakasih sudah tumbuh lebih berani untuk mengejar apa yang kamu inginkan, bangga dan akan selalu bangga dengan semua proses yang sudah dan akan kamu jalani.

Bapak Maryadi dan Ibu Susilawati

Kepada bapak dan ibu, beribu terima kasih Eli ucapkan kepada kalian. Terima kasih telah mengusahakan sejauh ini untuk segala hal yang ingin Eli capai. Walaupun bapak ibu tidak sempat merasakan bagaimana rasanya bangku perkuliahan, tapi ternyata itu semua tidak menjadi halangan untuk kalian memberikan pendidikan setinggi mungkin untuk Eli. Beribu terimakasih dan rasa syukur atas adanya kalian di hidup Eli ini, terimakasih atas usaha yang tak pernah lelah, terima kasih untuk semua didikan yang telah diberikan, dalam skripsi ini Eli curahkan bahwa Eli sangat-sangat menyayangi kalian berdua, tolong hidup lebih lama dan doakan Eli sukses agar bisa selalu membahagiakan kalian berdua.

Sahabat-sahabat yang Membersamai Perjuangan

Tidak pernah terlintas akan mendapatkan teman yang sekarang sudah seperti keluarga sendiri, terima kasih untuk segala kenangan yang telah kita lalui bersama. Semoga di kehidupan kedepannya kita tidak pernah putus untuk saling menjalin silaturahmi.

ABSTRAK

PENGARUH PENGGUNAAN *ARTIFICIAL INTELLIGENCE* (AI) DAN MANAJEMEN WAKTU DALAM Pengerjaan SKRIPSI TERHADAP KECERDASAN INTELEKTUAL MAHASISWA PAI UII ANGKATAN 2021/2022

Oleh:

Eli Septiani

Artificial Intelligence (AI) semakin banyak digunakan dalam proses penyusunan skripsi dan menjadi salah satu alat yang digunakan untuk membantu mahasiswa memperoleh informasi dengan cepat. Selain itu, keterampilan manajemen waktu juga diperlukan untuk memastikan proses penyelesaian skripsi dapat dilakukan secara efektif sehingga mampu untuk mendukung perkembangan kecerdasan intelektual mahasiswa. Berdasarkan kondisi tersebut, penelitian ini dilakukan untuk mengetahui Pengaruh Penggunaan AI Dan Manajemen Waktu Dalam Pengerjaan Skripsi Terhadap Kecerdasan Intelektual Mahasiswa PAI UII Angkatan 2021/2022.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif jenis asosiatif kausal dengan teknik pengumpulan data berupa kuesioner. Untuk pemilihan sampel yaitu menggunakan simple random sampling, dengan tiga variabel penelitian yaitu Penggunaan AI, Manajemen Waktu, dan Kecerdasan Intelektual. Subyek penelitian ini adalah mahasiswa PAI UII Angkatan 2021/2022 dengan populasi 122 mahasiswa yang ditentukan menggunakan rumus Slovin dengan tingkat kesalahan 5% atau setara dengan 94 mahasiswa yang telah mengisi kuesioner. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan Analisis Regresi Linier Berganda menggunakan SPSS versi 25.0 for windows.

Penelitian ini menunjukkan adanya pengaruh yang signifikan antara Penggunaan (AI) Dan Manajemen Waktu Dalam Pengerjaan Skripsi Terhadap Kecerdasan Intelektual Mahasiswa PAI UII Angkatan 2021/2022 dengan nilai signifikansi $p=0,000$, sehingga $p < 0,05$ yang berarti hipotesis yang diajukan diterima, dengan nilai Adjusted R Square 0,285 menunjukkan bahwa kedua variabel memberikan kontribusi sebesar 28,5% terhadap kecerdasan intelektual dengan arah positif, sehingga manajemen waktu perlu menjadi perhatian utama dalam mendukung kecerdasan intelektual mahasiswa.

Kata Kunci: *Artificial Intelligence (AI), Manajemen Waktu, Kecerdasan Intelektual, Pengerjaan Skripsi*

ABSTRACT

THE EFFECT OF ARTIFICIAL INTELLIGENCE (AI) USE AND TIME MANAGEMENT IN THESIS WORK ON THE INTELLECTUAL INTELLIGENCE OF PAI UII STUDENTS OF THE 2021/2022 CLASS

By:

Eli Septiani

Artificial Intelligence (AI) is increasingly being used in the thesis writing process and has become one of the tools employed to help students obtain information quickly. Furthermore, time management skills are also required to ensure that the thesis completion process can be carried out effectively, thereby supporting the development of students' intellectual intelligence. Based on these conditions, this study was conducted to determine the effect of the use of AI and time management in thesis work on the intellectual intelligence of PAI UII students of the 2021/2022 cohort.

This study employs a quantitative approach of the associative-causal type, utilising a questionnaire as the data collection technique. Simple random sampling was used for sample selection, with three research variables: AI Use, Time Management, and Intellectual Intelligence. The subjects of this study were PAI UII students of the 2021/2022 cohort, with a population of 122 students determined using the Slovin formula with a 5% margin of error, equivalent to 94 students who completed the questionnaire. The data analysis technique used in this study was Multiple Linear Regression Analysis using SPSS version 25.0 for Windows.

This study demonstrates a significant relationship between the use of artificial intelligence (AI) and time management in the completion of dissertations and the intellectual intelligence of PAI students at UII in the 2021/2022 cohort, with a significance level of $p=0.000$, meaning that $p < 0.05$, which implies that the proposed hypothesis is accepted. The Adjusted R-Square value of 0.285 indicates that both variables contribute 28.5% to intellectual intelligence in a positive direction; therefore, time management needs to be a primary focus in supporting students' intellectual intelligence.

Keyword: *Artificial Intelligence (AI), Time Management, Intellectual Intelligence, Thesis Writing*

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim alhamdulillah rabbil'aalamin segala puji bagi Allah karena dengan rahmat, kemudahan, kelancaran, dan pertolongan dan karunia-Nya, penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul "PENGARUH PENGGUNAAN *ARTIFICIAL INTELLIGENCE* (AI) DAN MANAJEMEN WAKTU DALAM Pengerjaan Skripsi Terhadap Kecerdasan Intelektual Mahasiswa PAI UII Angkatan 2021/2022". Shalawat serta salam semoga senantiasa tercurah kepada Nabi Muhammad shallallahu 'alaihi wassalam, yang telah menuntun kita dari masa kegelapan menuju masa terang benderang dan semoga kita mendapatkan syafaatnya dihari akhir kelak.

Dalam pelaksanaan penelitian dan penyusunan skripsi ini tidaklah lepas dari bimbingan, dorongan, dan bantuan segala pihak. Oleh karena itu, dengan segenap kerendahan hati perkenankanlah peneliti untuk mengucapkan rasa Syukur dan terimakasih setulus-tulusnya kepada:

1. Allah SWT. Puji Syukur saya haturkan kepada Tuhan semesta alam Allah SWT, karena dengan petunjuk, kasih sayang, dan rahmatnya, sehingga diberikan kekuatan dan kesabaran dalam menyelesaikan skripsi ini. Shalawat serta salam selalu tercurahkan kepada Nabi Muhammad Shallahu'alai wasallam beserta keluarga, sahabat, dan pengikutnya hingga akhir zaman.
2. Bapak Prof. Dr. Ir. Hari Purnomo, M.T., IPU., ASEAN Eng., selaku Rektor Universitas Islam Indonesia serta segenap jajarannya.
3. Bapak Dr. Drs. Asmuni, Ma selaku Dekan Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia serta segenap jajarannya.

4. Ibu Mir'atun Nur Arifah S.Pd.I., M.P.d.I., selaku Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Ilmu Agama Islam, Universitas Islam Indonesia.
5. Ibu Siti Afifah Adawiyah S.Pd.I., M.Pd.I., selaku Sekretaris Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Ilmu Agama Islam, Universitas Islam Indonesia.
6. Bapak Dr. Lukman, S.Ag, M.Pd., selaku dosen pembimbing yang senantiasa membimbing dengan penuh kesabaran dan perhatian, serta senantiasa memberikan ilmu, nasihat, motivasi dan do'a sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini dengan lancar.
7. Kepada seluruh bapak dan ibu dosen Program Studi Pendidikan Agama Islam Universitas Islam Indonesia yang tidak dapat disebutkan satu persatu, terimakasih untuk ilmu dan nasihat yang telah diberikan kepada peneliti semoga Allah SWT keberkahan umur, rezeki dan nikmat iman islam Aamiin..
8. Seluruh staf dan karyawan Fakultas Ilmu Agama Islam. Terima Kaih untuk segala kemudahan, dukungan dan layanan yang diberikan semoga Allah SWT membalas segala amal perbuatan dengan kebaikan pula.
9. Kepada keluarga Sumatra Bapak, Ibu, Nenek, Mak Mi, Adik Nopal dan masih banyak sekali yang telah memberikan banyak do'a dan dukungan untuk berjalannya skripsi yang dikerjakan oleh peneliti sehingga dapat selesai.
10. Kepada keluarga Boyolali Mas Mungadi, Mba Murniati, Adek Diva, Adek Devi, dan Adek Dena dan masih banyak sekali yang telah memberikan banyak

do'a dan dukungan untuk berjalannya skripsi yang dikerjakan oleh peneliti sehingga dapat selesai.

11. Kepada manusia yang ditakdirkan Allah untuk kebersamaiku mencapai keberkahan hidup dunia dan akhirat siapa pun kamu dan di mana pun kamu semoga Allah selalu melindungimu dan memudahkan urusanmu. Semoga kita bisa bertemu di sisi terbaik kita masing-masing untuk saling melengkapi, Aamiin.
12. Kepada teman-teman yang sekarang berubah menjadi keluarga dengan grup yang bernama Keluarga Pak Uden. Muhammad Arrifuddin, M. Solahudin Albangkowi, Dinar Alif Fadilla, Dika Meityasila, Durotun Nafisy Nur. Terima kasih untuk berbagai memori baik suka maupun duka, bantuan baik berupa tenaga, materi, dan dukungan. Terima kasih kalian sudah memberi warna pada masa-masa perkuliahan dan menjadi sebuah bagian dan saksi perjalanan cerita ini, semoga kita bisa berteman sampai tua nanti, Aamiin.
13. Kepada Berby Aning. H teman dari masa SMA yang telah kebersamaiku serta memberikan segala support dan dukungan, walaupun sekarang kita terhalang jarak dan waktu tapi itu semua tidak pernah memutuskan tali persahabatan kita.
14. Kepada teman dari saya TK hingga sekarang yang selalu memberikan dukungan dan semangat, Nopal, Kak Wanda, Doni, Aning terima kasih atas hal-hal menyenangkan yang sudah kita lalui bersama dari masa mencari jati diri hingga kini kita sudah ditahap dewasa.

15. Kepada Selvi Jihan Safitri teman dari awal saya maba, yang selalu memberikan dukungan penuh atas semua pilihan yang saya ambil, terima kasih banyak atas segala kenangan dan pengalaman yang indah.
16. Kepada Mas Alan, Kak Doni, Kak Najwa, Adzka, Jaki, Fasya, Yeni, Fikri, Nada terimakasih atas pengalaman berharganya selama 1 tahun bersama di DPM FIAI UII.
17. Kepada rekan-rekan Al-Fath khususnya DPM Cabang Al-Fath, terima kasih telah memberikan saya kesempatan untuk mencari pengalaman baru serta berkontribusi kurang lebih 2 tahun.
18. Kepada bapak Drs. Nanang Nuryanta, M.Pd., dosen lapangan dan dosen *Microteaching* saya terimakasih banyak bapak atas ilmu yang diberikan. Sangat terkesan dengan cara bapak mengajar, sehat selalu dan semoga Allah selalu melindungi bapak.
19. Kepada teman satu semester saya yang sudah berjuang bersama yaitu teman *Microteaching* F yang sangat saya banggakan, yaitu kepada Subki, Falah, Abror, Ica, Wulan, Nafisya, dan Muawanah terimakasih sudah memberikan warna baru pada proses PPL saya.
20. Kepada seluruh manusia yang sudah bertahan hingga detik ini, mari tetap semangat untuk berjuang meraih segala hal yang telah di impikan sejak kecil.
21. Kepada seluruh responden penelitian yaitu mahasiswa PAI Angkatan 2021/2022 yang tidak dapat disebutkan satu persatu terimakasih atas bantuan dan kesediaan mengisi kuesioner, semoga Allah yang akan membalas kebaikan kalian sehat dan sukses selalu.

22. Serta pihak-pihak lain yang turut membantu prose pelaksanaan dan penyusunan skripsi ini, yang tidak bisa peneliti sebutkan satu persatu.

Jazakumullah Khairul jaza, semoga Allah senantiasa memberikan keridhoan, kasih sayang, nikmat iman dan islam serta hidayah-Nya kepada kita semua. Peneliti menyadari bahwa penulisan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna, untuk itu peneliti mengharapkan kritik dan saran yang membangun. Besar harapan peneliti semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi peneliti dan bagi semua pihak yang membacanya. Aamiin.

Yogyakarta, 02 Juni 2026



Eli Septiani

DAFTAR ISI

LEMBAR PERNYATAAN	iii
LEMBAR PENGESAHAN	iv
NOTA DINAS.....	v
REKOMENDASI PEMBIMBING	vi
MOTTO HIDUP	vii
LEMBAR PERSEMBAHAN	viii
ABSTRAK	ix
KATA PENGANTAR.....	xi
DAFTAR ISI.....	xvi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	8
C. Tujuan Penelitian	9
D. Manfaat Penelitian	10
E. Sistematika Pembahasan	11
BAB II KAJIAN PUSTAKA DAN LANDASAN TEORI	13
A. Kajian Pustaka.....	13
B. Landasan Teori.....	22
1. Artificial Intelligence (AI)	22
2. Manajemen Waktu	32
3. Kecerdasan Intelektual	37
C. Hipotesis Penelitian.....	46
BAB III METODE PENELITIAN	48
A. Jenis Penelitian dan Pendekatan.....	48
B. Tempat dan Waktu Penelitian	49
C. Subjek dan Objek Penelitian	50
D. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional	50
E. Populasi dan Sampel Penelitian	54
F. Instrumen dan Teknik Pengumpulan Data	56
G. Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen	60

H. Uji Asumsi (Uji Normalitas, Uji Linieritas, Uji Multikolinearitas, Uji Heteroskedastisitas).....	63
I. Teknik Analisis Data.....	64
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	67
A. Hasil	67
B. Pembahasan.....	88
BAB V PENUTUPAN.....	98
A. Kesimpulan	98
B. Saran.....	100
DAFTAR PUSTAKA	103
LAMPIRAN-LAMPIRAN	109
A. Skala Pernyataan	109
B. Tabulasi Data	121
C. Surat Izin Penelitian	127
D. Kartu Bimbingan.....	128
E. <i>Curriculum Vitae</i>	129

DAFTAR TABEL

BAB II KAJIAN PUSTAKA DAN LANDASAN TEORI

Tabel 2. 1 Kerangka Berpikir.....	45
-----------------------------------	----

BAB III METODE PENELITIAN

Tabel 3. 1 Tabel Variabel.....	51
Tabel 3. 2 Pembagian Skor favorable	57
Tabel 3. 3 Pembagian Skor Unfavorable	57
Tabel 3. 4 Kisi-Kisi	57

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel 4. 1 Skala Penggunaan Artificial Intelligence (AI) Dalam Pengerjaan Skripsi	72
Tabel 4. 2 Skala Manajemen Waktu Dalam Pengerjaan Skripsi	73
Tabel 4. 3 Skala Kecerdasan Intelektual	74
Tabel 4. 4 Deskripsi Subjek	76

DAFTAR GAMBAR

BAB III METODE PENELITIAN

Gambar 3. 1 Rumus Validitas	61
-----------------------------------	----

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Gambar 4. 1 Reliabilitas Penggunaan Artificial Intelligence (AI) Dalam Pengerjaan Skripsi	74
Gambar 4. 2 Reliabilitas Manajemen Waktu Dalam Pengerjaan Skripsi	75
Gambar 4. 3 Reliabilitas Kecerdasan Intelektual	75
Gambar 4. 4 Uji Normalitas	77
Gambar 4. 5 Uji Linearitas X1 (Penggunaan AI Dalam Pengerjaan Skripsi).....	78
Gambar 4. 6 Uji Linearitas X2 (Manajemen Waktu Dalam Pengerjaan Skripsi) ..	78
Gambar 4. 7 Uji Multikolinearitas	79
Gambar 4. 8 Uji Heteroskedastisitas	81
Gambar 4. 9 Hasil Uji Regresi Linier Berganda (Coefficients)	82
Gambar 4. 10 Hasil Uji Regresi Linier Berganda (ANOVA)	84
Gambar 4. 11 Uji Regresi Linier Berganda (Model Summary)	84

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah upaya sadar dan terencana untuk mendorong terwujudnya suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi mereka untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta keterampilan yang diperlukan bagi diri mereka sendiri, masyarakat, dan negara.¹ Salah satu aspek terpenting dalam perkembangan manusia dan masyarakat adalah pendidikan.² Dalam hal ini, pendidikan adalah suatu proses dan sarana yang digunakan untuk mempertahankan pengetahuan dan pemahaman dari masa lalu hingga masa kini. Hal ini penting bagi era sekarang, tetapi juga penting bagi masyarakat zaman dahulu.

Pendidikan memainkan peran yang sangat penting dalam membentuk kecerdasan intelektual mahasiswa. Melalui pendidikan mahasiswa diberi kesempatan untuk mengembangkan pengetahuan, keterampilan, dan pemahaman yang dapat diterapkan di berbagai bidang akademik. Proses pendidikan juga membantu dalam pengembangan kemampuan berpikir kritis, ilmiah, daya cipta, dan dasar penalaran. Selain itu, pendidikan

¹ “UU No. 20 Tahun 2003,” Database Peraturan | JDIH BPK, accessed January 12, 2026, <http://peraturan.bpk.go.id/Details/43920/uu-no-20-tahun-2003>.

² Ahmad Muzakir, *Pengaruh Penggunaan Artificial Intelligence (ai) Dalam Pembelajaran, Motivasi Belajar, Dan Gaya Belajar, Terhadap Keterampilan Berpikir Kritis Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Lampung*, n.d.

membantu meningkatkan akses terhadap informasi dan sumber daya sehari-hari serta meningkatkan keterampilan sosial, dan emosional, serta membantu mahasiswa menghadapi perubahan. Oleh karena itu, memahami dan menghargai pentingnya pendidikan dalam mengembangkan dan memperkuat kecerdasan intelektual sangatlah penting bagi setiap individu. Pendidikan adalah salah satu hal yang terus berubah dan berkembang, terutama di era modern.³ Pada perkembangan era digital saat ini, teknologi *artificial intelligence* (AI) telah banyak digunakan mahasiswa dalam membantu menyelesaikan tugas akademik, termasuk dalam proses pengerjaan skripsi. Di mana teknologi *artificial intelligence* (AI) seperti ChatGPT, Grammarly, dan alat bantu riset lainnya telah membantu mempermudah mahasiswa, khususnya mahasiswa semester akhir dalam mencari informasi dari mulai mencari judul penelitian, membuat kerangka penelitian, mencari referensi, serta melakukan *proofreading*.

Menurut John McCarthy (1956), kecerdasan buatan atau juga dikenal sebagai *artificial intelligence*, adalah bidang studi dan teknologi yang digunakan untuk menciptakan program atau aplikasi komputer. Produk ini didasarkan pada kemampuan computer atau mesin untuk melakukan tugas-tugas yang seringkali membutuhkan tenaga manusia. AI mencakup

³ Herliana Utari et al., "Pengaruh Penggunaan Artificial Intelligence terhadap Kecerdasan Intelektual Mahasiswa PAI Universitas Islam Zainul Hasan Genggong Probolinggo," *Jurnal Simki Pedagogia* 7, no. 1 (2024): hal. 153-154, <https://doi.org/10.29407/jsp.v7i1.574>.

beberapa teknik dan teknologi untuk belajar, berpikir, dan bertindak seperti manusia.⁴

Perkembangan *artificial intelligence* (AI) di Indonesia telah mengalami peningkatan yang luar biasa karena telah digunakan dalam banyak aspek kehidupan manusia, termasuk ekonomi, bisnis, masyarakat, kesehatan, dan yang terpenting pendidikan. Banyak mahasiswa, guru, dan staf pendidikan lainnya menggunakan *artificial intelligence* (AI) untuk mendukung proses pembelajaran, terutama dalam membantu mahasiswa semester akhir dalam menyelesaikan skripsi. *Artificial intelligence* (AI) dapat digunakan di banyak bidang, seperti analisis data pembelajaran, pengembangan kurikulum, pembelajaran otomatis, bimbingan virtual, dan pelatihan mahasiswa. *Artificial intelligence* (AI) dapat digunakan untuk menciptakan rencana pembelajaran yang lebih menarik dan membantu mahasiswa memahami materi ilustratif. Selain itu, *artificial intelligence* (AI) dapat membantu mengoptimalkan proses administrasi dan pendidikan.

Penggunaan *artificial intelligence* (AI) dalam pendidikan tinggi menciptakan pengaruh yang sulit dipahami. Di satu sisi, beberapa penelitian menunjukkan dampak positif dan signifikan terhadap perkembangan intelektual mahasiswa. Namun, penelitian lain menunjukkan bahwa penggunaan *artificial intelligence* (AI) dapat menghasilkan pemahaman yang dangkal karena mahasiswa cenderung mengopi jawaban tanpa

⁴ Muhajir Muhajir, "Pengaruh Penggunaan Kecerdasan Buatan Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Mahasiswa FUAD IAIN (Studi Penggunaan ChatGPT)" (sarjana, IAIN Parepare, 2024), <https://repository.iainpare.ac.id/id/eprint/11367/>.

mengembangkan ide-ide sendiri. Dari segi kreativitas, penelitian menemukan bahwa meskipun *artificial intelligence* (AI) dapat membantu mahasiswa dalam bertukar pikiran dan menyusun argumen, keterhambatan orisinalitas dan kreativitas dapat terjadi karena penggunaan yang tidak terarah.⁵ Dengan adanya penggunaan teknologi *artificial intelligence* (AI) ini menimbulkan pertanyaan terkait sejauh mana teknologi AI ini berkontribusi terhadap kemampuan berpikir kritis dan intelektual mahasiswa, apakah berpengaruh positif atau sebaliknya dengan menggunakan teknologi AI ini membuat mahasiswa menjadi ketergantungan dan mengurangi kemampuan mereka dalam menganalisis dan memahami materi secara mendalam.

Selanjutnya, faktor penting lainnya yang dapat mempengaruhi proses pengerjaan skripsi yaitu manajemen waktu yang benar. Manajemen waktu yaitu, mengacu pada kemampuan mahasiswa untuk mengatur waktu dengan baik sehingga pembelajaran dapat dilakukan secara efisien.⁶ Dalam lingkungan perkuliahan, mahasiswa dihadapi oleh beberapa tuntutan, seperti kehadiran kuliah, menyelesaikan tugas, partisipasi dalam organisasi, dan kehidupan sosial.⁷ Oleh karena itu, mahasiswa yang mampu mengelola

⁵ Martino Bijeloys Siagian et al., *Dampak Positif dan Negatif Penggunaan Artificial Intelligence terhadap Kecerdasan Intelektual Mahasiswa*, 4, no. 2 (2025): hal. 2172-2173.

⁶ Mohammad Ardani Samad et al., "Pengaruh Manajemen Waktu Terhadap Hasil Belajar Matematika Mahasiswa," *Proximal: Jurnal Penelitian Matematika dan Pendidikan Matematika* 6, no. 2 (2023): hal. 188, <https://doi.org/10.30605/proximal.v6i2.2782>.

⁷ Astrida N. Marpaung and Maristella J. Lumbanbatu, "Efektivitas Manajemen Waktu Dalam Meningkatkan Disiplin Absen Dan Prestasi Belajar Mahasiswa Di Prodi Komputerisasi Akuntansi," *Jurnal Media Informatika* 6, no. 2 (2025): hal. 1.

waktu dengan baik biasanya mereka menjadi lebih produktif, konsentrasi, serta mampu menyelesaikan skripsi dengan kualitas yang lebih baik.

Menurut James, Horne & John dalam (Pertiwi, 2020) bahwasanya mengelola waktu adalah sebuah bisnis. Yang meliputi penilaian waktu, menetapkan prioritas, dan perencanaan dan pemantauan dengan harapan akan mencapai hasil yang efektif.⁸ Namun, tidak semua mahasiswa memiliki kemampuan manajemen waktu yang baik, sehingga sulit memprioritaskan tugas-tugas yang harus diselesaikan terlebih dahulu, sehingga menyebabkan tugas menjadi terabaikan.

Lemahnya *time management* yang baik membuat mahasiswa cenderung malas menyelesaikan skripsi, sehingga penyelesaiannya lebih lambat dari yang sudah direncanakan. Kurangnya pemahaman terkait pentingnya manajemen waktu dan penentuan prioritas mungkin dapat berdampak negatif pada kemampuan mahasiswa untuk menyelesaikan tugas akhirnya tepat waktu dengan kualitas intelektual yang tinggi, yang akhirnya menyebabkan lulus melebihi jangka waktu normal saat menempuh pendidikan S-1.⁹ Karena sering mengalami prokrastinasi atau tekanan mental yang menyebabkan pengaruh negatif terhadap hasil skripsi mereka.

⁸ Gayatri Adhicipta Pertiwi, "Pengaruh Stres Akademik dan Manajemen Waktu Terhadap Prokrastinasi Akademik," *Psikoborneo: Jurnal Ilmiah Psikologi* 8, no. 4 (2020): 738, <https://doi.org/10.30872/psikoborneo.v8i4.5578>.

⁹ Fitri Fadhilah et al., *Pengaruh Manajemen Waktu, Lingkungan Belajar dan Kemampuan Intelektual Terhadap Penyelesaian Skripsi Tepat Waktu (Studi Kasus Mahasiswa Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Riau Angkatan 2017-2019)*, 4, no. 1 (2025): hal. 16.

Kecerdasan intelektual mahasiswa PAI UII Angkatan 2021/2022 menjadi aspek yang penting untuk dikembangkan karena mahasiswa dituntut tidak hanya unggul dalam bidang akademikk, tetapi juga memiliki kemampuan dalam berpikir logis, analitis, dan mampu memecahkan berbagai permasalahan. Oleh karena itu, penting untuk mengeksplorasi terkait dengan penggunaan *artificial intelligence* (AI) dan keterampilan manajemen waktu yang baik apakah dapat mendukung proses berpikir mahasiswa selama proses penyusunan skripsi serta bagaimana keduanya berhubungan dengan kecerdasan intelektual mahasiswa. Disisi lain, penggunaan AI yang tidak disertai pemanfaatan secara bijak serta tidak didukung oleh manajemen waktu yang baik, maka akan berpotensi menimbulkan ketergantungan terhadap teknologi dan menyebabkan kemampuan berpikir mahasiswa menjadi kurang optimal. Oleh karena itu, dalam penelitian ini AI tidak dipandang sebagai faktor yang secara langsung meningkatkan kecerdasan intelektual mahasiswa, melainkan AI dipandang sebagai alat bantu yang efektivitasnya bergantung pada bagaimana mahasiswa memanfaatkannya secara bijak serta kemampuannya dalam mengelola waktu selama proses penyusunan skripsi. Dengan demikian penggunaan AI dan manajemen waktu dalam penelitian ini dipandang sebagai dua faktor yang saling melengkapi. AI berfungsi sebagai alat bantu dalam memperoleh informasi dan mengolah data, sedangkan manajemen waktu membantu mahasiswa dalam mengatur prioritas serta mengelola proses belajar secara efektif. Berdasarkan uraian tersebut, diduga keduanya

berkontribusi terhadap kemampuan berpikir mahasiswa yang menjadi bagian dari kecerdasan intelektual mahasiswa. Argumentasi tersebut juga didukung oleh beberapa penelitian terdahulu yang menunjukkan adanya pengaruh penggunaan AI maupun manajemen waktu terhadap kecerdasan intelektual mahasiswa dan kemampuan akademik mahasiswa, di mana penelitian terdahulu menunjukkan adanya pengaruh penggunaan AI terhadap kecerdasan intelektual mahasiswa dengan kontribusi sebesar 57,1%, sedangkan sisanya dipengaruhi oleh faktor-faktor lain seperti motivasi belajar, lingkungan belajar, lingkungan keluarga, dan faktor lainnya.¹⁰ Hal ini menunjukkan bahwa meskipun AI berperan penting dalam mendukung proses berpikir mahasiswa, masih terdapat faktor lain yang berpotensi memengaruhi perkembangan intelektual mahasiswa. Salah satu faktor yang diduga memiliki peran penting tersebut adalah manajemen waktu. Penelitian terdahulu juga menunjukkan bahwa manajemen waktu yang baik dapat membantu mahasiswa dalam mengatur waktu belajar secara efektif dan mengurangi kecemasan,¹¹ sehingga membantu meningkatkan kapasitas intelektualnya selama proses pengerjaan skripsi. Situasi yang disebutkan diatas relevan dengan fenomena yang diamati dalam Program Studi Pendidikan Agama Islam Universitas Islam Indonesia Angkatan 2021/2022 yang saat ini berada pada fase penyusunan skripsi. Pada fase ini, mahasiswa menggunakan AI sebagai alat bantu

¹⁰ Utari et al., "Pengaruh Penggunaan Artificial Intelligence terhadap Kecerdasan Intelektual Mahasiswa PAI Universitas Islam Zainul Hasan Genggong Probolinggo," 2024, *Ibid.*

¹¹ Oki Kartika Febriani et al., "Efektivitas Pelatihan Manajemen Waktu Terhadap Stres Akademik Siswa," *J Interv Psikol* 16, no. 1 (2024): hal. 1.

akademik, tetapi mereka belum dibekali dengan keterampilan manajemen waktu yang efektif, yang berpotensi menghambat kapasitas intelektual mahasiswa selama proses pengerjaan skripsi.

Berdasarkan rangkaian permasalahan diatas, peneliti tertarik untuk meneliti terkait dengan ada atau tidak adanya pengaruh penggunaan *artificial intelligence* (AI) dan manajemen waktu yang baik dalam pengerjaan skripsi terhadap kecerdasan intelektual mahasiswa. Hal ini didasarkan pada fakta bahwa meskipun sudah banyak penelitian yang membahas penggunaan AI dalam dunia pendidikan serta pentingnya manajemen waktu dalam menunjang keberhasilan akademik mahasiswa, penelitian yang mengkaji Pengaruh Penggunaan *Artificial Intelligence* Dan Manajemen Waktu secara bersama-sama dalam konteks pengerjaan skripsi masih terbatas. Oleh karena itu, penelitian ini dilakukan untuk mengatasi permasalahan tersebut yaitu dengan mengangkat judul penelitian “Pengaruh Penggunaan *Artificial Intelligence* (AI) dan Manajemen Waktu Dalam Pengerjaan Skripsi Terhadap Kecerdasan Intelektual Mahasiswa PAI UII Angkatan 2021/2022”. Dengan harapan penelitian ini dapat memberikan kontribusi nyata dalam memahami peran AI dan manajemen waktu pada pengembangan kecerdasan intelektual mahasiswa prodi Pendidikan Agama Islam UII khususnya yang sedang dalam proses pengerjaan skripsi.

B. Rumusan Masalah

1. Adakah pengaruh penggunaan *Artificial Intelligence* (AI) dalam pengerjaan skripsi secara parsial terhadap kecerdasan intelektual mahasiswa PAI UII angkatan 2021/2022?
2. Adakah pengaruh manajemen waktu dalam pengerjaan skripsi secara parsial terhadap kecerdasan intelektual mahasiswa PAI UII angkatan 2021/2022?
3. Adakah pengaruh penggunaan *Artificial Intelligence* (AI) dan manajemen waktu dalam pengerjaan skripsi secara simultan terhadap kecerdasan intelektual mahasiswa PAI UII angkatan 2021/2022?

C. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui pengaruh penggunaan *Artificial Intelligence* (AI) dalam pengerjaan skripsi secara parsial terhadap kecerdasan Intelektual mahasiswa PAI UII angkatan 2021/2022.
2. Untuk mengetahui pengaruh manajemen waktu dalam pengerjaan skripsi secara parsial terhadap kecerdasan intelektual mahasiswa PAI UII angkatan 2021/2022.
3. Untuk mengetahui pengaruh penggunaan *Artificial Intelligence* (AI) dan manajemen waktu dalam pengerjaan skripsi secara simultan terhadap kecerdasan intelektual mahasiswa PAI UII angkatan 2021/2022.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam dunia pendidikan, khususnya yang berkaitan dengan pemanfaatan *artificial intelligence* (AI) dan manajemen waktu yang baik dalam proses pengerjaan skripsi terhadap kecerdasan intelektual mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam. Tentu saja penelitian diharapkan juga bermanfaat sebagai referensi bagi akademis di dunia pendidikan.

2. Manfaat Praktis

Secara praktis penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi pada dunia pendidikan dan seluruh masyarakat, terlebih untuk mahasiswa agar dapat belajar dari penelitian ini untuk membantu memecahkan masalah terkait penggunaan *artificial intelligence* (AI) dan manajemen waktu dalam proses menyelesaikan tugas akhir, apakah membantu meningkatkan kecerdasan intelektual mereka atau justru sebaliknya. Kemudian penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi dosen pembimbing dalam memberikan arahan kepada mahasiswa terkait pemanfaatan *artificial intelligence* (AI) dan manajemen waktu dalam pengerjaan skripsi terhadap kecerdasan intelektual mahasiswa selama proses bimbingan skripsi, serta bagi civitas Program Studi Pendidikan Agama Islam untuk dijadikan bahan evaluasi dan pengembangan program studi. selanjutnya untuk peneliti selanjutnya diharapkan penelitian ini dapat memberikan gambaran empiris yang

bermanfaat sebagai acuan dalam mengembangkan penelitian sejenis dengan variabel, objek, maupun pendekatan yang lebih luas.

E. Sistematika Pembahasan

Secara umum, pembahasan skripsi ini terbagi menjadi tiga bagian: bagian awal, bagian isi, dan bagian akhir. Dari ketiga bagian yang disebutkan diatas ada lima bab yang masing-masing mempunyai pembahasan tersendiri.

BAB I: Pendahuluan

Bab ini mencakup latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, dan sistematika penulisan. Latar belakang menjelaskan terkait dengan alasan dan urgensi permasalahan yang terjadi. Selanjutnya rumusan masalah untuk memperjelas fokus dan Batasan peneilitian serta tujuan penelitian dirumuskan sebagai arah dari hasil yang ingin dicapai. Kedudukan atau fungsi bab ini sebagai landasan dasar masalah dan tujuan penelitian tersebut dilakukan.

BAB II: Kajian Pustaka

Bab ini membahas teori-teori yang menjadi landasan analisis ini (landasan teori, penelitian terdahulu, kerangka piker, dan pengembangan hipotesis). Bab ini membahas hasil penelitian yang relevan sebagai perbandingan dan penguat penelitian. Kemudian disajikan kerangka berpikir yang menggambarkan antar variabel penelitian dan hipotesis penelitian yang akan diuji secara empiris. Kedudukan atau fungsi bab ini

menjadi landasan teoritis yang digunakan peneliti dalam melakukan penelitiannya.

BAB III: Metode Penelitian

Bab ini membahas terkait substansi kajian, objek dan subjek penelitian, pengumpulan data, populasi dan sampel, definisi variabel operasional, prosedur penelitian, dan teknik analisis data. Kedudukan atau fungsi bab ini adalah sebagai landasan metode penelitian yang digunakan oleh peneliti untuk melaksanakan penelitian tersebut.

BAB IV: Hasil dan Pembahasan

Bab ini membahas pokok penelitian yang terdiri dari deskripsi objek penelitian, analisis data, dan pembahasannya, sehingga dapat dipahami hasil analisis yang diteliti mengenai hasil pembuktian hipotesis dan pengaruh variabel independent. Kedudukan atau fungsi bab ini adalah untuk menganalisis temuan penelitian dan membuktikan hasil hipotesis dan pengaruh terhadap variabel independent yang dilakukan.

BAB V: Penutup

Bab ini membahas kesimpulan dari data yang dikumpulkan dari penelitian, serta temuan-temuan yang berkaitan dengan penelitian yang telah dilakukan. Kedudukan atau fungsi bab ini adalah untuk menyimpulkan hasil penelitian dan menjawab rumusan masalah yang ada.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA DAN LANDASAN TEORI

A. Kajian Pustaka

Sebelum memulai penelitian ini, penulis telah melakukan riset terhadap beberapa studi pustaka dan memperoleh beberapa studi yang relevan dengan isu-isu yang diangkat dalam penelitian ini. Penelitian ini merupakan karya terdahulu, di antaranya adalah:

1. Penelitian yang relevan dengan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti adalah penelitian yang dilakukan oleh Herlina Utari, Abu Yazid Adnan Quthny, Dkk tahun 2024, yaitu dengan judul penelitian *Pengaruh Penggunaan Artificial Intelligence Terhadap Kecerdasan Intelektual Mahasiswa PAI Universitas Islam Zainul Hasan Genggong Probolinggo*. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif asosiatif dengan metode *sesnsus sampling* yaitu seluruh mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam (PAI) yang berjumlah 87 mahasiswa. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu kuisisioner serta SPSS edisi 25 digunakan untuk melakukan uji normalitas dan analisis regresi sederhana. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pada mahasiswa PAI Angkatan 2020 Universitas Islam Zainul Hasan Genggong Probolinggo, penggunaan kecerdasan buatan mempengaruhi intelektual mahasiswa sebesar 57,1%, sedangkan sisanya dipengaruhi oleh faktor lain. Dengan demikian, kecerdasan intelektual

mahasiswa PAI Universitas Zainul Hasan Genggong Probolinggo sangat dipengaruhi oleh kecerdasan buatan.¹²

Penelitian ini memiliki persamaan dengan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti, yaitu sama-sama meneliti pengaruh penggunaan *artificial intelligence* (AI) terhadap kecerdasan intelektual mahasiswa, serta sama-sama menggunakan metode penelitian kuantitatif dan memiliki perbedaan pada satu variabel penambahan yang akan dilakukan oleh peneliti yaitu manajemen waktu serta pengambilan sampel yang digunakan. Jika dipenelitian ini menggunakan teknik pengambilan sampel *sensus sampling* maka di penelitian yang akan dilakukan peneliti menggunakan teknik pengambilan sampel *purposive sampling*.

2. Penelitian yang relevan dengan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti adalah penelitian yang dilakukan oleh Anis Mahmudah tahun 2024, yaitu dengan judul penelitian *Hubungan Penggunaan Artificial Intelligence (AI) Terhadap Kemampuan Komunikasi Dan Kreativitas Siswa Pada Mata Pembelajaran Bahasa Indonesia Di Sekolah Dasar*. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode survey. Penelitian ini dilakukan di SD Al-Azhar Bantul, dengan menggunakan sampel sebanyak 52 siswa. Analisis data pada penelitian ini menggunakan teknik korelasi *product moment*.

¹² Herliana Utari et al., "Pengaruh Penggunaan Artificial Intelligence terhadap Kecerdasan Intelektual Mahasiswa PAI Universitas Islam Zainul Hasan Genggong Probolinggo," *Jurnal Simki Pedagogia* 7, no. 1 (2024): hal. 153, 1, <https://doi.org/10.29407/jsp.v7i1.574>.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa, (1) Hubungan antara *artificial intelligence* (AI) terhadap kemampuan komunikasi siswa pada pembelajaran Bahasa Indonesia di sekolah dasar adalah 0,647. Nilai koefisien tersebut termasuk dalam kategori hubungan yang kuat serta bernilai positif yang menunjukkan arah positif pula. (2) Hubungan penggunaan teknologi *artificial intelligence* (AI) terhadap kreativitas siswa pada pembelajaran Bahasa Indonesia di sekolah dasar adalah 0,597. Nilai koefisien tersebut termasuk dalam kategori hubungan yang kuat serta bernilai positif yang menunjukkan arah positif pula. (3) Hubungan penggunaan *artificial intelligence* (AI) berhubungan positif terhadap kemampuan komunikasi dan kreativitas siswa pada pembelajaran Bahasa Indonesia di sekolah dasar. Nilai koefisien penggunaan *artificial intelligence* (AI) terhadap kemampuan komunikasi dan kreativitas siswa pada pembelajaran Bahasa Indonesia di sekolah dasar adalah 0,607. Nilai koefisien juga termasuk dalam kategori hubungan yang kuat.¹³

Persamaan antara penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti yaitu, sama-sama berfokus pada dampak kecerdasan buatan (AI) terhadap kemampuan siswa, termasuk komunikasi dan kreativitas pada siswa SD dan kapasitas intelektual pada mahasiswa, serta sama-sama menggunakan pendekatan kuantitatif. Adapun perbedaan antara penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti yaitu terletak pada

¹³ “Hubungan Penggunaan Artificial Intelligence (AI) Terhadap Kemampuan Komunikasi Dan Kreativitas Siswa Pada Pembelajaran Bahasa Indonesia Di Sekolah Dasar,” n.d., accessed June 27, 2025, https://digilib.uin-suka.ac.id/id/eprint/69889/1/22204081036_BAB-I_IV-atau-V_DAFTAR-PUSTAKA.pdf.

subjek variabel, jumlah variabel terikat dan variabel bebas yang digunakan, serta metode analisis yang digunakan. Jika dipenelitian ini menggunakan metode analisis *product moment* maka dipenelitian yang akan dilakukan oleh peneliti yaitu menggunakan analisis data regresi linier berganda.

3. Penelitian yang relevan dengan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti adalah penelitian yang dilakukan oleh Putri Andani dan Friyatmi tahun 2025, yaitu dengan judul penelitian *Pengaruh Pemanfaatan Artificial Intelligence dan Literasi Digital terhadap Kemampuan Berpikir Kritis*. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian asosiatif kausal. Populasi penelitian ini adalah mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Negeri Padang, dan menggunakan teknik pengambilan sampel *probability sampling* yaitu *proportional random sampling*. Sebanyak 96 mahasiswa mengisi kuisisioner sebagai bagian dari pengumpulan data serta SPSS versi 21 untuk melakukan analisis data. Hasil penelitian ini menunjukkan (1) Pemanfaatan *Artificial Intelligence* dan literasi digital berpengaruh positif dan signifikan terhadap kemampuan berpikir kritis. (2) Pemanfaatan *artificial intelligence* berpengaruh positif dan signifikan terhadap kemampuan berpikir kritis. (3) Literasi digital berpengaruh positif dan signifikan terhadap kemampuan berpikir kritis.¹⁴ Penelitian ini memiliki persamaan dengan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti yaitu terletak pada pendekatan yang digunakan yaitu sama-

¹⁴ Putri Andani and Friyatmi Friyatmi, *Pengaruh Pemanfaatan Artificial Intelligence Dan Literasi Digital Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis* | *JiIP - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, n.d., accessed June 27, 2025, <https://www.jiip.stkipyapisdompupu.ac.id/jiip/index.php/JiIP/article/view/8142>.

sama menggunakan pendekatan kuantitatif, serta penggunaan *artificial intelligence* sebagai variabel bebas. Adapun perbedaannya yaitu pada variabel terikat yang digunakan. Pada penelitian terdahulu menggunakan kemampuan berpikir kritis, sebagai variabel terikat, sedangkan pada penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti menggunakan kecerasan intelektual sebagai variabel terikat.

4. Penelitian yang relevan dengan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti adalah penelitian yang dilakukan oleh Mochamad Wahyudi tahun 2025, yaitu dengan judul penelitian *Pemanfaatan Teknologi Artificial Intelligence Dalam Proses Pembelajaran Mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam Di Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember*. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan pemanfaatan teknologi *artificial intelligence* dalam proses pembelajaran dan menilai sejauh mana teknologi tersebut efektif dan efisien dalam mendukung proses pembelajaran dan keterlibatan mahasiswa dalam pemanfaatannya. Pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian studi kasus digunakan dalam penelitian ini, mahasiswa dan dosen berperan sebagai informan utama dan tambahan dalam penelitian yang dilakukan di Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember. Pengamatan non-parsipatif, wawancara mendalam, dan dokumentasi merupakan beberapa metode yang digunakan untuk memperoleh data.¹⁵ Perbedaan yang terdapat antara penelitian ini

¹⁵ Mochamad Wahyudi, "Pemanfaatan Teknologi Artificial Intelligence Dalam Proses Pembelajaran Mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam Di Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember" (undergraduate, UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember, 2025), <https://digilib.uinkhas.ac.id/40693/>.

dengan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti adalah terdapat pada metode penelitian yang digunakan. Jika dipenelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif, maka penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti menggunakan metode kuantitatif.

5. Penelitian yang relevan dengan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti adalah penelitian yang dilakukan oleh Irfan Kurniawan dan Amaliyah tahun 2024, yaitu dengan judul penelitian *Pengaruh Manajemen Waktu dan Motivasi Kuliah Terhadap Prestasi Akademik*. Tujuan penelitian ini adalah untuk menguji pengaruh manajemen waktu dan motivasi kuliah terhadap prestasi akademik mahasiswa yang bekerja. Metode kuantitatif dengan teknik pengambilan sampel *non-probability* dengan jumlah sampel sebanyak 100 responden digunakan dalam penelitian ini. Temuan analisis menunjukkan bahwa prestasi akademik dipengaruhi secara positif dan signifikan oleh manajemen waktu dan motivasi kuliah. Secara simultan, kedua variabel tersebut secara bersama-sama memengaruhi prestasi akademik. Selanjutnya, hasil uji koefisien determinasi menunjukkan bahwa manajemen waktu dan motivasi kuliah berpengaruh 60,4% terhadap prestasi akademik di kalangan mahasiswa yang bekerja, selanjutnya sebanyak 39,6% dipengaruhi oleh faktor-faktor lainnya.¹⁶ Perbedaan yang terdapat antara penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti yaitu terletak pada fokus variabel dan hasil yang diukur. Jika dipenelitian ini lebih

¹⁶ Irfan Kurniawan, "Pengaruh Manajemen Waktu Dan Motivasi Kuliah Terhadap Prestasi Akademik," *IKRA-ITH HUMANIORA: Jurnal Sosial Dan Humaniora* 8, no. 3 (2024): 111–20.

berfokus pada bagaimana manajemen waktu dan motivasi kuliah berpengaruh terhadap prestasi akademik mahasiswa, maka dipenelitian yang akan di teliti oleh peneliti lebih berfokus pada penggunaan *artificial intelligence* dan manajemen waktu terlebih dalam proses pengerjaan skripsi terhadap kecerdasan intelektual mahasiswa.

6. Penelitian yang relevan dengan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti adalah penelitian yang dilakukan oleh Yuliana Margaretta Sihombing tahun 2025, yaitu dengan judul penelitian *Pengaruh Penggunaan Artificial Intelligence (AI) Dan Kemampuan Berpikir Kritis Terhadap Efisiensi Belajar Mahasiswa Jurusan PIPS Angkatan 2022 FKIP Universitas Jambi*. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efek parsial dan simultan dari keterampilan berpikir kritis dan penggunaan kecerdasan buatan (AI) terhadap efisiensi pembelajaran. Penelitian ini menggunakan metode *ex-post facto* dan metodologi kuantitatif, dengan statistic deskriptif digunakan untuk menganalisis data pada penelitian ini serta google *form* sebagai metode pengumpulan data. Temuan pada penelitian ini menunjukkan bahwa kedua faktor tersebut memiliki dampak simultan dan parsial terhadap efisiensi pembelajaran.¹⁷ Perbedaan antara penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti yaitu terletak pada fokus variabel dan konteksnya. Pada penelitian ini berfokus pada pengaruh penggunaan AI dan berpikir kritis terhadap efisiensi belajar mahasiswa secara umum di jurusan

¹⁷ Yuliana Margaretta Sihombing, "Pengaruh Penggunaan Artificial Intelligence (ai) Dan Kemampuan Berpikir Kritis Terhadap Efisiensi Belajar Mahasiswa Jurusan Pips Angkatan 2022 Fkip Universitas Jambi," *Inspirasi Edukatif: Jurnal Pembelajaran Aktif* 6, no. 2 (2025): 2.

PIPS Universitas Jambi, sedangkan pada penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti yaitu berfokus pada pengaruh penggunaan AI dan manajemen waktu dalam pengerjaan skripsi terhadap kecerdasan intelektual mahasiswa program studi Pendidikan Agama Islam Universitas Islam Indonesia.

7. Penelitian yang relevan dengan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti adalah penelitian yang dilakukan oleh Donna Jesika Gulo dan Maryatun Kabatiah tahun 2024, dengan judul penelitian *Pengaruh Manajemen Waktu Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran PPKN Di SMA Swasta Gajah Mada*. Penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif, dengan 39 siswa kelas XII SMA Swasta Gajah Mada menjadi populasi dalam penelitian ini. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa manajemen waktu belajar berpengaruh terhadap hasil belajar siswa kelas XI pada mata Pelajaran PPKN di SMA Swasta Gajah Mada.¹⁸ Perbedaan antara penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti yaitu terletak pada subjek, variabel yang diteliti, serta konteks akademik. Pada penelitian ini berfokus pada manajemen waktu dan hasil belajar siswa tingkat SMA, sementara pada penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti yaitu mengkaji terkait pengaruh penggunaan AI dan manajemen waktu terhadap kecerdasan intelektual mahasiswa dalam proses pengerjaan skripsi.
8. Penelitian yang relevan dengan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti adalah penelitian yang dilakukan oleh Nahdli Muhammad Nur Syifa tahun

¹⁸ Donna Jesika Gulo and Maryatun Kabatiah, "Pengaruh Manajemen Waktu Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran PPKN Di SMA Swasta Gajah Mada," *J-CEKI : Jurnal Cendekia Ilmiah* 4, no. 1 (2024): 968–80.

2025, dengan judul penelitian *Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Interaktif Artificial Intelligence Terhadap Peningkatan Motivasi Belajar, Pemahaman Konsep Pembelajaran, Dan Prestasi Akademik Mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam Universitas Islam Indonesia*.

Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui pengaruh penggunaan AI dalam media pembelajaran interaktif terhadap tingkat motivasi belajar, pemahaman konsep pembelajaran, dan prestasi akademik mahasiswa Pendidikan Agama Islam Universitas Islam Indonesia. Metode kuantitatif *path analysis* digunakan dalam penelitian ini dengan 104 mahasiswa program studi Pendidikan Agama Islam sebagai responden serta *SPSS versi 26 for windows* digunakan untuk mengolah data.¹⁹ Perbedaan antara penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti yaitu terletak pada fokus variabel bebas dan terikat yang diteliti. Pada penelitian terdahulu lebih berfokus terhadap pengaruh penerapan media interaktif AI terhadap tingkat motivasi, pemahaman konsep pembelajaran, dan prestasi akademik. Sedangkan di penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti yaitu mengkaji terkait pengaruh penggunaan AI dan manajemen waktu terhadap kecerdasan intelektual mahasiswa dalam mengerjakan skripsi.

Berdasarkan penelitian-penelitian terdahulu, dapat diketahui bahwa penggunaan AI maupun manajemen waktu sama-sama memiliki pengaruh terhadap peningkatan kemampuan akademik mahasiswa. Penelitian mengenai

¹⁹ Nahdli Muhammad Nur Syifa, “Pengaruh Penerapan Media Pembelajaran Interaktif Artificial Intelligence Terhadap Peningkatan Motivasi Belajar, Pemahaman Konsep Pembelajaran, Dan Prestasi Akademik Mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam Universitas Islam Indonesia” (Thesis, Universitas Islam Indonesia, 2025).

penggunaan AI dapat mendukung proses belajar, membantu pencarian informasi, serta mengembangkan ide dan kemampuan berpikir mahasiswa apabila dimanfaatkan secara bijak. Sementara itu, penelitian mengenai manajemen waktu menunjukkan bahwa kemampuan mengelola waktu secara efektif dapat berkontribusi terhadap peningkatan prestasi akademik, produktivitas belajar, dan penyelesaian tugas akademik.

Meskipun demikian, penelitian yang mengkaji terkait penggunaan AI dan manajemen waktu secara bersama-sama terhadap kecerdasan intelektual mahasiswa masih relatif terbatas, karena penelitian-penelitian tersebut biasanya hanya berfokus pada salah satu variabel bebas dan belum menggabungkan antara variabel penggunaan *artificial intelligence* (AI) dengan manajemen waktu secara simultan terhadap kecerdasan intelektual mahasiswa, terutama dalam konteks pengerjaan skripsi. Oleh karena itu, penelitian ini merupakan kelanjutan atau pengembangan dari penelitian sebelumnya dengan mengkaji pengaruh penggunaan *artificial intelligence* (AI) dan manajemen waktu dalam pengerjaan skripsi terhadap kecerdasan intelektual mahasiswa PAI UII angkatan 2021/2022. Oleh karena itu, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi baru bagi pendidikan dan penelitian akademis.

B. Landasan Teori

1. Artificial Intelligence (AI)

a. Pengertian *Artificial Intelligence* (AI)

Sebuah penemuan yang diciptakan dan dikembangkan oleh manusia dengan tujuan untuk mempermudah pekerjaan di berbagai bidang disebut dengan kecerdasan buatan atau *Artificial Intelligence* (AI).²⁰ Kecerdasan buatan atau *Artificial Intelligence* (AI) adalah salah satu inovasi revolusi industri, di mana kecerdasan buatan atau *Artificial Intelligence* (AI) adalah teknologi yang dapat berpikir seperti manusia tetapi dioperasikan oleh robot, bukan manusia itu sendiri. Secara umum, *Artificial Intelligence* (AI) menggunakan tingkat kecerdasan tertentu yang dapat melakukan tugas-tugas serupa dengan manusia, seperti persepsi, pengetahuan, dan kreativitas.

Pada tahun 1955, Profesor Emeritua Stanford dan John McCarthy adalah orang pertama yang mencetuskan istilah *Artificial Intelligence*. Mereka mendefinisikannya sebagai “ilmu dan rekayasa pembuatan mesin pintar”. Singkatnya, AI adalah simulasi kecerdasan manusia oleh mesin.²¹ Berdasarkan definisi diatas, AI bukan sebagai pengganti manusia, melainkan sebagai alat bantu kecerdasan yang tidak hanya berfokus pada teknologi tetapi juga pada proses menganalisis dan mengembangkan ide secara rasional, sehingga dapat memengaruhi kecerdasan intelektual mahasiswa. Dalam konteks pengerjaan skripsi,

²⁰ Gunawan Saputra et al., “Analisis Dampak Penggunaan Teknologi Artificial Intelligence Perplexity Di Kalangan Mahasiswa Pai Angkatan 2022 Dan Implikasinya Terhadap Minat Membaca Buku (Studi Kasus Mahasiswa Pai Angkatan 2022)” (undergraduate, Institut Agama Islam Negeri Curup, 2025), hal. 10.

²¹ Ahmad Yani, “Peran Artificial Intelligence sebagai Salah Satu Faktor dalam Menentukan Kualitas Mahasiswa di Era Society 5.0,” *Journal of Education Research* 5, no. 2 (2024): hal. 1090.

AI berfungsi membantu menganalisis dan menyusun argument ilmiah, sehingga dapat memengaruhi kecerdasan intelektual mahasiswa.

Sementara itu, Stuart Russel dan Peter Norvig menggambarkan *Artificial Intelligence* sebagai “studi tentang agen yang menerima persepsi dari lingkungan dan melakukan tindakan yang memaksimalkan peluang keberhasilannya dalam mencapai tujuan.” Definisi ini berfokus pada kecerdasan buatan (AI) yang digunakan secara rasional untuk mencapai tujuan yang optimal dan disebut sebagai agen rasional.²² Berdasarkan uraian di atas, penggunaan (AI) dalam penulisan skripsi dapat meningkatkan kemampuan berpikir rasional dan kritis mahasiswa, yang merupakan bagian dari kecerdasan intelektual. Sejalan dengan itu Menurut Elaine Rich, *Artificial Intelligence* (AI) merujuk pada proses menciptakan komputer yang dapat melakukan tugas-tugas yang saat ini dilakukan manusia dengan lebih efektif.²³

Berdasarkan pendapat para ahli diatas, *Artificial Intelligence* (AI) dapat disimpulkan sebagai bidang ilmu yang mengkaji penciptaan mesin yang mampu meniru proses berpikir manusia secara rasional. John McCarthy memandang AI sebagai alat bantu kecerdasan manusia, bukan sebagai pengganti peran manusia. Sementara itu, Russel dan Norvig menekankan AI sebagai sistem rasional yang mampu memproses informasi dan menghasilkan ide untuk mencapai tujuan,

²² Eko Aziz Apriadi M.Kom S. T. et al., *KECERDASAN BUATAN Teori, Implementasi, dan Aplikasi di Era Digital* (Eko Aziz Apriadi, 2025), hal. 14.

²³ Elaine Rich, “Artificial Intelligence and the Humanities,” *Computers and the Humanities* 19, no. 2 (1985): 117–22.

dan juga Elaine Rich melihat *Artificial Intelligence* (AI) sebagai upaya untuk membuat komputer melakukan pekerjaan yang lebih baik dilakukan manusia. Dengan demikian, dari penjelasan teoritis diatas dapat dipahami bahwa, *Artificial Intelligence* sebagai alat bantu kecerdasan yang mendukung kemampuan berpikir logis, analitis, dan pengambilan keputusan secara logis dan sistematis. Dalam konteks pengerjaan skripsi, penggunaan AI berpotensi membantu mahasiswa mengembangkan kemampuan berpikir rasional dan kritis, yang merupakan bagian dari kecerdasan intelektual.

Seiring dengan perkembangan teknologi digital, pemanfaatan Artificial Intelligence (AI) dalam pendidikan tinggi semakin meluas. AI tidak hanya dimanfaatkan sebagai sarana pencarian informasi, tetapi juga sebagai alat yang dapat membantu mahasiswa dalam memahami materi, mengembangkan ide, menyusun argumentasi akademik, serta meningkatkan efektivitas proses belajar. Meskipun demikian, penggunaan AI tetap harus mendukung keterlibatan aktif mahasiswa dalam proses berpikir sehingga teknologi tersebut berfungsi sebagai alat bantu, bukan sebagai pengganti kemampuan intelektual mahasiswa.²⁴

b. Karakteristik dan Pemanfaatan *Artificial Intelligence* (AI)

²⁴ Melissa Bond et al., "A Meta Systematic Review of Artificial Intelligence in Higher Education: A Call for Increased Ethics, Collaboration, and Rigour," *International Journal of Educational Technology in Higher Education* 21, no. 1 (2024): 4.

Dunia terus mengalami kemajuan teknologi, diantara kemajuan tersebut yang paling terlihat adalah kemajuan *Artificial Intelligence* (AI) atau biasa disebut dengan kecerdasan buatan. *Artificial Intelligence* (AI) adalah penggunaan teknologi untuk menciptakan makhluk cerdas yang mirip dengan manusia. kemampuan komputer ini bertindak seperti manusia ketika melakukan tugas-tugas tertentu, seperti membaca, belajar, menganalisis, dan mengumpulkan informasi.²⁵

Berdasarkan definisi AI yang telah dijelaskan oleh McCarthy dan Norvig, ternyata AI memiliki beberapa karakteristik penting yang membedakannya dari teknologi Komputer tradisional. Karakteristik ini terkait dengan kemampuan sistem untuk menganalisis kecerdasan manusia secara terotomatisasi. Karakteristik ini memungkinkan AI untuk memberikan solusi yang lebih efektif, fleksibel, dan adaptif dalam berbagai konteks. Hal ini juga berfungsi sebagai katalisator bagi perkembangan pesat AI dan adopsi yang luas di beberapa sektor modern. Ada lima karakteristik utama yang menunjukkan apakah AI yang dimaksud baik atau tidak.²⁶ Berikut adalah lima karakteristik tersebut:

1) Pembelajaran (*learning*)

²⁵ Melinda Malau et al., “Perkembangan Artificial Intelligence dan Tantangan Generasi Muda di Era Super Digitalized,” *IKRA-ITH ABDIMAS* 8, no. 1 (2024): hal. 252.

²⁶ I. Made Surya Kumara et al., *Artificial Intelligence (Ai) Dalam Kehidupan: Tantangan, dan Solusi Hidup Di Era Digital* (Star Digital Publishing, 2025), hal. 8.

Artificial Intelligence (AI) harus mampu belajar dari data dan pengalaman agar dapat menciptakan keputusan cerdas melalui algoritma dan mesin pembelajaran model. AI dengan fondasi pengetahuan yang kuat akan lebih cerdas, mampu memecahkan masalah, serta mampu belajar dari kesalahan.

2) Bahasa (*language*)

Bahasa manusia harus dipahami oleh AI untuk memudahkan untuk berkomunikasi. Hal ini melibatkan pemrosesan bahasa alami di mana AI dapat memahami teks, ucapan, menulis, dan memahami makna pesan. Sebagai contoh Google Translate dapat dengan mudah menerjemahkan antar bahasa tanpa mengharuskan kita untuk melakukannya.

3) Pemecahan Masalah (*problem solving*)

AI harus mampu mencari solusi dan tindakan untuk mengatasi suatu masalah, serupa dengan kemampuan berpikir dan analisis pada manusia.

4) Penalaran (*reasoning*)

Penalaran logis dalam membuat keputusan serta memberikan alasan harus dilakukan AI dalam memberikan rekomendasi. Salah satu contohnya adalah *Google Maps* yang mampu memberikan penalaran mengenai rute dan waktu perjalanan.

5) Persepsi (*perception*)

AI harus mampu memahami dan menafsirkan data lingkungan, memanfaatkan sensor dan teknologi untuk menganalisis objek. Seperti contohnya yaitu pada aplikasi *computer vision* yang menggunakan gambar untuk mengidentifikasi lokasi.²⁷

Dari adanya lima karakteristik tersebut menunjukkan bawasanya AI tidak hanya berfungsi sebagai alat komputer biasa, melainkan AI juga dapat digunakan sebagai sistem yang mampu mendukung proses kognitif tingkat tinggi.

Dalam perspektif Cognitive Tool Theory yang dikemukakan oleh Jonassen, karakteristik AI tersebut menjadikan teknologi sebagai *mindtools*, yaitu alat bantu yang dapat memperkuat kemampuan berpikir analitis, reflektif, dan pemecahan masalah oleh pengguna. Teknologi tidak hanya menyediakan informasi, tetapi membantu individu untuk mengembangkan pemahaman secara aktif. Oleh karena itu, penggunaan AI dalam pendidikan tinggi diarahkan sebagai alat bantu bukan semata-mata untuk menggantikan peran mahasiswa maupun dosen.²⁸

Dalam konteks pendidikan tinggi, AI dimanfaatkan sebagai alat bantu akademik seperti mesin pencari referensi ilmiah, aplikasi pengecekan tata bahasa, serta sistem yang membantu mahasiswa memahami konsep tertentu. Dengan pemanfaatan AI dalam kegiatan

²⁷ Abdul Aziz et al., *Pesantren di Era Kecerdasan Buatan* (Penerbit NEM, 2024), hal 6-7.

²⁸ David H. Jonassen, "Computers as Cognitive Tools: Learning with Technology, Not from Technology," *Journal of Computing in Higher Education* 6, no. 2 (1995): 40–73.

pendidikan dapat meningkatkan efektivitas pembelajaran, mendorong pemikiran inovatif, dan meningkatkan keterampilan kreatif mahasiswa sebagai bagian dari transformasi digital yang memungkinkan mereka untuk dengan cepat memahami konsep-konsep baru dan inovatif.²⁹

Khususnya dalam konteks pendidikan tinggi, AI berperan sebagai katalisator bagi pengembangan keterampilan berpikir kritis dan analitis. Dengan bantuan AI, mahasiswa dapat lebih berkonsentrasi pada pemahaman, analisis, dan sintesis informasi daripada mencari fakta. Karena itu, penggunaan AI secara efektif dapat berdampak positif pada peningkatan kualitas pembelajaran dan kecerdasan intelektual mahasiswa.

Namun, dalam penggunaan AI dalam pendidikan harus bijak dan bertanggung jawab.³⁰ Penggunaan AI dalam dunia pendidikan juga perlu memperhatikan aspek etika akademik. AI hendaknya dimanfaatkan secara bertanggung jawab dengan tetap menjunjung tinggi kejujuran akademik, transparansi penggunaan teknologi, serta menghindari ketergantungan yang dapat menyebabkan kurangnya kemampuan berpikir kritis mahasiswa.³¹ Dengan demikian AI bukan untuk menggantikan peran mahasiswa maupun dosen, melainkan untuk

²⁹ Kisno Kisno et al., "Pemanfaatan Teknologi Artificial Intelligences (ai) Sebagai Respon Positif Mahasiswa Piaud Dalam Kreativitas Pembelajaran Dan Transformasi Digital," *IJIGAE: Indonesian Journal of Islamic Golden Age Education* 4, no. 1 (2023): hal. 50.

³⁰ Changwu Huang et al., "An Overview of Artificial Intelligence Ethics," *IEEE Transactions on Artificial Intelligence* 4, no. 4 (2023): 799–819.

³¹ Bahar Memarian and Tenzin Doleck, "Fairness, Accountability, Transparency, and Ethics (FATE) in Artificial Intelligence (AI) and Higher Education: A Systematic Review," *Computers and Education: Artificial Intelligence* 5 (January 2023): 100152.

membantu mempermudah pekerjaan mahasiswa dan dosen agar proses akademik berjalan dengan efektif dan efisien.

c. *Artificial Intelligence* Dalam Pengerjaan Skripsi

Menurut Sobron & Lubis (di kutip dalam Fatkhudin et al; 2024) , *Artificial Intelligence* (AI) atau biasa disebut dengan kecerdasan buatan adalah sistem komputer yang mampu melakukan tugas-tugas yang membutuhkan kecerdasan manusia.³² Saat ini, mahasiswa mulai menggunakan *tools* yang tersedia untuk membantu mereka dalam menyelesaikan tugas yang ada, bahkan *tools* yang ada juga membantu mereka dalam proses penulisan skripsi. Adapun *tools* yang dapat digunakan untuk membantu penulisan skripsi seperti *Chat GPT*, *Consesus*, dan *Perplexity*.³³ Dalam praktiknya AI digunakan untuk mendukung analisis dan pemahaman literatur serta pengumpulan dan analisis informasi.

Ditinjau dari *Cognitive Tool Theory* (Jonassen), AI digambarkan sebagai alat kognitif yang membantu mahasiswa dalam mengorganisasi ide, menganalisis permasalahan penelitian, dan mengembangkan pemahaman konseptual secara lebihkomprehensif.³⁴ Sesuai dengan teori *Cognitive Tool Theory* disini AI bukan untuk menggantikan peran mahasiswa, melainkan AI sebagai alat bantu mahasiswa dalam

³² Aslam Fatkhudin et al., "Decision Tree Berbasis SMOTE Dalam Analisis Sentimen Penggunaan Artificial Intelligence Untuk Skripsi," *REMIK: Riset Dan E-Jurnal Manajemen Informatika Komputer* 8, no. 2 (2024): hal. 494.

³³ Fatkhudin et al., "Decision Tree Berbasis SMOTE Dalam Analisis Sentimen Penggunaan Artificial Intelligence Untuk Skripsi," *Ibid*, hal. 424.

³⁴ Jonassen, "Computers as Cognitive Tools," *Ibid*.

pengerjaan skripsi yang dapat meningkatkan kemampuan berpikir kritis dan analitis mereka.

Selain itu, pemanfaatan AI dalam pengerjaan skripsi juga berkaitan erat dengan kemampuan regulasi diri mahasiswa. Menurut Zimmerman (2002) yang di kutip dalam (Sudarma, 2025, p. hlm 181) *Self-Regulated Learning* atau bisa disebut dengan SRL adalah kemampuan mahasiswa untuk merencanakan, memantau, dan mengevaluasi proses belajarnya secara aktif.³⁵ Dalam pengerjaan skripsi, AI membantu mahasiswa dalam mengatur dan merencanakan waktu pengerjaan skripsi, serta memantau kemajuan penelitian, sehingga AI mendukung terciptanya proses pengerjaan skripsi menjadi lebih terstruktur dan mandiri.

Berdasarkan teori yang dikemukakan Zimmerman, penggunaan AI dalam penelitian ini dipandang sebagai alat bantu yang mendukung proses regulasi diri mahasiswa selama proses penyusunan skripsi. *Artificial Intelligence* (AI) membantu mahasiswa dalam memperoleh informasi, mengolah data, dan mendukung proses analisis, sedangkan kemampuan regulasi diri mendorong mahasiswa untuk merencanakan, memantau, dan mengevaluasi proses belajarnya secara mandiri. Oleh karena itu, pemanfaatan AI secara bijak tidak langsung dapat meningkatkan kecerdasan intelektual mahasiswa, melainkan mendukung proses belajar yang pada akhirnya dapat mengembangkan kemampuan

³⁵ Teguh Febri Sudarma, "Pengembangan Mobile Learning Berbasis Android dengan Evaluasi Adaptif pada Materi Fluida untuk Meningkatkan Kemandirian Siswa," *Portal Riset dan Inovasi Sistem Perangkat Lunak* 3, no. 3 (2025): hal. 181.

berpikir logis, analitis, dan pemecahan masalah yang merupakan bagian dari kecerdasan intelektual.

2. Manajemen Waktu

a. Pengertian Manajemen Waktu

Menurut Mancina dan Mancini (2003), proses perencanaan dan alokasi waktu dengan cara yang paling efektif untuk meningkatkan produktifitas dan efisien di sebut dengan manajemen waktu. Konsep ini berkaitan dengan kemampuan individu dalam merencanakan waktu yang mereka butuhkan untuk mencapai tujuan mereka, baik itu pendidikan, pekerjaan, kehidupan pribadi, atau kegiatan lainnya.³⁶ Dalam konteks akademik khususnya pendidikan tinggi, manajemen waktu berkaitan dengan bagaimana mahasiswa mengatur dan mengelola waktu belajar, menetapkan prioritas, dan memenuhi kewajiban akademik secara tepat waktu.

Namun, menurut Macan (1994), manajemen waktu mengacu pada metode yang digunakan untuk melakukan perencanaan, penjadwalan, kontrol atas waktu, selalu membuat prioritas atas kepentingan, serta keinginan untuk terorganisasi yang dapat dilihat dari perilaku, seperti menciptakan ruang kerja dan tidak menunda-nunda pekerjaan yang harus diselesaikan.³⁷ Manajemen waktu yang efektif dapat mencegah mahasiswa

³⁶ Riani Prihatini Ishak et al., *Keterampilan Manajerial* (PT. Sonpedia Publishing Indonesia, 2025), hal. 94.

³⁷ Dianty Nur Inayah et al., "Pengaruh Manajemen Waktu Terhadap Prestasi Akademik Mahasiswa Yang Bekerja Di Kota Makassar," *PESHUM: Jurnal Pendidikan, Sosial Dan Humaniora* 2, no. 2 (2023): hal. 267.

menurunkan tingkat produktivitas dan kemampuan mereka dalam menyelesaikan tugas, sehingga memungkinkan mereka mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Sementara itu, Stephen R. Covey menyatakan bahwa manajemen waktu adalah kemampuan untuk mengatur dan memprioritaskan tugas berdasarkan tingkat kepentingannya guna mencapai tujuan secara efisien.³⁸

Berdasarkan pendapat para ahli, dapat ditarik benang merah bahwasanya manajemen waktu merupakan kemampuan individu untuk mengelola waktu secara efektif melalui berbagai strategi manajemen waktu, seperti penetapan prioritas, penjadwalan, dan pengorganisasian aktivitas, untuk meningkatkan produktivitas dan mencapai tujuan. Selanjutnya, pentingnya manajemen waktu juga dijelaskan dalam Al-Qur'an dari sudut pandang Islam. Dalam surat Al-Asr, manusia akan berada dalam kerugian karena tidak mampu memanfaatkan waktunya secara efektif dan produktif. Menurut M. Quraish Shihab dalam tafsir Al-Misbah, surat Al-Asr menunjukkan bahwa waktu memiliki peran yang sangat penting dalam kehidupan manusia dan seharusnya dimanfaatkan untuk kegiatan-kegiatan yang bermanfaat.

Manajemen waktu dalam pengerjaan skripsi merupakan faktor yang sangat penting, karena skripsi merupakan tugas akademik yang memerlukan konsistensi, disiplin, dan pengendalian diri. Oleh karena itu, kemampuan mahasiswa dalam mengatur waktu secara efektif, khususnya

³⁸ "The 7 Habits of Highly Effective People," *Wikipedia*, March 12, 2026.

selama proses pengerjaan skripsi, sangat menentukan dalam menyelesaikan skripsi mereka.

b. Aspek-Aspek Manajemen Waktu

Namun, menurut Macan (1994), manajemen waktu mengacu pada metode yang digunakan untuk melakukan perencanaan, penjadwalan, kontrol atas waktu, selalu membuat prioritas atas kepentingan, serta keinginan untuk terorganisasi yang dapat dilihat dari perilaku, seperti menciptakan ruang kerja dan tidak menunda-nunda pekerjaan yang harus diselesaikan.³⁹ Berdasarkan teori manajemen waktu yang telah di jelaskan oleh Macan (1994), dapat dipahami bahwa manajemen waktu tidak hanya berkaitan dengan pembagian waktu, tetapi juga menyangkut pengaturan tujuan, penentuan prioritas, serta pengelolaan waktu. Berikut aspek-aspek manajemen waktu yang di kemukakan oleh Macan (1994):

1) Penetapan tujuan dan prioritas

Penetapan tujuan dan prioritas ini berkaitan dnegan apa yang perlu dilakukan atau apa yang harus dilakukan untuk memperoleh dan menciptakan prioritas dari tugas-tugas yang penting untuk mencapai tujuan tersebut.

2) Teknik manajemen waktu

Aspek ini mencakup proses perencanaan yang dilakukan, seperti pembuatan daftar dan perencanaan. Tujuannya adalah untuk membuat

³⁹ Inayah et al., “Pengaruh Manajemen Waktu Terhadap Prestasi Akademik Mahasiswa Yang Bekerja Di Kota Makassar,” *Ibid*, hal. 267.

seseorang mampu melaksanakan pekerjaan dengan terorganisir dan memastikan pekerjaan dapat diselesaikan dalam waktu yang telah ditentukan.

3) Preferensi terhadap pengorganisasian

Aspek ini berfokus pada kecenderungan individu untuk menerapkan keteraturan, baik di tempat kerja maupun dalam kaitannya dengan tugas. Hal ini mempermudah penyelesaian pekerjaan sehingga tetap tepat waktu, tidak mengganggu tugas yang telah diselesaikan sebelumnya, dan membantu mencapai tujuan yang telah ditetapkan.⁴⁰

Berdasarkan aspek-aspek yang telah dijelaskan diatas, dapat dipahami bahwa jika aspek manajemen waktu diimplementasikan secara ideal, mahasiswa akan mampu menyelesaikan skripsi secara terstruktur, efektif, dan tepat waktu, serta meningkatkan kuliatas proses berpikir dan kinerja akademik.

c. Manajemen Waktu Dalam Pengerjaan Skripsi

Mahasiswa tingkat akhir yang telah mengambil mata kuliah tugas akhir, mungkin mereka menghadapi beberapa kesulitan saat menyelesaikan tugas akhir tersebut. Kesulitan tersebut yang biasanya menyebabkan mahasiswa menunda-nunda pekerjaan akademik. Jika mahasiswa tidak mengatur waktu mereka dengan baik, mereka akan sering mengalami kemunduruan akademik. Penundaan akademik mengacu pada proses menghindari tugas akademik

⁴⁰ Linda Linda, "Pengantar Rancangan Modul Pelatihan Manajemen Waktu Pada Himpunan Mahasiswa Program Studi Psikologi Universitas 'X,'" *Psibernetika* 10, no. 1 (2018): hal. 3.

sehingga menyebabkan stress, kegagalan, dan ketidakbahagiaan akademik.⁴¹ Oleh karena itu, manajemen waktu menjadi faktor penting untuk mendukung proses pengerjaan skripsi.

Menurut Gasim yang dikutip dalam (Bangun dan Sovranita, 2022) lamanya waktu yang dihabiskan untuk menulis skripsi selain dipengaruhi oleh kemampuan mahasiswa dalam mengatur waktu, tapi juga dipengaruhi oleh lemahnya dalam menemukan sumber pustaka, lemahnya kemampuan menulis secara ilmiah, dan minimnya frekuensi pertemuan dengan dosen pembimbing.⁴²

Dalam perspektik *Self-Regulated Learning* yang dikemukakan oleh Zimmerman, manajemen waktu merupakan bagian dari kemampuan regulasi diri mahasiswa. Mahasiswa yang mampu mengatur waktu dengan baik, cenderung akan dapat merencanakan dan mengatur waktu pengerjaan skripsi, memantau progress pengerjaan skripsi, dan mengevaluasi hasil kerjanya secara mandiri.⁴³ Berdasarkan perspektif yang dikemukakan oleh Zimmerman, dapat diketahui bahwa manajemen waktu merupakan satu bentuk kemampuan regulasi diri yang berperan penting dalam membantu mahasiswa merencanakan, mengatur, memantau, dan mengevaluasi proses belajarnya selama proses penyusunan skripsi. Mahasiswa yang mampu

⁴¹ Mic Finanto Ario Bangun and Daya Sovranita, "Hubungan Antara Manajemen Waktu Dengan Prokrastinasi Akademik Pada Mahasiswa Yang Sedang Menyusun Skripsi," *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan* 8, no. 22 (2022): 575–82.

⁴² Bangun and Sovranita, "Hubungan Antara Manajemen Waktu Dengan Prokrastinasi Akademik Pada Mahasiswa Yang Sedang Menyusun Skripsi," hal. 242.

⁴³ Sudarma, "Pengembangan Mobile Learning Berbasis Android dengan Evaluasi Adaptif pada Materi Fluida untuk Meningkatkan Kemandirian Siswa," *Ibid*.

mengelola waktu secara efektif cenderung lebih disiplin dalam menentukan prioritas, mempunyai target menyelesaikan tugas, serta mampu mengevaluasi terhadap hasil belajarnya sendiri. Melalui proses tersebut kemampuan berpikir logis, analitis, dan pemecahan masalah dapat berkembang secara lebih optimal sebagai bagian dari kecerdasan intelektual mahasiswa.

Selain itu, manajemen waktu juga membantu mengurangi stress dan meningkatkan produktivitas, karena memungkinkan seseorang untuk bekerja dalam jangka waktu yang telah ditetapkan tanpa mengalami banyak stress. Terakhir namun tidak kalah penting, keterampilan ini memungkinkan seseorang untuk terlibat dalam aktivitas tingkat tinggi seperti analisis, pemecahan masalah, dan penulisan akademik.⁴⁴ Karena itu, manajemen waktu tidak hanya memengaruhi ketepatan penyelesaian skripsi tetapi juga berkontribusi dalam mengembangkan kecerdasan intelektual mahasiswa.

3. Kecerdasan Intelektual

a. Pengertian Kecerdasan Intelektual

Awal abad ke 20, kecerdasan intelektual adalah satu-satunya kecerdasan yang dikenal. Kecerdasan intelektual adalah jenis kecerdasan yang digunakan untuk berpikir logis -rasional, yaitu cara berpikir linier yang mencakup kemampuan menganalisis, mengevaluasi, dan seterusnya. Manusia dengan kecerdasan intelektual tinggi, kecerdasan otaknya

⁴⁴ Rosiva Febrian and Sri Nurhilmi Fauziah Atia Nurul Apriliani, "Pentingnya Manajemen Waktu Bagi Mahasiswa Semester Akhir Di Tengah Tugas Akhir," *Jurnal Ilmu Pendidikan Dan Kearifan Lokal* 3, no. 2 (2025): hal. 29.

terkadang disamakan dengan “kecerdasan” komputer. Sampai-sampai pola berpikir kecerdasan intelektual merasuk kuat ke dalam kognitif Masyarakat, di mana memiliki kecerdasan intelektual tinggi menjamin kesuksesan hidup dan sebaliknya, memiliki intelektual sedang-sedang saja, apalagi rendah begitu suram masa depannya.⁴⁵

Kecerdasan intelektual biasanya disebut sebagai intelegensi, yang dipopulerkan Kembali oleh Francis Galton, seorang ilmuwan dan ahli matematika yang terkemuka dari Inggris. Intelegensi yaitu kemampuan kognitif yang dimiliki seseorang untuk berkomunikasi secara efektif dengan dirinya sendiri dalam suatu hal yang kompleks dan selalu berubah serta dipengaruhi oleh faktor genetik.⁴⁶ Menurut Sternberg (1985), kecerdasan intelektual mengacu pada kemampuan untuk berpikir abstrak, memecahkan masalah secara efektif, dan beradaptasi dengan cepat terhadap lingkungan baru. Sedangkan menurut Gardner (1993) mendefinisikan kecerdasan intelektual sebagai kemampuan untuk memahami dan menerapkan konsep-konsep mendasar di berbagai bidang, seperti matematika, bahasa, music, dan sains. Selanjutnya menurut Wechsler (1958) kecerdasan intelektual diartikan sebagai kemampuan untuk berpikir abstrak, memahami informasi verbal dan non-verbal, serta memecahkan masalah kompleks.⁴⁷

⁴⁵ “BAB II.Pdf,” n.d., hal. 18.

⁴⁶ Marsuki, *IQ-GPM Kualitas Kecerdasan Intelektual Generasi Pembaru Masa Depan* (Universitas Brawijaya Press, 2014), hal. 11.

⁴⁷ BUGURUKU, “Indikator Kecerdasan Intelektual Menurut Para Ahli,” *BUGURUKU*, February 26, 2023.

Secara umum, berdasarkan pendapat yang telah dipaparkan oleh para ahli diatas, dapat ditarik benang merah bahwa kecerdasan intelektual adalah, kemampuan kognitif yang mencakup kemampuan untuk belajar, memahami, dan memecahkan masalah secara efektif dan efisien.

b. Aspek-aspek Kecerdasan Intelektual

Sternberg menyatakan bahwa kecerdasan intelektual bukanlah keterampilan tunggal dan seragam, melainkan gabungan dari berbagai fungsi. Kecerdasan intelektual digunakan dengan pendekatan yang luas dan beragam, tidak hanya oleh Masyarakat umum tetapi juga oleh anggota dari berbagai disiplin ilmu. teknik ini biasanya digunakan untuk memperkuat hubungan antara keterampilan dan kemampuan yang dibutuhkan untuk menjadi sehat dan sukses di masa kini. Menurut Sternberg, kecerdasan intelektual memiliki tiga aspek, yaitu:⁴⁸

1) Kemampuan dalam Pemecahan Masalah

Individu dengan kapasitas intelektual mampu menunjukkan pemahaman mereka tentang masalah yang mereka hadapi, serta bagaimana merumuskan Solusi yang tepat sehingga mereka dapat menyelesaikan masalah dengan cara terbaik.

2) Kecerdasan Verbal

Seseorang dengan tingkat kapasitas intelektual seperti ini memiliki kemampuan berbahasa yang baik, dapat membaca dengan pemahaman, dan dapat mengutarakan keinginan mereka secara intelektual.

⁴⁸ “BAB II.Pdf,” Ibid, hal. 19–20.

3) Kecerdasan Praktis

Individu yang memiliki kecenderungan intelektual memiliki kemampuan untuk memahami situasi, mengerti cara mencapai tujuan mereka, dan memiliki empati terhadap dunia luar.⁴⁹

Berdasarkan penjelasan diatas mengenai aspek-aspek perkembangan intelektual, dapat dipahami bahwa menurut Sternberg, aspek-aspek tersebut meliputi kemampuan memecahkan masalah, pemahaman bahasa, dan kepraktisan.

c. Kecerdasan Intelektual Dalam Pengerjaan Skripsi

Keterlambatan mahasiswa menyelesaikan skripsi adalah masalah yang selalu dihadapi mahasiswa di semester akhir. Selama masa studi mereka sebagai mahasiswa, sebelum mereka mendapatkan gelar sarjana, mereka harus menghadapi tugas akhir berupa skripsi. Skripsi adalah istilah yang digunakan untuk membuat karya tulis yang berdasarkan pada konsep sarjana penelitian yang membahas suatu masalah atau persoalan dalam bidang studi saat ini dengan menggunakan pedoman yang relevan. Mahasiswa yang mampu memahami dan menganalisis skripsi dipandang mampu untuk memecahkan masalah dan memperkuat kemampuan mereka untuk memahami, mengartikan, mengilustrasikan, dan memperluas isu-isu yang diidentifikasi dengan kajian ilmiah mereka. Namun, ternyata banyak mahasiswa yang mengalami kesulitan saat menulis skripsi, sehingga

⁴⁹ “Kecerdasan Intelektual (IQ): Aspek, Elemen, dan Pentingnya dalam Pembelajaran,” Studocu, accessed December 21, 2025.

banyak mahasiswa menyelesaikan skripsi lebih dari 4 tahun atau waktu yang telah ditentukan.⁵⁰

Ada beberapa faktor yang menyebabkan mahasiswa kesulitan menyelesaikan skripsi, salah satunya dipengaruhi oleh kecerdasan intelektual. Bagi mahasiswa kecerdasan intelektual, dapat di definisikan sebagai kecerdasan yang berasal dari otak dan berfungsi sebagai sadar, menganalisis, dan bertindak. Mahasiswa yang sedang dalam proses menyelesaikan skripsi diharapkan memiliki tingkat kapasitas intelektual yang tinggi dan memahami kosa kata. dalam proses penyelesaian skripsi, kecerdasan intelektual mencakup kemampuan mahasiswa dalam memahami teori, menganalisis masalah penelitian, dan menganalisis argument penelitian secara logis dan sistematis. Hal ini sejalan dengan temuan wecshler, yang menggambarkan kapasitas intelektual sebagai kemampuan umum manusia untuk bertindak, berpikir rasional, dan berinteraksi dengan lingkungan secara efektif.⁵¹ Selanjutnya menurut Alfred Binet dan Theodore Simon berpendapat bahwa kecerdasan intelektual adalah kemampuan untuk memecahkan atau menciptakan sesuatu yang bernilai bagi budaya tertentu. Kecerdasan intelektual menurut Alfred Binet dan Theodore Simon terdiri dari tiga komponen yaitu: kemampuan mengarahkan pikiran dan atau tindakan, kemampuan

⁵⁰ Nyi Nawang Sari et al., "Analisis faktor-faktor penyebab keterlambatan mahasiswa dalam menyelesaikan tugas akhir (skripsi) pada mahasiswa prodi PPkn," *Civic Education Perspective Journal* 2, no. 1 (2022): hlm 1, <https://doi.org/10.22437/cepj.v2i2.15903>..

⁵¹ Sri Sulasteri et al., *Faktor-Faktor Penyebab Keterlambatan Mahasiswa Uin Alauddin Makassar Menyelesaikan Skripsi*, no. 1 (2019): hal. 98-99.

mengubah arah tindakan jika tindakan tersebut telah dilakukan, dan kemampuan mengkritik diri sendiri.⁵² Berdasarkan temuan yang telah disebutkan diatas, dapat disimpulkan bahwa keahlian yang disebutkan dalam penelitian ini adalah kemampuan seseorang untuk mengembangkan keterampilan mereka sendiri yang digunakan untuk memecahkan masalah tertentu. Dalam hal ini, keahlian yang dibahas adalah keahlian yang berkaitan dengan penguasaan penulisan karya ilmiah. Selain berkaitan dengan kemampuan kognitif, kecerdasan intelektual juga membutuhkan kemampuan individu untuk mengembangkan diri, mengendalikan perilaku, serta memanfaatkan waktu secara efisien agar proses pengembangan diri dapat berjalan dengan efektif.

Oleh karena itu, kecerdasan intelektual merupakan faktor penting bagi mahasiswa dalam proses penyusunan skripsi. Dengan demikian, mahasiswa dengan kecerdasan intelektual yang baik akan mampu menulis skripsi dengan kerrang berpikir yang baik, mengajarkan pembahasan secara sistematis, dan membuat Kesimpulan logis berdasarkan temuan penelitian. Dengan demikian, kecerdasan intelektual memiliki dampak langsung pada kualitas dan keberhasilan analisis skripsi.

Berdasarkan beberapa teori kecerdasan yang telah dikemukakan, kecerdasan intelektual adalah keterampilan yang berkembang melalui pembelajaran, berpikir kritis, dan pemecahan masalah. Dalam konteks

⁵² Made Saihu, *Merawat Pluralisme Merawat Indonesia (Potret Pendidikan Pluralisme Agama Di Jembrana-Bali)* (Deepublish, 2020), hal. 154.

penelitian ini, penggunaan AI tidak dilihat langsung sebagai faktor yang dapat meningkatkan kecerdasan intelektual, melainkan sebagai alat bantu yang digunakan mahasiswa dalam mencari informasi, menganalisis data, dan mengolah data. Dalam konteks lain, kemampuan mengelola waktu secara efektif membantu mahasiswa belajar secara tepat waktu, konsisten, dan fokus terhadap target. Oleh karena itu, penggunaan AI yang bijak dengan disertai manajemen waktu yang baik diduga dapat mendukung kemampuan berpikir logis, analitis, dan mampu memecahkan masalah yang merupakan bagian dari kecerdasan intelektual mahasiswa.

2. Kerangka Berpikir

Kerangka berpikir merupakan suatu jenis rencana yang digunakan untuk membantu peneliti dalam menganalisis penelitian yang telah dilakukan sebelumnya. Kerangka berpikir digunakan pada bidang-bidang penting yang perlu ditangani segera mungkin. Kerangka berpikir merupakan dasar pemikiran yang didasarkan pada observasi, fakta, dan kajian Pustaka. Oleh karena itu, kerangka berpikir harus dipertimbangkan sebelum memulai penulisan atau penelitian.⁵³

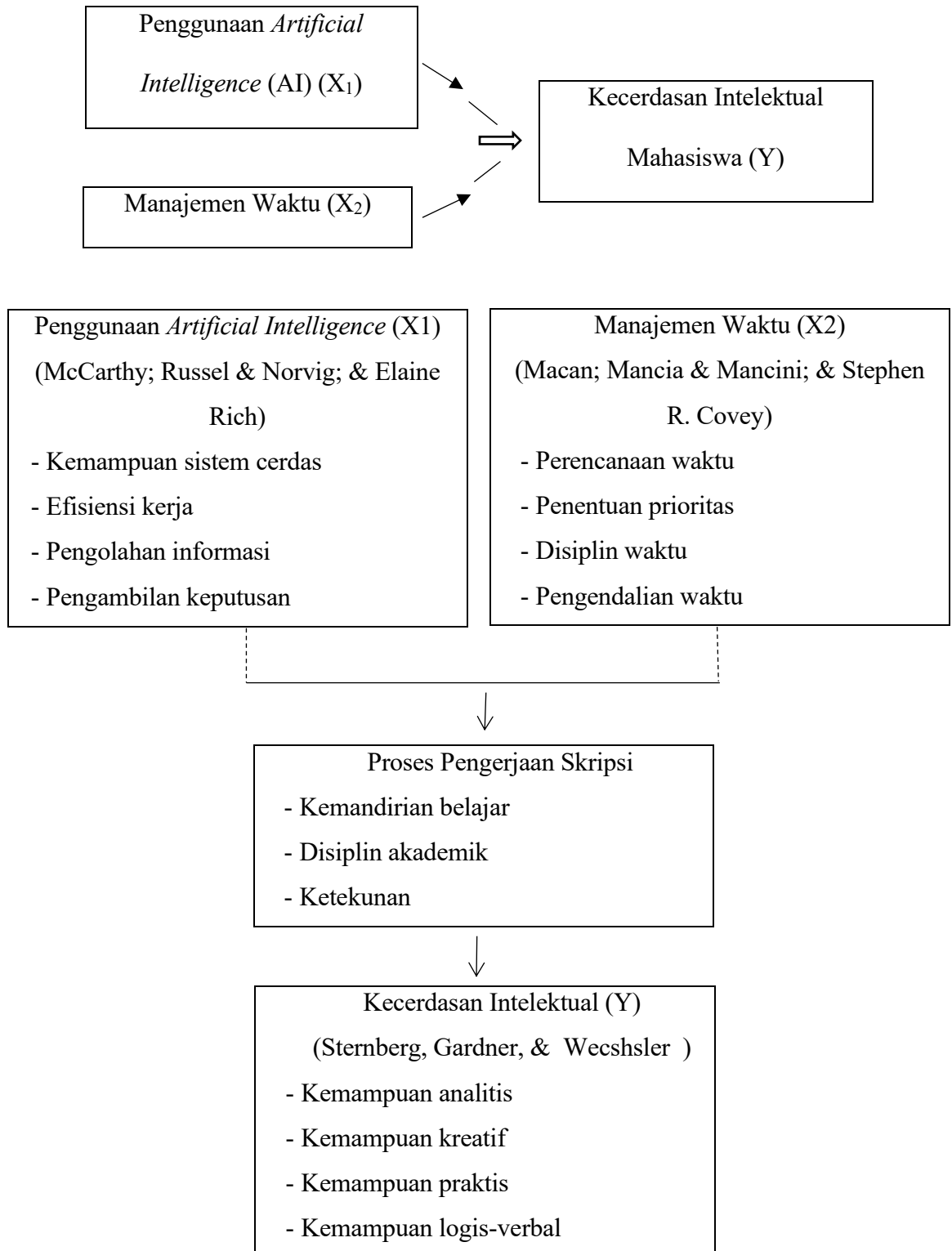
Menurut Sugiyono (2009) kerangka berpikir merupakan model yang dimanfaatkan untuk teori yang ada kaitannya dengan beberapa faktor yang diidentifikasi sebagai suatu masalah yang penting. Adapun menurut Sapto Haryoko (2008) kerangka merupakan jenis penelitian yang mengkaji dua

⁵³ Ekayanti Hafidah Ahmad M.Kes SKM et al., *Metodologi Penelitian Kesehatan* (Rizmedia Pustaka Indonesia, 2023), hal. 73.

variabel atau lebih.⁵⁴ Oleh karena itu, dapat disimpulkan dari penjelasan ini bahwa kerangka berpikir berkaitan dengan sebuah model konseptual yang digunakan untuk menjelaskan hubungan antar variabel dalam penelitian, khususnya penelitian yang melibatkan dua variabel atau lebih.

⁵⁴ Sena Wahyu Purwanza al et, *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan Kombinasi* (Cv. Media Sains Indonesia, 2022), hal. 35.

Tabel 2. 1 Kerangka Berpikir



C. Hipotesis Penelitian

Hipotesis dalam penelitian merupakan salah satu komponen kunci yang memberikan arah dan tujuan pada proses investigasi ilmiah. Secara umum, hipotesis adalah sebuah dugaan atau pernyataan yang perlu diverifikasi melalui penelitian lebih lanjut. Dalam hal ini, hipotesis berfungsi sebagai titik awal bagi pertanyaan penelitian. Keberadaannya tidak hanya membantu peneliti untuk fokus pada studi mereka, tetapi juga memungkinkan dilakukannya penelitian empiris untuk menentukan hubungan atau dampak dari variabel yang dihipotesiskan. Berdasarkan rumusan masalah yang telah ditetapkan, maka hipotesis yang akan diuji dalam penelitian dirumuskan sebagai berikut:

1. Ha: Terdapat pengaruh yang signifikan antara penggunaan *Artificial Intelligence* (AI) dalam pengerjaan skripsi terhadap kecerdasan intelektual mahasiswa PAI UII angkatan 2021/2022.
2. H0: Tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara penggunaan *Artificial Intelligence* (AI) dalam pengerjaan skripsi terhadap kecerdasan intelektual mahasiswa PAI UII angkatan 2021/2022.
3. Ha: Terdapat pengaruh yang signifikan antara manajemen waktu dalam pengerjaan skripsi terhadap kecerdasan intelektual mahasiswa PAI UII angkatan 2021/2022.

4. H0: Tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara manajemen waktu dalam pengerjaan skripsi terhadap kecerdasan intelektual mahasiswa PAI UII angkatan 2021/2022.
5. Ha: Terdapat pengaruh yang signifikan dan simultan antara penggunaan *Artificial Intelligence* (AI) dan manajemen waktu dalam pengerjaan skripsi terhadap kecerdasan intelektual mahasiswa PAI UII angkatan 2021/2022.
6. H0: Tidak terdapat pengaruh yang signifikan dan simultan antara penggunaan *Artificial Intelligence* (AI) dan manajemen waktu dalam pengerjaan skripsi terhadap kecerdasan intelektual mahasiswa PAI UII angkatan 2021/2022.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian dan Pendekatan

Melalui latar belakang, rumusan masalah, dan tujuan penelitian, jenis penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah asosiatif kausal. Penelitian asosiatif kausal adalah jenis penelitian yang digunakan untuk mengetahui hubungan yang bersifat sebab-akibat (pengaruh) antara dua variabel atau lebih. Penelitian kausal biasanya menggunakan analisis regresi sederhana, berganda, dan *path analysis* (analisis jalur), dan *structural equation modelling* (SEM).⁵⁵ Namun, dalam penelitian ini, teknik analisis regresi linier berganda digunakan karena penelitian ini melibatkan lebih dari satu variabel bebas yang diduga memengaruhi variabel terikat serta tidak melibatkan variabel intervening.

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Menurut Sugiyono dalam karya yang berjudul berjudul “Metodologi Penelitian: Pendekatan Kualitatif Dan Kuantitatif” Pendekatan kuantitatif digambarkan sebagai metode penelitian yang didasarkan pada (filsafat) positivisme, yang dapat digunakan untuk mempelajari populasi atau sampel yang bersangkutan, mengumpulkan data menggunakan instrument penelitian, menganalisis data kuantitatif/statistik, dengan tujuan menguji hipotesis yang telah dinyatakan sebelumnya.⁵⁶

⁵⁵ Muh Yani Balaka, *Metodologi Penelitian Teori Dan Aplikasi* (Penerbit Widina, n.d.), hal. 18.

⁵⁶ Arditya Prayogi and Fahmi Abdul Halim, *Metodologi Penelitian: Pendekatan Kualitatif Dan Kuantitatif* (2024), hal. 18.

Menurut Pinton aliran filsafat positivisme memandang realitas, gejala, atau fenomena sebagai entitas yang dapat diklasifikasikan, memiliki sifat tetap, konkret, teramati, terukur, dan memiliki hubungan sebab-akibat. Dalam penelitian kuantitatif, filsafat positivisme ini bertujuan untuk menyelidiki fenomena objektif secara kuantitatif dengan mengoptimalkan objektivitas dalam desain penelitian, menggunakan angka, analisis statistik, struktur sistematis, dan eksperimen terkontrol.⁵⁷ Melalui pendekatan kuantitatif dengan jenis asosiatif kausal ini, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui secara mendalam pengaruh penggunaan *Artificial Intelligence* (AI) dan manajemen waktu dalam proses pengerjaan skripsi terhadap kecerdasan intelektual mahasiswa di program studi Pendidikan Agama Islam Universitas Islam Indonesia angkatan 2021/2022.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia.

2. Waktu Penelitian

Lokasi dalam penelitian ini dilaksanakan di Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Agama Islam yang terletak di Gedung K.H.A

⁵⁷ Najwa Ammara Jauza and Meyniar Albina, "Model Dan Pendekatan Penelitian Kuantitatif: Kajian Filosofis, Metodologis, Dan Aplikatif," *QOUBA : Jurnal Pendidikan* 2, no. 1 (2025): hal. 106, <https://doi.org/10.61104/qb.v2i1.280>.

Wahid Hasyim Kampus Terpadu Universitas Islam Indonesia, Jl. Kaliurang
KM 14,5 Sleman Yogyakarta.

Penelitian ini dilaksanakan pada akhir semester ganjil tahun akademik
2025/2026, dimulai pada bulan Januari dan insyaallah hingga April 2026.
Penelitian ini mencakup persiapan, pengumpulan data, pengolahan data,
hingga penyusunan laporan penelitian.

C. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek menunjuk pada manusia, dimana keterbukaan, kemampuan
menyambut, interioritas, dan dimensi supramaterial menjadi kriteria dari suatu
subjek penelitian. Istilah lain yang digunakan untuk menggambarkan subjek
penelitian adalah responden. Adapun responden pada penelitian ini adalah
mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam Universitas Islam
Indonesia angkatan 2021/2022 yang sedang dalam proses mengerjakan skripsi.

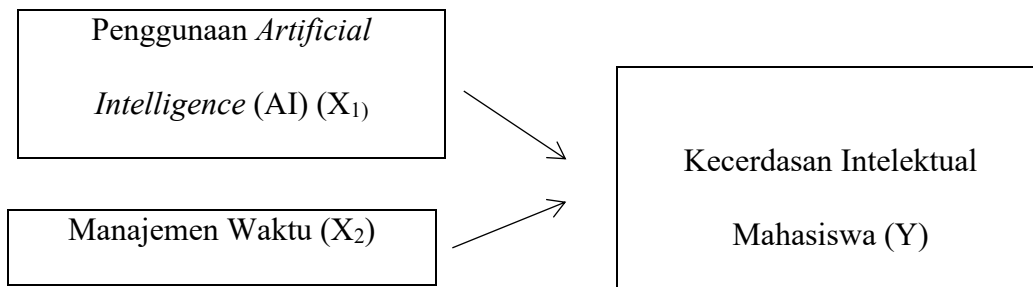
D. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional

1. Variabel Penelitian

Variabel adalah konsep yang memiliki rentang nilai. Jika konsep
tersebut berhubungan dengan konsep lain, maka nilai akan memiliki dan
menjadi pembeda dengan konsep lain.⁵⁸ Penelitian ini menggunakan desain
penelitian korelasional kausal dengan melibatkan tiga variabel penelitian,
seperti pada table 3.1 berikut.

⁵⁸ Balaka, *Metodologi Penelitian Teori Dan Aplikasi*, Ibid, hal. 7.

Tabel 3. 1 Tabel Variabel



Keterangan:

a. Variabel Independen

Variabel independent atau biasa dikenal dengan variabel bebas adalah variabel yang memengaruhi atau menjadi hasil dari perubahan atau modifikasi pada variabel dependen (terikat). Sebuah variabel yang memengaruhi variabel lain dilambangkan dengan huruf (X). oleh karena itu penggunaan *Artificial Intelligence* (AI) dan Manajemen waktu merupakan variabel independent dalam penelitian ini.

b. Variabel Dependen

Variabel dependen juga dikenal sebagai variabel terikat adalah, variabel yang terpengaruh atau menjadi konsekuensi dari keberadaan variabel bebas. Variabel dependen biasanya dilambangkan dengan huruf (Y). karena itu, kecerdasan intelektual mahasiswa program studi Pendidikan Agama Islam Universitas Islam Indonesia merupakan variabel dependen dalam penelitian ini.

2. Definisi Operasional

Definisi operasional dalam hal ini mengacu pada pembahasan tambahan.

Definisi operasional dalam pembahasan ini adalah sebagai berikut:

a. Penggunaan *Artificial Intelligence* (AI)

Tingkat pemanfaatan *Artificial Intelligence* (AI) oleh mahasiswa hanya digunakan sebagai alat bantu kecerdasan bukan sebagai pengganti kecerdasan mahasiswa, khususnya saat proses mengerjakan skripsi penggunaan AI sangat mendukung dalam proses berpikir, mencari informasi, mengolah ide, dan evaluasi akademik secara bertanggung jawab. Skala penggunaan AI dalam pengerjaan skripsi diukur menggunakan teori McCarthy; Russel & Norvig; serta Elaine Rich yang terdiri dari empat item, yaitu:

- 1) Kemampuan sistem cerdas
- 2) Efisiensi kerja
- 3) Pengolahan informasi
- 4) Pengambilan keputusan

b. Manajemen Waktu

Kemampuan akademis untuk merencanakan, mengatur, memprioritaskan, dan mengelola waktu secara efektif guna meningkatkan produktivitas akademik dikenal sebagai manajemen waktu. Dengan menggunakan teori Macan; dan Mancina & Mancini, skala manajemen waktu dalam proses mengerjakan skripsi adalah sebagai berikut:

- 1) Perencanaan waktu
- 2) Penetapan prioritas
- 3) Disiplin waktu

4) Pengendalian waktu

c. Kecerdasan Intelektual

Kecerdasan intelektual mahasiswa dalam mengerjakan skripsi tercermin pada kemampuan dalam berpikir rasional, menganalisis permasalahan, memecahkan masalah, serta mengambil keputusan yang tepat. Dengan menggunakan teori Wechsler; dan Sternberg, skala kecerdasan intelektual dalam mengerjakan skripsi adalah sebagai berikut:

- 1) Kemampuan analitis
- 2) Kemampuan kreatif
- 3) Kemampuan praktis
- 4) Kemampuan logis-verbal

Dalam penelitian ini, kecerdasan intelektual tidak diukur melalui tes intelegensi (IQ test), melainkan dioperasionalkan dalam bentuk kemampuan mahasiswa yang tampak selama proses penyusunan skripsi. Operasionalisasi variabel ini didasarkan pada teori Wechsler dan Strenberg yang memandang kecerdasan intelektual sebagai kemampuan berpikir rasional, menganalisis permasalahan, memecahkan masalah, serta menggunakan pengetahuan secara efektif. Oleh karena itu, indikator kemampuan analitis, kemampuan kreatif, kemampuan praktis, dan kemampuan logis-verbal menjadi dasar penyusunan butir-butir angket untuk menggambarkan kecerdasan intelektual mahasiswa dalam proses penyusunan skripsi.

E. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi Penelitian

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari objek atau subjek dengan kualitas dan karakteristik spesifik yang dipilih oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan.⁵⁹ Populasi pada penelitian ini adalah mahasiswa Program Studi Pendidikan agama Islam Angkatan 2021/2022 yang sedang dalam proses mengerjakan skripsi yang kurang lebih berjumlah 122 orang, data penelitian ini diperoleh langsung dari bagian akademik Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia.

2. Sampel Penelitian

Sampel merupakan bagian dari populasi. Pemilihan sampel dilakukan melalui tiga tahap, yaitu: analisis populasi, analisis jumlah sampel, dan pemilihan sampel.⁶⁰ Menurut Suharsimi Arikunto dalam buku berjudul “Aksesibilitas Pendidikan di UIN Sunan Kalijaga dan Motivasi Belajar Difabel Netra” karya Aminah, 2022 teknik pengambilan sampel untuk yang jumlah subjeknya kurang dari 100 sebaiknya diambil semuanya, jika subyeknya besar dapat diambil 10%-15% atau 20%-25% atau lebih.⁶¹

Pada penelitian ini peneliti akan mengambil populasi dengan teknik *simple random sampling*. Menurut Sugiyono, *simple random sampling* adalah teknik yang secara akurat memilih anggota sampel dari suatu populasi tanpa

⁵⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*, 2013, hal. 117.

⁶⁰ Zainal Efendi Hasibuan, *Metodologi Penelitian Pendidikan* (AE Publishing, 2024), hal. 122.

⁶¹ Siti Aminah, *Aksesibilitas Pendidikan di UIN Sunan Kalijaga dan Motivasi Belajar Difabel Netra* (Maghza Pustaka, 2022), hal. 33.

memperhitungkan stratifikasi populasi. Rumus slovin dijadikan acuan untuk ukuran sampel pada penelitian ini. Jumlah sampel dapat ditentukan menggunakan rumus slovin dengan tingkat siginifikansi 5%.⁶²

Rumus Slovin dinyatakan sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

Keterangan:

n = Jumlah sampel yang diperlukan

N = Jumlah populasi

e = Tingkat kesalahan sampel

Jadi untuk sampel yang diambil dalam penelitian ini yaitu:

$$N = 122$$

$$e = 0,05$$

$$\text{Maka, } \frac{122}{1+122(0,05)^2} = \frac{122}{1+122(0,0025)} = \frac{122}{1+0,305} = \frac{122}{1,305} = 93,48$$

Jadi, sampel yang akan digunakan dalam penelitian ini kurang lebih berjumlah 94 responden, dengan prosedur pengambilannya meliputi beberapa tahapan diantaranya yaitu, peneliti memperoleh populasi data mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam Universitas Islam Indonesia Angkatan 2021/2022 yang sedang dalam proses penyusunan skripsi dari bagian akademik Fakultas Ilmu

⁶² “Metode Penelitian,” accessed April 3, 2026, https://repository.bsi.ac.id/repo/files/406923/challenge/File_11-Bab-III-Metode-Penelitian-mark.pdf.

Agama Islam. Selanjutnya, peneliti menentukan jumlah sampel dari populasi yang ada menggunakan rumus slovin dengan tingkat kesalahan 5% sehingga diperoleh 94 responden. Ketiga, seluruh populasi diberikan nomor urut, kemudian memilih responden secara acak menggunakan teknik *simple random sampling*, sehingga setiap anggota populasi memiliki kesempatan yang sama untuk terpilih sebagai sampel penelitian. Selanjutnya, angket penelitian disebarakan kepada responden yang terpilih.

F. Instrumen dan Teknik Pengumpulan Data

1. Instrumen

Instrumen penelitian adalah alat bantu yang digunakan dalam sebuah penelitian untuk mengumpulkan berbagai informasi yang diolah dan disusun secara sistematis.⁶³ Pada penelitian ini instrument yang digunakan adalah angket (kuisisioner) yang dibuat melalui *google formular* lalu kuisisioner tersebut akan disebarakan kepada mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam Universitas Islam Indonesia angkatan 2021/2022 yang sedang dalam proses mengerjakan skripsi.

Pengembangan instrument ini didasarkan pada teori yang dijelaskan dalam BAB 2 Kemudian dikembangkan dalam bentuk indikator yang diharapkan bermanfaat dalam membuat butir-butir pertanyaan. Di sisi lain, pertanyaan-pertanyaan pada angket didasarkan pada Skala likert digunakan untuk mengukur persepsi individu tau kelompok individu terhadap suatu

⁶³ Mamik, *Metodologi Kualitatif* (Zifatama Jawara, n.d.), hal. 76.

fenomena.⁶⁴ Skala likert yang digunakan pada penelitian ini adalah skala likert pembagian skor yang tertera pada table di bawah ini:

Tabel 3. 2 Pembagian Skor favorable

Penilaian	Keterangan	Skor
STS	Sangat Tidak Setuju	1
TS	Tidak Setuju	2
S	Setuju	3
SS	Sangat Setuju	4

Tabel 3. 3 Pembagian Skor Unfavorable

Penilaian	Keterangan	Skor
STS	Sangat Tidak Setuju	4
TS	Tidak Setuju	3
S	Setuju	2
SS	Sangat Setuju	1

Ini adalah angket tertutup, yang berarti responden diharapkan dapat memilih jawaban yang sesuai dengan preferensi mereka sendiri. Selanjutnya kisi-kisi penggunaan *Artificial Intelligence*, manajemen waktu, dan kecerdasan intelektual tertera pada table 3.3 di bawah ini.

Tabel 3. 4 Kisi-Kisi

Variabel	Aspek	Indikator	No Item	Jenis
----------	-------	-----------	---------	-------

⁶⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*, *Ibid*, hal. 134.

<i>Artificial Intelligence</i> (AI) (X ₁)	1. Kemampuan sistem cerdas	Pemanfaatan <i>Artificial Intelligence</i> (AI)	1	F
			2	UF
		Ketergantungan <i>Artificial Intelligence</i> (AI)	3	F
	2. Efisiensi kerja	Penghematan waktu	4	F
			5	UF
		Efektivitas kerja	6	F
			7	UF
	3. Pengolahan informasi	Akses informasi	8	F
			9	UF
		Pemahaman informasi	10	F
			11	UF
	4. Pengambilan keputusan	Penentuan solusi	12	F
			13	UF
		Kepercayaan hasil	14	F
			15	UF
Manajemen Waktu (X ₂)	1. Perencanaan waktu	Penyusunan jadwal	16	F
			17	UF
		Penetapan target	18	F
			19	UF
	2. Penetapan prioritas	Fokus tugas utama	20	F
			21	UF
		Menghindari penundaan tugas	22	UF
	3. Disiplin waktu	Kepatuhan jadwal	23	F
			24	UF
		Konsistensi	25	F
			26	UF
	4. Pengendalian waktu	Menghindari gangguan	27	F
			28	UF
		Kontrol waktu	29	F
			30	UF
	1. Kemampuan analitis	Pemahaman masalah	31	F
			32	UF
		Analisis	33	F

Kecerdasan Intelektual (Y)	2. Kemampuan kreatif	Ide baru	34	UF
			35	F
		Pengembangan ide	36	UF
			37	F
	3. Kemampuan praktis	Penerapan teori	38	UF
			39	F
		Penyelesaian masalah	40	UF
			41	F
	4. Kemampuan logis-verbal	Penalaran	42	UF
			43	F
		Argumen	44	UF
			45	F
			46	UF

2. Teknik Pengumpulan Data

Metode yang digunakan dalam pengumpulan data bertujuan memberikan fakta tentang variabel yang telah dibuat dan ditentukan oleh peneliti. Terdapat beberapa metode pengumpulan data yang umum digunakan, antara lain, kuisisioner, wawancara, angket, tes tertulis atau ujian, dan dokumentasi. Penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data dengan mengirimkan angket secara online kepada mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam di Universitas Islam Indonesia Angkatan 2021/2022 yang masih dalam proses mengerjakan skripsi. Angket atau dikenal juga sebagai kuisisioner, adalah teknik pengumpulan data yang

dilakukan dengan memberikan pertanyaan atau pernyataan spesifik kepada responden untuk dijawab.⁶⁵

Dengan demikian, angket yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket tertutup, artinya responden dapat menjawab pertanyaan menggunakan jawaban yang telah disediakan sebelumnya. Penelitian ini menggunakan data primer, yaitu data yang diperoleh langsung dari responden melalui penyebaran angket. Pengukuran variabel kecerdasan intelektual pada penelitian ini menggunakan angket, sehingga hasil yang diperoleh menggambarkan persepsi responden terhadap kemampuan intelektualnya selama proses penyusunan skripsi. Oleh karena itu, pengukuran ini belum dapat menggambarkan Tingkat kecerdasan intelektual secara objektif sebagaimana pengukuran menggunakan tes intelegensi (tes IQ). Meskipun demikian, penggunaan angket dipilih karena sesuai dengan tujuan penelitian, lebih efisien dalam pengumpulan data, serta mampu menggambarkan kecenderungan kemampuan berpikir kritis mahasiswa dalam konteks penyusunan skripsi.

G. Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen

1. Uji Validitas

Setiap alat ukur harus memiliki karakteristik utama, ini disebut sebagai validitas.⁶⁶ Validitas mengacu pada sejauh mana skala dapat digunakan

⁶⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*, *Ibid*, hal. 199.

⁶⁶ Saifuddin Azwar, *Penyusunan Skala Psikologi Edisi 2* (Pustaka pelajar, 2022), hal. 10.

dengan teliti dan akurat terkait atribut yang menjadi acuan pengukurannya. Skala yang hanya dapat mengukur sebagian dari atribut lain disebut sebagai skala yang secara fungsional tidak valid. Karena validitas berkaitan erat dengan tujuan akhir. Karena validitas berkaitan erat dengan tujuan akhir. Maka, setiap skala hanya dapat menghasilkan data akurat untuk satu tujuan pengukuran tertentu.

Validitas yang dilakukan dalam penelitian ini adalah validitas isi. Validitas isi mengacu pada validitas yang ditentukan oleh Tingkat pengujian tentang relevansi atau kelayakan isi tes melalui analisis rasional oleh penilai ahli. Penilai ahli dalam hal ini adalah dosen pembimbing, yang memeriksa apakah item yang dimaksud relevan dan mampu menyajikan serta memperkuat konstruk teoritis sesuai dengan tujuan pengukuran. Tidak mungkin mendasarkan relevansi suatu item hanya pada temuan peneliti sendiri, penilaian ahli juga diperlukan.

Adapun rumus yang digunakan untuk menguji validitas instrumen, yaitu sebagai berikut:⁶⁷

Gambar 3. 1 Rumus Validitas

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{(N \sum X^2 - (\sum X)^2)(N \sum Y^2 - (\sum Y)^2)}}$$

Keterangan:

r_{xy} = Koefisien validitas

⁶⁷ Suharsimi Arikunto, "Prosedur penelitian suatu pendekatan praktek," (*No Title*), n.d., hal. 213, accessed December 24, 2025.

N	= Jumlah subjek atau responden
ΣX	= Jumlah skor butir pernyataan
ΣY	= Jumlah skor total pernyataan
ΣXY	= Jumlah perkalian skor butir dengan skor total
ΣX^2	= Total kuadrat skor butir pernyataan
ΣY^2	= Total kuadrat skor total pernyataan

2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas adalah alat untuk mengukur keakuratan, ketelitian, konsistensi indikator yang terdapat dalam kuesioner. Menurut Ghazali, uji reliabilitas adalah alat untuk menentukan kuesioner yang merupakan indikator suatu variabel. Namun, menurut Sugiyono, uji reliabilitas adalah proses dimana hasil pengukuran dengan menggunakan benda yang identik akan menghasilkan data yang sama.⁶⁸ Pengujian terhadap reliabilitas skala penggunaan AI dan manajemen waktu serta skala kecerdasan intelektual ini menggunakan uji keandalan *Alpha Cronbach* dengan menggunakan bantuan *software SPSS 25 for windows*.

Uji reliabilitas dalam penelitian ini menggunakan rumus *Alpha Cronbach*, yaitu sebagai berikut:

$$\text{Alpha } (\alpha) = \left[\frac{K}{K-1} \right] \left[1 - \frac{\sum SSS^2}{SSS^2} \right]$$

Keterangan:

⁶⁸ Ely Mulyati et al., *Pengantar SPSS: Teori, Implementasi dan Interpretasi* (CV. Gita Lentera, 2024), hal. 82.

α	= Koefisien reliabilitas
K	= Jumlah butir-butir pertanyaan
St2	= Varians dari skor total
ΣSi^2	= Jumlah varians dari butir-butir pertanyaan

H. Uji Asumsi (Uji Normalitas, Uji Linieritas, Uji Multikolinearitas, Uji Heteroskedastisitas)

1. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk menentukan apakah data yang diperoleh memiliki distribusi normal atau tidak sehingga analisis statistic dapat dilakukan dengan benar. Uji normalitas menggunakan uji Kolmogroff-Smirnov dengan menggunakan SPSS (*Statistical Products Service Solution*) versi 25.0 *for windows*. Ketentuan normalitas dipenuhi jika tingkat signifikan $>0,05$ dalam hal ini data terdistribusi normal, dan sebaliknya.⁶⁹

2. Uji Linieritas

Tujuan uji linieritas adalah untuk menentukan apakah model regresi dapat diterapkan menggunakan persamaan linier.⁷⁰ Dalam penelitian ini, uji linieritas dilakukan menggunakan SPSS (*Statistical Products Service Souldution*) versi 25.0 *for windows*. Dapat dikatakan bahwa ketiga variabel

⁶⁹ Slamet Riyanto and Aglis Andhita Hatmawan, *Metode Riset Penelitian Kuantitatif Penelitian Di Bidang Manajemen, Teknik, Pendidikan Dan Eksperimen* (Deepublish, 2020), hal. 81.

⁷⁰ RIFKHAN Adab Penerbit, *Pedoman Metodologi Penelitian Data Panel Dan Kuesioner* (Penerbit Adab, n.d.), hal. 90.

tersebut memiliki hubungan linier jika koefisien linieritas $F < 0,05$ dan koefisien deviasi linearitas $F > 0,05$.

3. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas adalah Langkah penting dalam analisis regresi untuk memastikan bahwa variabel independent dalam model tidak berkorelasi tinggi satu sama lain.⁷¹ Uji multikolinearita dilakukan menggunakan SPSS (*Statistical Products Service Solution*). Model regresi ini dapat dinyatakan bebas dari multikolinearitas apabila nilai tolerance $> 0,10$ dan nilai VIF < 10 .

4. Uji Heteroskedastisitas

Heteroskedastisitas adalah keadaan dimana semua pengamatan dalam model regresi menunjukkan ketidaksamaan varian dari residual. Cara pengujiannya menggunakan Uji Glejser. Pengujian dilakukan dengan membandingkan residual absolut dengan variabel bebas. Residual adalah selisih antara nilai prediksi variabel Y dan nilai absolutnya, yaitu nilai absolutnya (semua nilai positif). Tidak akan ada heteroskedastisitas jika tingkat signifikansi variabel independent lebih besar dari 0,05.⁷²

I. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses pencarian secara sistematis yang diperoleh dari hasil angket, catatan lapangan, dan sumber lain sehingga dapat dipahami dan

⁷¹ Nur Cahyadi M.M S. ST et al., *Analisis Data Penelitian* (Cendikia Mulia Mandiri, 2024), hal. 59.

⁷² Gun Mardiatmoko, "Pentingnya Uji Asumsi Klasik Pada Analisis Regresi Linier Berganda (Studi Kasus Penyusunan Persamaan Allometrik Kenari Muda [*Canarium Indicum L.*])," *BAREKENG: Jurnal Ilmu Matematika Dan Terapan* 14 (October 2020): hal. 335.

dibagikan kepada orang lain. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan pendekatan kuantitatif. Melalui data kuantitatif, dapat dijelaskan bahwa penggunaan AI dan manajemen waktu dalam pengerjaan skripsi berkorelasi positif dengan kecerdasan intelektual mahasiswa, oleh karena itu penggunaan teknik analisis data sangat diperlukan.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan statistic inferensial. Statistic inferensial adalah cabang statistic yang berfokus pada proses menarik kesimpulan atau inferensi tentang populasi berdasarkan data sampel.⁷³ Analisis data menggunakan analisis regresi linier berganda dengan SPSS (*Statistical Products Service Solution*) versi 25.0 for windows. Adapun rumus yang digunakan yaitu sebagai berikut:

$$Y=a+b_1X_1+b_2X_2+e$$

Keterangan:

Y = Variabel terikat

a = Konstanta

b₁ = Koefisien regresi variabel X₁

b₂ = Koefisien regresi variabel X₂

X₁ = Variabel bebas (Penggunaan AI)

X₂ = Variabel bebas (Manajemen Waktu)

e = Error

⁷³ Iyam Maryati, *Statistika Inferensial Berbasis Literasi Statistis: Teori dan Aplikasi di Bidang Pendidikan* (Deepublish, 2025), hal. 5.

Rumus Pengaruh Variabel X_1 Terhadap Y

$$Y = a + b_1 X_1$$

Keterangan:

Y = Variabel terikat

X_1 = Variabel bebas pertama

a = konstanta, yaitu nilai Y ketika $X_1 = 0$

b_1 = Koefisien regresi X_1 , yang menunjukkan besarnya perubahan nilai Y akibat perubahan X_1

Rumus Pengaruh Variabel X_2 Terhadap Y

$$Y = a + b_2 X_2$$

Keterangan:

Y = Variabel terikat

X_2 = Variabel bebas kedua

a = Konstanta, yaitu nilai Y ketika $X_2 = 0$

b_2 = Koefisien regresi X_2 , yang menunjukkan besarnya perubahan nilai Y akibat perubahan X_2

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil

1. Deskripsi Data

a. Lokasi

Lokasi penelitian yang akan dituju adalah Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia, Program Studi Pendidikan Agama Islam (PAI) telah terakreditasi Unggul berdasarkan Keputusan LAMDIK No. 414/SK/LAMDIK/Ak/S/III/2025.⁷⁴

Gedung Program Studi Pendidikan Agama Islam terletak di Kampus Terpadu Universitas Islam Indonesia di Gedung K.H.A. Wahid Hasyim, Jalan Kaliurang KM 14,5 Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta.

b. Visi, Misi, dan Tujuan

1) Visi Program Studi Pendidikan Agama Islam

Menjadi inspirator dalam pengembangan pendidikan agama Islam yang berdasarkan teori profetik-transformatif dan edupreneurship.

2) Misi Program Studi Pendidikan Agama Islam

Mengembangkan ilmu pendidikan agama Islam berbasis nilai profetik-transformatif dan edupreneurship melalui pengajaran

⁷⁴ “Akreditasi Prodi – Program Studi Pendidikan Agama Islam,” accessed April 19, 2026, <https://fis.uii.ac.id/pai/akreditasi-prodi/>.

yang terintegrasi dengan penelitian, pengabdian kepada Masyarakat, dan dakwah islamiah, ditunjang dengan tata kelola dan atmosfer akademik yang kredibel, akuntabel, adaptif, dan humanis, serta Kerjasama berskala nasional dan internasional.

3) Tujuan Program Studi Pendidikan Agama Islam

- a) Membentuk lulusan yang memiliki kompetensi pendidik, peneliti, dan edupreneur dengan paradigma berfikir integrative dan berwawasan global yang berkepribadian *credible, creative, confident, communicative*, dan *uswah*.
- b) Menghasilkan ilmu pengetahuan dan teknologi dalam bidang pendidikan agama Islam yang inspiratif berdasarkan nilai profetik-transformatif dan edupreneurship.
- c) Menyebarluaskan hasil penelitian dan pengabdian Masyarakat yang terintegrasi dalam proses pendidikan berdasarkan nilai profetik-transformatif guna mengembangkan Masyarakat yang berdaya saing.⁷⁵

2. Tahapan Pelaksanaan

a. Tahap Persiapan

Sebelum melakukan pengumpulan data untuk penelitian, perlu dilakukan persiapan terlebih dahulu agar proses pengumpulan data

⁷⁵ “Visi Keilmuan Prodi PAI – Program Studi Pendidikan Agama Islam,” accessed April 19, 2026, <https://fis.uui.ac.id/pai/visi-keilmuan-prodi-pai/>.

dapat berjalan lancar. Adapun beberapa hal yang perlu disiapkan, diantaranya:

1) Persiapan administrasi

Persiapan ini diawali dengan mengajukan surat penelitian ke pihak Prodi Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Agama Islam bahwasanya peneliti ingin melakukan penelitian kepada mahasiswa aktif Program Studi Pendidikan Agama Islam Angkatan 2021/2022 Universitas Islam Indonesia.

2) Persiapan Alat Ukur

Langkah selanjutnya yang perlu dipersiapkan adalah alat ukur, yang dilakukan untuk memperoleh data penelitian. Alat ukur yang digunakan dalam penelitian ini adalah Penggunaan *Artificial Intelligence* (AI) Dalam Pengerjaan Skripsi, skala Manajemen Waktu Dalam Pengerjaan Skripsi, dan skala kecerdasan intelektual. Peneliti membuat aitem pernyataan berjumlah 48 butir dengan rincian skala Penggunaan *Artificial Intelligence* (AI) Dalam Pengerjaan Skripsi terdiri dari 16 aitem butir pernyataan, memiliki 4 subvariabel dengan 8 indikator. Adapun skala Manajemen Waktu Dalam Pengerjaan Skripsi terdiri dari 16 aitem butir pernyataan, memiliki 4 subvariabel dengan 8 indikator. Sedangkan, skala kecerdasan intelektual juga terdiri dari 16 aitem butir pernyataan, dengan memiliki 4 subvariabel dengan 8 indikator. 48 aitem butir pernyataan tersebut selanjutnya akan melalui tahap uji *tryout* guna

menguji validitas dan reliabilitas angket sebelum disebarkan kepada responden.

3) Uji Coba Alat Ukur

Uji coba alat ukur dimulai dengan menyerahkan kisi-kisi dan butir pernyataan instrument kepada ahli (*expert judgment*) untuk membuktikan validitas isi. Setelah mendapatkan validitas isi Langkah selanjutnya adalah membagikan kuesioner secara daring melalui *google form* pada tanggal 16 April hingga 18 April 2026 kepada mahasiswa Universitas Islam Indonesia Angkatan 2021/2022 yang memiliki karakteristik serupa dengan responden yang ditargetkan peneliti. Masing-masing subyek mengisi satu kuesioner yang terdiri dari skala Penggunaan *Artificial Intelligence* (AI) Dalam Pengerjaan Skripsi, Manajemen Waktu Dalam Pengerjaan Skripsi, dan Kecerdasan Intelektual yang sudah terdapat didalam *google form*. Peneliti melakukan *tryout* dengan jumlah subyek yang mengisi kuesioner ini secara lengkap sebanyak 40 orang.

4) Hasil Uji Coba Alat Ukur

Setelah melakukan uji coba alat ukur, langkah selanjutnya adalah menguji validitas dan reliabilitas angket. Berdasarkan uji validitas yang dilakukan dengan menggunakan skala Penggunaan *Artificial Intelligence* (AI) Dalam Pengerjaan Skripsi berjumlah 16 butir pernyataan menjadi 15 butir pernyataan. Adapun skala

Manajemen waktu dalam Pengerjaan Skripsi berjumlah 16 butir pernyataan menjadi 15 butir pernyataan. Sedangkan untuk skala Kecerdasan Intelektual berjumlah 16 butir pernyataan dan dinyatakan valid sehingga dipertahankan sebagai instrumen.

Setiap indikator dalam masing-masing subvariabel sudah terwakilkan 3-4 pernyataan. Hasil ini diperoleh melalui proses perhitungan menggunakan *software IBM SPSS Statistics 25 for windows* pada 40 responden yang sudah mengisi kuesioner dengan lengkap.

Uji validitas setiap variabel dapat ditentukan menggunakan uji validitas "*pearson product moment*". Sedangkan uji reliabilitas yang digunakan adalah uji *reliability Alpha Cronbach's* menggunakan *software IBM Statistics 25 for windows*. berdasarkan analisis uji validitas dan reliabilitas terhadap 40 data subyek yang diterima peneliti, menghasilkan data sebagai berikut:

a) Uji Validitas Skala Penggunaan *Artificial Intelligence* (AI)

Dalam Pengerjaan Skripsi

Tabel 4. 1 Skala Penggunaan Artificial Intelligence (AI) Dalam Pengerjaan Skripsi

Aitem	Pearson Correlation	Sig. (2.- Tailed)	N	Aitem	Pearson Correlation	Sig. (2.- Tailed)	N
1	,689	,000	40	9	,549	,000	40
2	,602	,000	40	10	,692	,000	40
3	,713	,000	40	11	,621	,000	40
4	,278	,083	40	12	,484	,002	40
5	,747	,000	40	13	,761	,000	40
6	,502	,001	40	14	,746	,000	40
7	,780	,000	40	15	,715	,000	40
8	,704	,000	40	16	,391	,013	40

Nilai hasil uji coba dari angket Penggunaan *Artificial Intelligence* (AI) Dalam Pengerjaan Skripsi yang berjumlah 16 aitem yang terdiri dari 8 aitem *favorable* dan 8 aitem *unfavorable*. Butir dapat dikategorikan valid apabila nilai memenuhi kriteria signifikansi dibawah atau sama dengan 0,05. Analisis data ini dilakukan dengan menggunakan *software SPSS Statistics 25 for windows* menghasilkan aitem yang valid sebanyak 15 butir dan terdapt 1 butir pernyataan yang gugur, pernyataan ini dibuktikan dengan adanya nilai signifikansi diatas 0,05 pada aitem 4.

b) Uji Validitas Skala Manajemen Waktu Dalam Pengerjaan Skripsi

Tabel 4. 2 Skala Manajemen Waktu Dalam Pengerjaan Skripsi

Aitem	Pearson Correlation	Sig. (2.- Tailed)	N	Aitem	Pearson Correlation	Sig. (2.- Tailed)	N
17	,521	,001	40	25	,439	,005	40
18	,596	,000	40	26	,606	,000	40
19	,610	,000	40	27	,613	,000	40
20	,493	,001	40	28	,792	,000	40
21	,491	,001	40	29	,574	,000	40
22	,788	,000	40	30	,629	,000	40
23	,245	,128	40	31	,563	,000	40
24	,832	,000	40	32	,669	,000	40

Adapun dalam nilai hasil uji coba dari angket Manajemen Waktu Dalam Pengerjaan Skripsi yang berjumlah 16 aitem yang terdiri dari 8 aitem *favorable* dan 8 aitem *unfavorable*. Butir dapat dikategorikan valid apabila nilai memenuhi kriteria signifikansi dibawah atau sama dengan 0,05. Analisis data ini dilakukan menggunakan *software IBM SPSS Statistics 25 for windows* menghasilkan aitem yang valid sebanyak 15 butir dan terdapat 1 butir pernyataan yang gugur, pernyataan ini dibuktikan dengan adanya nilai signifikansi diatas 0,05 pada aitem 23.

c) Uji Validitas Skala Kecerdasan Intelektual

Tabel 4. 3 Skala Kecerdasan Intelektual

Aitem	Pearson Correlation	Sig. (2.- Tailed)	N	Aitem	Pearson Correlation	Sig. (2.- Tailed)	N
33	,521	,001	40	41	,659	,000	40
34	,692	,000	40	42	,423	,007	40
35	,645	,000	40	43	,714	,000	40
36	,796	,000	40	44	,827	,000	40
37	,586	,000	40	45	,719	,000	40
38	,523	,001	40	46	,862	,000	40
39	,734	,000	40	47	,545	,000	40
40	,795	,000	40	48	,820	,000	40

Sedangkan dalam nilai hasil uji angket Kecerdasan Intelektual yang berjumlah 16 aitem yang terdiri dari 8 aitem *favorable* dan 8 aitem *unfavorable*. Butir dapat dikategorikan valid apabila nilai memenuhi kriteria signifikansi dibawah atau sama dengan 0,05. Analisis data ini dilakukan menggunakan *software IBM SPSS Statistics 25 for windows* yang diketahui bahwa semua aitem dinyatakan valid.

d) Uji Reliabilitas

Gambar 4. 1 Reliabilitas Penggunaan Artificial Intelligence (AI) Dalam Pengerjaan Skripsi

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.902	15

Hasil di atas menunjukkan hasil uji reliabilitas model *Alpha Cronbach's*. instrument dikatakan reliabel jika koefisien alpha tersebut melebihi 0,6. Berdasarkan hasil perhitungan tersebut ditemukan bahwa koefisien alpha sebesar 0,902 atau dengan kata lain $\geq 0,6$ sehingga dapat disimpulkan bahwa instrument Penggunaan *Artificial Intelligence* (AI) Dalam Pengerjaan Skripsi reliabel.

Gambar 4. 2 Reliabilitas Manajemen Waktu Dalam Pengerjaan Skripsi

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.886	15

Berdasarkan hasil diatas menunjukkan bahwa uji reliabilitas model *Alpha Cronbach's*. instrumen dikatakan reliabel jika koefisien alpha tersebut melebihi 0,6. Berdasarkan hasil perhitungan tersebut ditemukan bahwa koefisien alpha sebesar 0,886 atau dengan kata lain $\geq 0,6$, sehingga dapat disimpulkan bahwa instrumen Manajemen Waktu Dalam Pengerjaan Skripsi reliabel.

Gambar 4. 3 Reliabilitas Kecerdasan Intelektual

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.917	16

Berdasarkan hasil diatas yaitu menunjukkan hasil uji reliabilitas model *Alpha Cronbach's*. instrumen dikatakan reliabel jika koefisien alpha tersebut melebihi 0,6. Berdasarkan

hasil perhitungan tersebut ditemukan bahwa koefisien alpha sebesar 0,917 atau dengan kata lain $\geq 0,6$, sehingga, dapat di simpulkan instrument Kecerdasan Intelektual reliabel.

3. Hasil Penelitian

a. Deskripsi Data Penelitian

Berdasarkan data yang telah dikumpulkan melalui teknik pengumpulan data berupa angket (kuesioner) diperoleh gambaran umum mengenai subjek penelitian yang disajikan dalam tabel berikut.

Tabel 4. 4 Deskripsi Subjek

No.	Deskripsi Subjek		Jumlah	N
1.	Jurusan	PAI 2021	12	94
		PAI 2022	82	
2.	Jenis Kelamin	Perempuan	54	94
		Laki-laki	40	

b. Uji Asumsi

Uji asumsi yaitu meliputi uji Normalitas, uji Linearitas, uji Multikolinearitas, dan uji Heteroskedastisitas. Sebelum melakukan uji hipotesis dilakukan uji asumsi terlebih dahulu yang meliputi uji Normalitas, Linearitas, Multikolinearitas, dan Heteroskedastisitas.

1) Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk menentukan apakah variabel yang diteliti memiliki distribusi normal atau tidak. Jika distribusinya normal, maka kurva teoritis akan diikuti. Dengan menggunakan

teknik uji parametrik, *IBM SPSS Statistics 25 for windows* digunakan untuk melakukan uji normalitas. Jika tidak ada perbedaan signifikan ($p > 0,05$), maka disebut normal. Tabel berikut menampilkan hasil uji normalitas:

Gambar 4. 4 Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		94
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	3.80828795
Most Extreme Differences	Absolute	.066
	Positive	.066
	Negative	-.041
Test Statistic		.066
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		
d. This is a lower bound of the true significance.		

Berdasarkan table diatas hasil uji normalitas diketahui nilai signifikansi nya yaitu 0,200 ($p > 0,05$). Variabel memiliki signifikansi lebih dari 0,05 dengan demikian dapat disimpulkan bahwa nilai residual berdistribusi normal.

2) Uji Linearitas

Uji linearitas digunakan untuk menentukan apakah skala keduanya memiliki hubungan yang linier atau nonlinier. Uji ini dilakukan dengan melihat nilai signifikansi (Sig.) pada *Deviation From Linearity*. Hubungan dikatakan linear jika nilai Sig. $> 0,05$,

dan tidak linear jika Sig. < 0,05. Hasil uji linearitas ketiga variabel ditunjukkan pada tabel berikut:

Gambar 4. 5 Uji Linearitas X1 (Penggunaan AI Dalam Pengerjaan Skripsi)

ANOVA Table			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
kecerdasan_intelektual * penggunaan_ai	Between Groups	(Combined)	516.544	20	25.827	1.336	.185
		Linearity	164.702	1	164.702	8.523	.005
		Deviation from Linearity	351.842	19	18.518	.958	.518
	Within Groups		1410.701	73	19.325		
	Total		1927.245	93			

Gambar 4. 6 Uji Linearitas X2 (Manajemen Waktu Dalam Pengerjaan Skripsi)

ANOVA Table			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
kecerdasan_intelektual * manajemen_waktu	Between Groups	(Combined)	951.788	22	43.263	3.149	.000
		Linearity	505.459	1	505.459	36.791	.000
		Deviation from Linearity	446.328	21	21.254	1.547	.089
	Within Groups		975.457	71	13.739		
	Total		1927.245	93			

Berdasarkan hasil uji linearitas pada tabel ANOVA variabel X1 (Penggunaan AI Dalam Pengerjaan Skripsi) diperoleh nilai signifikansi *Deviation from Linearity* sebesar 0,518, nilai tersebut lebih besar dari nilai 0,05 ($0,518 > 0,05$) maka dapat ditarik kesimpulan bahwa hubungan antara variabel X₁ (Penggunaan AI Dalam Pengerjaan Skripsi) dan variabel Y (Kecerdasan Intelektual) bersifat linier.

Selanjutnya, Adapun hasil uji linieritas pada variabel X₂ (Manajemen Waktu Dalam Pengerjaan Skripsi) dan variabel Y

(Kecerdasan Intelektual) ditunjukkan pada tabel ANOVA diperoleh nilai signifikansi *Deviation from Linearity* sebesar 0,089 yang mana nilai ini lebih besar dari 0,05 ($0,089 > 0,05$). Dengan ini dapat diambil kesimpulan bahwa hubungan variabel X_2 (Manajemen Waktu Dalam Pengerjaan Skripsi) dan variabel Y (Kecerdasan Intelektual) bersifat linier. Dengan hal ini, asumsi linieritas hubungan dalam penelitian kedua variabel X terhadap Y telah terpenuhi.

3) Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas adalah uji yang bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat hubungan linier yang tinggi dalam suatu model regresi. Hal ini dapat dilakukan dengan melihat nilai *Tolerance* dan *Variance Inflation Factor* (VIF). Yang mana apabila nilai *tolerance* $> 0,10$ dan nilai VIF < 10 maka model regresi dinyatakan tidak mengalami masalah multikolinearitas. Hasil pengujian ditunjukkan pada tabel di bawah ini:

Gambar 4. 7 Uji Multikolinearitas

Coefficients ^a								
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients			Collinearity Statistics	
Model		B	Std. Error	Beta	t	Sig.	Tolerance	VIF
1	(Constant)	21.831	4.610		4.735	.000		
	penggunaan_ai	.194	.087	.199	2.219	.029	.961	1.041
	manajemen_waktu	.418	.079	.473	5.284	.000	.961	1.041

a. Dependent Variable: kecerdasan_intelektual

Berdasarkan hasil uji multikoloniaritas variabel independent X_1 (Penggunaan AI Dalam Pengerjaan Skripsi) dan X_2 (Manajemen Waktu Dalam Pengerjaan Skripsi) pada tabel diatas menunjukkan hasil bahwasanya X_1 yaitu Penggunaan AI Dalam pengerjaan Skripsi dengan nilai *tolerance* sebesar 0,961 yang mana lebih besar dari 0,10 ($0,961 > 0,10$) dan nilai VIF sebesar 1,041 lebih kecil dari 10 ($1,041 < 10$), begitu juga dengan variabel X_2 (Manajemen Waktu Dalam Pengerjaan Skripsi) dengan nilai *tolerance* sebesar 0,961 yang mana lebih besar dari 0,10 ($0,961 > 10$) dan nilai VIF nya sebesar 1,041 lebih kecil dari 10 ($1,041 < 10$). Dengan hal ini dapat diambil Kesimpulan bahwasanya kedua variabel independent memiliki hubungan linear yang tinggi dan tidak mengalami gejala multikolinieritas.

4) Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas adalah uji untuk menentukan apakah terdapat ketidaksamaan varians residual pada setiap momen regresi. Dalam penelitian ini, metode Glejser digunakan untuk memeriksa tingkat signifikansi setiap variabel independent. Jika tingkat signifiknasi lebih dari 0,05, maka model regresi tidak akan menunjukkan heteroskedastisitas. Hal ini ditunjukkan pada tabel dibawah ini:

Gambar 4. 8 Uji Heteroskedastisitas

Coefficients ^a					
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	Sig.
		B	Std. Error	Beta	
1	(Constant)	-1.886	3.507		.592
	penggunaan_ai	.050	.067	.077	.464
	manajemen_waktu	.067	.057	.122	.248
a. Dependent Variable: Abs_RES					

Berdasarkan hasil uji heteroskedastisitas menggunakan metode glejser menunjukkan hasil pada tabel di atas. Variabel X_1 (Penggunaan AI Dalam Pengerjaan Skripsi) menghasilkan nilai signifikansi sebesar 0,464 dan lebih besar dari 0,05 ($0,464 > 0,05$). Kemudian untuk variabel X_2 (Manajemen Waktu Dalam Pengerjaan Skripsi) menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,248 yang lebih besar dari 0,05 ($0,248 > 0,05$), dengan hal ini menunjukkan bahwa model regresi dalam penelitian ini tidak mengalami gejala heteroskedastisitas, sehingga model ini dapat dikatakan telah memenuhi asumsi klasik.

c. Uji Data Hasil Penelitian

1) Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda digunakan untuk memeriksa data yang menunjukkan hubungan antara variabel dependen dengan lebih dari satu variabel independen dengan hubungan linier. Sebagai bagian dari proses analisis data, peneliti terlebih dahulu menghitung

nilai korelasi, koefisien determinan, nilai F hitung, serta tingkat signifikansi.

Gambar 4. 9 Hasil Uji Regresi Linier Berganda (Coefficients)

Coefficients ^a						
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
Model		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	21.831	4.610		4.735	.000
	Penggunaan ai (X1)	.194	.087	.199	2.219	.029
	Mananjemen waktu (X2)	.418	.079	.473	5.284	.000

a. Dependent Variable: Kecerdasan intelektual (Y)

Rumus persamaan untuk menyelesaikan regresi linier berganda yaitu sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

Keterangan:

Y= Variabel Dependen

a= Konstanta

b₁, b₂= Koefisien Regresi masing-masing Variabel

X₁, X₂= Variabel Independen

e= error

Pada tabel di atas dapat dilihat bahwa:

a= Angka konstan regresi sebesar 21.831 (dilihat dari konstanta)

b₁= Angka koefisien regresi sebesar 0,194 (Penggunaan AI Dalam Pengerjaan skripsi)

b₂= Angka koefisien regresi sebesar 0,418 (Manajemen Waktu Dalam Pengerjaan Skripsi)

$$Y = 21.831 + 0,194X_1 + 0,418X_2 + e$$

Angka di atas menunjukkan bahwa nilai konstanta yang diperoleh sebesar 21.831 maka dapat diartikan jika variabel independen bernilai 0 (konstan) maka variabel dependen bernilai 21.831. Nilai koefisien regresi variabel X_1 sebesar 0,194 bernilai positif (+) dapat diartikan jika variabel X_1 meningkat 1% maka variabel Y akan meningkat. Adapun nilai koefisien regresi variabel X_2 sebesar 0,418 juga bernilai positif (+) yang berarti dapat diartikan bahwa jika variabel X_2 meningkat 1% maka variabel Y juga akan meningkat. Hal ini juga berlaku sebaliknya jika variabel X_1 menurun 1% maka variabel Y juga akan menurun, begitupun jika pada variabel X_2 menurun 1% maka variabel Y juga akan menurun. Berdasarkan data yang telah dipaparkan di atas dapat dikatakan bahwasanya, penggunaan *Artificial Intelligence* (AI) (X_1) dan Manajemen Waktu (X_2) Dalam Pengerjaan Skripsi berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kecerdasan Intelektual (Y) Mahasiswa PAI UII Angkatan 2021/2022.

Berdasarkan uji t pada tabel 4.13 di atas dapat diketahui bahwasanya nilai signifikansi variabel X_1 (Penggunaan *Artificial Intelligence* Dalam Pengerjaan Skripsi) yaitu sebesar 0,029 dan X_2 (Manajemen Waktu Dalam Pengerjaan Skripsi) yaitu sebesar 0,000, yang berarti keduanya menunjukkan angka lebih kecil dari 0,05. Dengan demikian, dapat diambil Kesimpulan bahwa variabel X_1 (Penggunaan *Artificial Intelligence* Dalam Pengerjaan Skripsi) dan

variabel X₂ (Manajemen Waktu Dalam Pengerjaan Skripsi) secara parsial berpengaruh signifikan terhadap variabel Y (Kecerdasan Intelektual).

Gambar 4. 10 Hasil Uji Regresi Linier Berganda (ANOVA)

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	578.460	2	289.230	19.514	.000 ^b
	Residual	1348.784	91	14.822		
	Total	1927.245	93			

a. Dependent Variable: Kecerdasan intelektual (Y)

b. Predictors: (Constant), Manajemen waktu (X2), Penggunaan ai (X1)

Dari hasil perhitungan yang disajikan pada tabel diatas menunjukkan bahwa nilai F hitung sebesar 19,514 dengan tingkat signifikansi 0,000 yang mana berarti $p=0,000 < 0,05$. Berdasarkan data tersebut, dapat diambil kesimpulan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan dari Penggunaan *Artificial Intelligence* (AI) Dalam Pengerjaan Skripsi dan Manajemen Waktu Dalam Pengerjaan Skripsi terhadap Kecerdasan Intelektual Mahasiswa PAI UII Angkatan 2021/2022.

Gambar 4. 11 Uji Regresi Linier Berganda (Model Summary)

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.548 ^a	.300	.285	3.84991

a. Predictors: (Constant), Manajemen waktu (X₂), Penggunaan ai (X₁)

Dari tabel 4.11 di atas model summary dapat diketahui bahwa nilai korelasi/hubungan (R) yaitu sebesar 0,548 yang menunjukkan adanya hubungan antara variabel independent dengan variabel dependen. Nilai R Square sebesar 0,300, sedangkan nilai Adjusted R Square 0,285. Koefisien determinan dalam penelitian ini dilihat dari nilai Adjusted R Square pada tabel di atas. Nilai tersebut menunjukkan kemampuan variabel independent dalam menjelaskan variabel dependen dalam penelitian ini. Hal ini menunjukkan bahwa pengaruh variabel bebas Penggunaan *Artificial Intelligence* (AI) Dalam Pengerjaan Skripsi dan Manajemen Waktu Dalam Pengerjaan Skripsi terhadap variabel terikat Kecerdasan Intelektual adalah sebesar 28,5%, sedangkan sisanya sebesar 71,5% dipengaruhi oleh faktor lainnya.

2) Uji Hipotesis

Dalam regresi linier berganda, uji hipotesis digunakan untuk menguji pengaruh variabel bebas dan variabel terikat. Maka peneliti mengajukan hipotesis dalam regresi linier berganda ini, yaitu sebagai berikut:

- a) H_a : Terdapat pengaruh yang signifikan antara penggunaan *Artificial Intelligence* (AI) dalam pengerjaan skripsi terhadap kecerdasan intelektual mahasiswa PAI UII angkatan 2021/2022.

- b) H0: Tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara penggunaan *Artificial Intelligence* (AI) dalam pengerjaan skripsi terhadap kecerdasan intelektual mahasiswa PAI UII angkatan 2021/2022.
- c) Ha: Terdapat pengaruh yang signifikan antara manajemen waktu dalam pengerjaan skripsi terhadap kecerdasan intelektual mahasiswa PAI UII angkatan 2021/2022.
- d) H0: Tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara manajemen waktu dalam pengerjaan skripsi terhadap kecerdasan intelektual mahasiswa PAI UII angkatan 2021/2022.
- e) Ha: Terdapat pengaruh yang signifikan dan simultan antara penggunaan *Artificial Intelligence* (AI) dan manajemen waktu dalam pengerjaan skripsi terhadap kecerdasan intelektual mahasiswa PAI UII Angkatan 2021/2022.
- f) H0: Tidak terdapat pengaruh yang signifikan dan simultan antara penggunaan *Artificial Intelligence* (AI) dan manajemen waktu dalam pengerjaan skripsi terhadap kecerdasan intelektual mahasiswa PAI UII angkatan 2021/2022.

Uji hipotesis dalam regresi linier berganda dapat dilakukan dengan cara mengambil keputusan berdasarkan taraf signifikansi sebagai berikut:

- (1) Signifikansi $> 0,05$ H0 diterima dan Ha ditolak
- (2) Signifikansi $< 0,05$ H0 ditolak dan Ha diterima

Dari tabel 4.9 *Coefficients* di atas diketahui bahwasanya:

Nilai signifikansi variabel X_1 sebesar 0,029 lebih kecil dari 0,05 ($0,029 < 0,05$) dengan hal ini H_0 ditolak dan H_a diterima, oleh sebab itu dapat dikatakan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara X_1 (penggunaan *Artificial Intelligence* (AI) dalam pengerjaan skripsi) terhadap Y (kecerdasan intelektual) mahasiswa PAI UII angkatan 2021/2022. Kemudian dapat dilihat nilai hasil perhitungan X_2 (manajemen waktu dalam pengerjaan skripsi) sebesar 0,000 lebih kecil dari 0,05 ($0,000 < 0,05$) maka H_0 ditolak dan H_a diterima dengan ini dapat dikatakan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel X_2 (manajemen waktu dalam pengerjaan skripsi) terhadap variabel Y (kecerdasan intelektual) mahasiswa PAI UII angkatan 2021/2022.

Pada tabel 4.10 dipaparkan bahwasanya hasil hitung sebesar 19.514 dengan nilai signifikansi 0,000 yang mana berarti lebih kecil dari 0,05 ($0,000 < 0,05$), maka dengan itu H_0 ditolak dan H_a diterima atau dapat dikatakan bahwasanya terdapat pengaruh yang signifikan dan simultan antara penggunaan *Artificial Intelligence* (AI) dan manajemen waktu dalam pengerjaan skripsi terhadap kecerdasan intelektual mahasiswa PAI UII angkatan 2021/2022. Pengaruh secara simultan ketiga variabel tersebut sebesar 28,5% dan sisanya dipeengaruhi oleh faktor lainnya diluar penelitian.

B. Pembahasan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh penggunaan *Artificial Intelligence* (AI) dan Manajemen Waktu Dalam Pengerjaan Skripsi Terhadap Kecerdasan Intelektual Mahasiswa PAI UII angkatan 2021/2022. Hasil dari penelitian ini berdasarkan hipotesis yang diajukan oleh peneliti, hal ini disebabkan adanya hubungan linier antara variabel-variabel tersebut. Hasil penelitian ini disajikan dalam beberapa poin berikut:

1. Pengaruh Penggunaan *Artificial Intelligence* (AI) Dalam Pengerjaan Skripsi Terhadap Kecerdasan Intelektual Mahasiswa PAI UII Angkatan 2021/2022.

Setelah dilakukan penelitian dengan menyebarkan kuesioner dan berdasarkan hasil asumsi klasik, data yang diperoleh dari penelitian ini telah memenuhi kriteria normalitas dan tidak ditemukannya gejala multikoloniaritas dan heteroskedastisitas. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel penelitian penggunaan *Artificial Intelligence* (AI) dalam pengerjaan skripsi memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kecerdasan intelektual mahasiswa PAI UII angkatan 2021/2022, yang ditunjukkan oleh nilai signifikansi sebesar 0,029 yang mana nilai ini lebih kecil dari 0,05. Temuan tersebut menunjukkan bahwa *Artificial Intelligence* (AI) dapat mendukung proses berpikir mahasiswa selama penyusunan skripsi. *Artificial Intelligence* (AI) membantu mahasiswa memperoleh informasi, mengembangkan ide, serta mengeksplorasi berbagai referensi yang relevan sehingga proses analisis menjadi lebih efektif. Namun demikian, *Artificial*

Intelligence (AI) tidak secara langsung meningkatkan kecerdasan intelektual, melainkan berfungsi sebagai alat bantu yang efektivitasnya bergantung pada kemampuan mahasiswa dalam memanfaatkannya secara bijak dan kritis. Hal ini sejalan dengan teori yang dikemukakan oleh John McCarthy, yang menyatakan bahwa kecerdasan buatan (AI) adalah sistem yang dirancang untuk meniru kecerdasan manusia. Selain itu, menurut Russell dan Norvig, kecerdasan buatan (AI) berfungsi sebagai sistem rasional yang membantu dalam pemecahan masalah, sehingga dapat mendukung kemampuan intelektual mahasiswa dalam menyusun skripsi.

Hasil penelitian ini juga di dukung oleh beberapa penelitian terdahulu, seperti penelitian yang dilakukan oleh Herlina Utari, Abu Yazid Adnan Quthny, Dkk yang menyatakan bahwa penggunaan *Artificial Intelligence* (AI) dapat meningkatkan kecerdasan intelektual mahasiswa. Persamaan hasil ini menunjukkan bahwa *Artificial Intelligence* (AI) memiliki peran penting dalam mendukung proses intelektual mahasiswa dalam menyusun skripsi.

Meskipun temuan pada penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan *Artificial Intelligence* (AI) menunjukkan pengaruh terhadap kecerdasan intelektual, pembahasan terkait *Artificial Intelligence* (AI) ini tidak dapat dilepaskan dari kemampuan berpikir manusia. Hal ini karena *Artificial Intelligence* (AI) berfungsi sebagai teknologi yang mendukung proses kognitif manusia, seperti memahami informasi, menganalisis data, dan memecahkan masalah. Dengan demikian, dampak penggunaan

Artificial Intelligence (AI) pada kecerdasan intelektual berkaitan dengan kemampuan kognitif mahasiswa. Dalam perspektif Islam, kemampuan kognitif ini termasuk dalam aspek aqliyah (akal), sebagaimana dijelaskan dalam model IPD-ANA. Namun, aqliyah (akal) ini tidak berdiri sendiri melainkan terintegrasi dengan perspektif nafsaniyah (jiwa), dan akhlaqiyah (perilaku). Sementara itu, *Artificial Intelligence* (AI) hanya dapat mendukung fungsi kognitif yang disebutkan di atas tanpa memiliki moralitas, kesadaran, atau nilai. Karena itu, *Artificial Intelligence* (AI) tidak dapat disamakan dengan akal manusia dalam Al-Qur'an, melainkan hanya digunakan sebagai alat bantu bagi proses berpikir manusia.

Berdasarkan hasil uraian pembahasan di atas, dapat disimpulkan bahwa perkembangan *Artificial Intelligence* (AI) memberikan kontribusi pada peningkatan kemampuan intelektual mahasiswa, namun *Artificial Intelligence* (AI) ini tidak dapat disamakan dengan akal dalam perspektik Islam. Hal ini dikarenakan, *Artificial Intelligence* (AI) ini hanya sebagai alat bantu kecerdasan manusia bukan pengganti manusia, sehingga tetap diperlukan pengembangan aspek lainnya agar tercapai keseimbangan antara aqliyah, nafsaniyah, dan akhlaqiyah.

2. Pengaruh Manajemen Waktu Dalam Pengerjaan Skripsi Terhadap Kecerdasan Intelektual Mahasiswa PAI UII Angkatan 2021/2022.

Begitu pula dengan manajemen waktu dalam pengerjaan skripsi setelah dilakukan penelitian dengan menyebarkan kuesioner dan berdasarkan hasil asumsi klasik, data yang diperoleh dari penelitian ini telah

memenuhi kriteria normalitas yang mana tidak ditemukannya gejala multikoloniaritas dan bebas dari gejala heteriskedastisitas. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel Manajemen Waktu Dalam Pengerjaan Skripsi memiliki pengaruh yang signifikan yaitu ditunjukkan dengan angka sebesar 0,000 yang mana lebih kecil dari 0,05. Temuan ini menunjukkan bahwa mahasiswa yang dapat mengelola waktu dengan baik akan lebih sukses dalam proses penyusunan skripsi. Kemampuan mengelola waktu memungkinkan mahasiswa mampu untuk menetapkan prioritas, memaksimalkan waktu belajar secara efisien, dan melakukan evaluasi terhadap perkembangan pengerjaan skripsinya. Kondisi tersebut mendukung berkembangnya kemampuan berpikir logis dan analitis yang merupakan bagian dari kecerdasan intelektual.

Temuan ini sejalan dengan teori yang dikemukakan oleh Macan, yang menyatakan bahwa manajemen waktu yang efektif yaitu melibatkan perencanaan, penetapan prioritas, dan pengendalian terhadap penggunaan waktu, sehingga memungkinkan individu untuk meningkatkan kualitas kognitif dalam menyelesaikan tugas-tugas akademik. Selain itu Stephen R. Covey juga menekankan pentingnya pengelolaan waktu berdasarkan skala prioritas, yaitu mendahulukan hal-hal yang penting dibandingkan yang mendesak. Dalam konteks pengerjaan skripsi, mahasiswa yang mampu memprioritaskan tugas akademiknya akan lebih terarah dalam berpikir dan bertindak, sehingga proses kognitif yang terlibat lebih optimal. Terakhir, teori yang dikemukakan oleh Mancina & Mancini yang menjelaskan bahwa

manajemen waktu yang efektif dapat meningkatkan produktivitas dan efisiensi. Dengan demikian, mahasiswa yang mampu menggunakan waktunya secara efektif akan mempunyai lebih banyak kesempatan untuk mengembangkan kemampuan intelektual mereka melalui proses pembelajaran yang lebih sistematis dan menyeluruh. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa manajemen waktu yang efektif tidak hanya membantu dalam penyelesaian tugas akademik tetapi juga berkontribusi pada pertumbuhan intelektual mahasiswa. Seiring dengan kemampuan mahasiswa dalam mengelola waktu, kapasitas intelektual mereka pun ikut meningkat.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Donna Jesika Gulo dan Maryatun Kabatiah yang menyatakan bahwa manajemen waktu belajar berpengaruh terhadap hasil belajar siswa. Oleh karena itu, hasil penelitian ini tidak hanya didukung oleh teori tetapi juga didukung oleh beberapa temua empiris dari penelitian sebelumnya yang menunjukkan bahwa manajemen waktu merupakan faktor penting dalam meningkatkan kemampuan intelektual mahasiswa. Selain penelitian ini didukung oleh kajian terdahulu, penelitian ini juga sejalan dengan surah Al-Asr, yang menekankan pentingnya manajemen waktu secara efektif dalam kehidupan manusia. Menurut M. Quraish Shihab dalam tafsir Al-Misbah, menjelaskan bahwa manusia akan berada dalam kerugian apabila tidak mampu memanfaatkan waktunya untuk kegiatan yang bernilai positif dan produktif.

Selanjutnya, jika ditinjau menurut model IPD-ANA, kemampuan mengelola waktu tidak hanya berkaitan dengan aspek kognitif tetapi juga berkaitan dengan aspek nafsaniyah, yaitu pengendalian diri serta aspek akhlaqiyah yaitu berupa kedisiplinan dan tanggung jawab. Dalam hal ini, mahasiswa yang dapat mengelola waktu secara efektif akan menunjukkan pengendalian diri dan perilaku yang tidak hanya meningkatkan kapasitas intelektual tetapi juga menumbuhkan kepribadian yang lebih baik. Karena itu, manajemen waktu tidak dapat disamakan dengan konsep IPD-ANA, melainkan ini adalah salah satu bentuk perilaku yang mencerminkan nilai-nilai Islam.

Dengan demikian, berdasarkan pembahasan di atas terbukti bahwasanya manajemen waktu berpengaruh terhadap kecerdasan intelektual mahasiswa melalui kemampuan dalam menetapkan prioritas, menggunakan waktu secara efektif, serta mendukung diri mereka sendiri dalam menghadapi tantangan akademis. Dalam perspektif IPD-ANA, hal ini tidak hanya menyoroti aspek aqliyah (akal), tetapi juga menyoroti hubungan antara aspek nafsaniyah (jiwa), dan aspek akhlaqiyah (perilaku). Oleh karena itu, manajemen waktu tidak hanya berkontribusi pada pengembangan intelektual tetapi juga pada pembentukan kepribadian yang lebih baik.

3. Pengaruh simultan Penggunaan *Artificial Intelligence* (AI) dan Manajemen Waktu Dalam Pengerjaan Skripsi Terhadap Kecerdasan Intelektual Mahasiswa PAI UH angkatan 2021/2022.

Ketika di uji secara simultan, penggunaan *Artificial Intelligence* (AI) dan Manajemen Waktu dalam pengerjaan skripsi menunjukkan pengaruh yang signifikan terhadap kecerdasan intelektual mahasiswa PAI UII angkatan 2021/2022. Hal ini dibuktikan dengan perolehan nilai uji F dengan ditunjukkan angka sebesar 0,000 lebih kecil dari 0,05 yang menunjukkan bahwa kedua variabel ini bersama-sama memberikan kontribusi yang nyata terhadap kecerdasan intelektual mahasiswa PAI UII Angkatan 2021/2022. Hal ini mengindikasikan bahwa kombinasi antara penggunaan *Artificial Intelligence* (AI) dan Manajemen Waktu dalam pengerjaan skripsi saling melengkapi dalam membantu meningkatkan kecerdasan intelektual mahasiswa PAI UII Angkatan 2021/2022. Dengan kata lain kedua variabel ini bersama-sama memiliki pengaruh signifikan terhadap kecerdasan intelektual mahasiswa PAI UII angkatan 2021/2022 sebesar 28,5%, sedangkan sisanya sebesar 71,5% dipengaruhi oleh faktor diluar penelitian. Secara teoritis, konsep *Artificial Intelligence* (AI) menurut John McCarthy, adalah kemampuan mesin untuk melakukan tugas-tugas yang mirip dengan kecerdasan manusia. Namun, menurut Russel & Norvig, *Artificial Intelligence* (AI) dipandang sebagai sistem yang dapat digunakan secara rasional untuk mencapai tujuan tertentu berdasarkan data yang tersedia. Dalam konteks penelitian ini, penggunaan *Artificial Intelligence* (AI) dalam pengerjaan skripsi yaitu membantu mahasiswa untuk mengakses informasi, analisis, dan pengambilan keputusan. Namun, berdasarkan hasil penelitian meskipun *Artificial Intelligence* (AI) dalam pengerjaan skripsi berpengaruh

signifikan terhadap kecerdasan intelektual mahasiswa, kontribusi *Artificial Intelligence* (AI) terhadap perkembangan intelektual mahasiswa tidaklah dominan. Hal ini disebabkan karena *Artificial Intelligence* (AI) hanya berfungsi sebagai alat bantu bukan sebagai pengganti kecerdasan manusia. Yang mana artinya mahasiswa tetap didorong untuk melakukan proses berpikir kritis, analitis, dan evaluative secara mandiri. Berdasarkan hal ini, meskipun *Artificial Intelligence* (AI) dapat meningkatkan efisiensi, peningkatan kecerdasan intelektual tetap sangat bergantung pada kemampuan internal individu.

Selanjutnya, menurut Macan manajemen waktu bergantung pada kemampuan individu untuk merencanakan, mengatur, dan mengelola waktu secara efektif. Hal ini didukung oleh teori Stephen R. Covey yang menyatakan bahwa kemampuan individu untuk memprioritaskan tugas berdasarkan tingkat urgensi dan kepentingannya menentukan efektivitas manajemen waktu. Dengan hal ini, manajemen waktu yang efektif dalam pengerjaan skripsi memungkinkan mahasiswa untuk bekerja dengan cara yang lebih terstruktur dan sistematis. Selanjutnya, meskipun hasil penelitian menunjukkan pengaruh yang signifikan manajemen waktu dalam pengerjaan skripsi terhadap kecerdasan intelektual mahasiswa, manajemen waktu itu sendiri tidak memberikan kontribusi yang besar secara mandiri terhadap kecerdasan intelektual mahasiswa. Hal ini disebabkan karena manajemen waktu lebih berfokus pada aspek pengolahan aktivitas daripada peningkatan kapasitas intelektual. Dengan kata lain, mahasiswa yang

mampu mengelola waktu secara efektif belum tentu memiliki tingkat kapasitas intelektual yang tinggi apabila tidak didukung oleh kemampuan kognitif.

Selanjutnya, menurut model IPD-ANA, secara simultan penggunaan *Artificial Intelligence* (AI) dan manajemen waktu terhadap kecerdasan intelektual mahasiswa menunjukkan adanya keterkaitan dengan aspek kepribadian Islam. Di mana *Artificial Intelligence* (AI) berperan dalam mendukung aspek aqliyah (kemampuan berpikir kritis), sedangkan manajemen waktu dapat meningkatkan aspek nafsaniyah (jiwa) dan akhlaqiyah (perilaku). Oleh karena itu, pengaruh keduanya secara Bersama-sama tidak hanya meningkatkan kemampuan kognitif tetapi juga menyoroti integrasi aqliyah, nafsaniyah, dan akhlaqiyah dalam menciptakan kecerdasan yang lebih efektif.

Berdasarkan temuan penelitian yang telah disebutkan di atas, dapat dipahami penggunaan *Artificial Intelligence* (AI) dan manajemen waktu dalam pengerjaan skripsi secara bersamaan (simultan) memang memberikan pengaruh yang signifikan pada pertumbuhan intelektual mahasiswa, namun kontribusinya relatif tergolong kecil. Hal ini menunjukkan bahwa kecerdasan intelektual adalah konstruksi yang kompleks dan multifaset yang dipengaruhi tidak hanya oleh faktor teknologi seperti *Artificial Intelligence* (AI) dan pengelolaan waktu, tetapi juga dipengaruhi oleh faktor lain seperti motivasi belajar, kemampuan regulasi diri (*self-regulated learning*), lingkungan belajar, pengalaman akademik,

kemampuan berpikir kritis, serta karakteristik individu masing-masing. Hal ini sejalan dengan konsep IPD-ANA yang menjelaskan bahwa aspek aqliyah (akal) itu tidak hadir dengan sendirinya, melainkan harus diintegrasikan dengan aspek nafsaniyah (jiwa), dan akhlaqiyah (perilaku). Oleh karena itu, meskipun *Artificial Intelligence* (AI) dan manajemen waktu memberikan kontribusi pada pengembangan kecerdasan intelektual, tetapi tetap memerlukan keseimbangan antara ketiga aspek tersebut agar sesuai dengan konsep kepribadian Islam.

BAB V

PENUTUPAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan di atas, dapat disimpulkan bahwasanya Penggunaan *Artificial Intelligence* (AI) Dan Manajemen Waktu Dalam Pengerjaan Skripsi memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap Kecerdasan Intelektual Mahasiswa PAI UII Angkatan 2021/2022, sebagaimana dijelaskan pada poin-poin berikut:

1. Berdasarkan hasil analisis data dijelaskan bahwasanya terdapat pengaruh X_1 (Penggunaan *Artificial Intelligence* (AI) Dalam Pengerjaan Skripsi) terhadap Y (Kecerdasan Intelektual) yaitu dengan diperolehnya nilai signifikansi sebesar 0,029 yang artinya lebih kecil dari 0,05, sehingga dapat dinyatakan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel X_1 (Penggunaan *Artificial Intelligence*) terhadap variabel Y (Kecerdasan Intelektual). Selain itu variabel X_1 terhadap variabel Y ditunjukkan melalui nilai koefisien determinasi sebesar 8,5%, sedangkan sisanya dipengaruhi oleh faktor lain diluar penelitian.
2. Berdasarkan hasil analisis data di atas, dapat diketahui bahwasanya terdapat pengaruh yang signifikan antara X_2 (Manajemen Waktu Dalam Pengerjaan Skripsi) terhadap Y (Kecerdasan Intelektual). Hal ini ditunjukkan dengan adanya nilai signifikansi sebesar 0,000 yang mana lebih kecil dari 0,05, sehingga dapat diartikan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel X_2 (Manajemen Waktu Dalam Pengerjaan Skripsi) terhadap

variabel Y (Kecerdasan Intelektual). Selain itu, variabel X_2 terhadap Y ditunjukkan dengan nilai determinasi koefisien sebesar 26,2% yang mana sisanya dipengaruhi oleh faktor lainnya. Temuan penelitian ini sejalan dengan pandangan Islam mengenai manajemen waktu dalam Surah Al-Asr, yang menyatakan bahwa manusia akan mengalami kerugian jika tidak mampu memanfaatkan waktu secara efisien dan produktif.

3. Berdasarkan data yang diperoleh oleh peneliti, didapatkan hasil berupa secara signifikan dan simultan variabel X_1 dan X_2 berpengaruh positif terhadap Y. Berdasarkan hasil uji F, diperoleh nilai sebesar 0,000 yang mana lebih kecil dari 0,05 dengan koefisien regresi sebesar 0,194 dan 0,418 sehingga jika terdapat kenaikan sebesar 1% pada nilai X_1 dan X_2 maka akan terjadi juga peningkatan 1% pada variabel Y. Oleh sebab itu, secara simultan ketiga variabel ini berpengaruh positif yang membuktikan bahwa jika Penggunaan *Artificial Intelligence* (AI) Dan Manajemen Waktu Dalam Pengerjaan Skripsi meningkat, maka kecerdasan intelektual pada mahasiswa PAI UII Angkatan 2021/2022 juga akan meningkat, begitupun sebaliknya, yang mana dengan pengaruh sebesar 28,5% serta sisanya sebesar 71,5% masih dipengaruhi oleh variabel lain diluar penelitian seperti kapasitas motivasi belajar, kemampuan regulasi diri (*self-regulated learning*), lingkungan belajar, pengalaman akademik, dan faktor lainnya. Selanjutnya, pada penelitian ini diketahui secara parsial Penggunaan *Artificial Intelligence* (AI) Dalam Pengerjaan Skripsi memiliki pengaruh positif terhadap Kecerdasan Intelektual, begitupun secara parsial

Manajemen Waktu Dalam Pengerjaan Skripsi juga menunjukkan pengaruh yang positif terhadap Kecerdasan Intelektual. Oleh karena itu hasil penelitian ini bersifat baru, karena menghubungkan tiga variabel yang sebelumnya belum pernah diteliti yaitu, Penggunaan *Artificial Intelligence* (AI) Dan Manajemen Waktu Dalam Pengerjaan Skripsi terhadap Kecerdasan Intelektual dengan pengaruh arah positif.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian, penggunaan *Artificial Intelligence* (AI) dan manajemen waktu memiliki implikasi penting dalam proses penyusunan skripsi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan AI yang dimanfaatkan secara bijak dan disertai dengan kemampuan manajemen waktu yang baik dapat mendukung proses berpikir mahasiswa selama proses penyusunan skripsi. Temuan ini memberikan gambaran bahwa pengembangan kecerdasan intelektual mahasiswa tidak hanya dipengaruhi oleh kemampuan akademik saja, namun juga oleh bagaimana mahasiswa mampu memanfaatkan teknologi secara bijak dan bertanggung jawab serta mengelola waktu secara efektif. Oleh karena itu, hasil penelitian ini memiliki implikasi bagi mahasiswa, dosen pembimbing, dan program studi dalam mendukung proses penyusunan skripsi yang berkualitas sekaligus tetap menjaga integritas akademik. Berdasarkan implikasi penelitian tersebut, peneliti memberikan beberapa saran yang diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan bagi beberapa pihak, yaitu sebagai berikut:

1. Bagi Mahasiswa

Kepada mahasiswa dari seluruh Program Studi yang ada dengan ditemukannya pengaruh yang positif dalam penelitian Penggunaan AI Dan Manajemen Waktu Dalam Pengerjaan Skripsi, diharapkan mahasiswa dapat secara bijak menggunakan teknologi AI sebagai alat bantu dalam proses pengerjaan skripsi maupun tugas, yang artinya jangan menggunakan teknologi AI sebagai pengganti kemampuan berpikir kritis dan analitis mahasiswa, dikarenakan AI ini tidak dapat disamakan dengan akal dalam Al-Qur'an yang mencakup dimensi seperti kesadaran moral dan tanggung jawab. Selanjutnya, mahasiswa juga diharapkan untuk dapat menerapkan manajemen waktu yang baik selama proses pengerjaan skripsi. Karena, dengan pengaturan waktu yang terencana itu akan membantu proses pengerjaan skripsi menjadi lebih efektif, teratur, dan tepat waktu.

2. Bagi Program Studi Pendidikan Agama Islam

Kepada Program Studi Pendidikan Agama Islam, diharapkan program studi ini mampu mendukung mahasiswa dalam meningkatkan kemampuan akademiknya melalui penggunaan teknologi *Artificial Intelligence* (AI) dan Manajemen Waktu yang efektif. Diharapkan juga bahwasanya program studi ini dapat memberikan edukasi terkait penggunaan teknologi seperti *Artificial Intelligence* (AI) secara tepat, etis, dan bertanggung jawab dalam kegiatan akademik. Sehingga hal ini memungkinkan mahasiswa menggunakan *Artificial Intelligence* (AI) sebagai sarana pendukung proses pembelajaran tanpa mengorbankan

kemampuan dalam berpikir kritis, dan analitis mereka saat menyelesaikan tugas maupun skripsi. Selain itu, program studi juga diharapkan dapat menyediakan hal semacam seminar atau kesempatan belajar lainnya yang berkaitan dengan manajemen waktu dan literasi digital sehingga mahasiswa dapat lebih memahami kemajuan teknologi di dunia pendidikan.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan hasil penelitian ini dapat menjadi referensi untuk menggali faktor-faktor lain yang berkontribusi untuk meningkatkan kecerdasan intelektual mahasiswa. Diharapkan juga penelitian selanjutnya dapat memperluas cakupan variabel penelitian atau menggunakan variabel serupa melalui pendekatan yang lebih mendalam dan menyeluruh, sehingga hasilnya dapat memperkuat hasil penelitian sebelumnya, atau justru temuan baru dapat ditemukan dalam penelitian itu sendiri.

DAFTAR PUSTAKA

- Adab, RIFKHAN, Penerbit. *Pedoman Metodologi Penelitian Data Panel Dan Kuesioner*. Penerbit Adab, n.d.
- “Akreditasi Prodi – Program Studi Pendidikan Agama Islam.” Accessed April 19, 2026. <https://fis.uui.ac.id/pai/akreditasi-prodi/>.
- al, Sena Wahyu Purwanza, et. *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan Kombinasi*. Cv. Media Sains Indonesia, 2022.
- Aminah, Siti. *Aksesibilitas Pendidikan di UIN Sunan Kalijaga dan Motivasi Belajar Difabel Netra*. Maghza Pustaka, 2022.
- Andani, Putri, and Friyatmi Friyatmi. *Pengaruh Pemanfaatan Artificial Intelligence Dan Literasi Digital Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis | JIIP - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*. n.d. Accessed June 27, 2025. <https://www.jiip.stkipyapisdompnu.ac.id/jiip/index.php/JIIP/article/view/8142>.
- Arikunto, Suharsimi. “Prosedur penelitian suatu pendekatan praktek.” (*No Title*), n.d. Accessed December 24, 2025. <https://cir.nii.ac.jp/crid/1970304959961419959>.
- Aziz, Abdul, Sokhifah Hidayah, Nurul Hikmah Sofyan, et al. *Pesantren di Era Kecerdasan Buatan*. Penerbit NEM, 2024.
- Azwar, Saifuddin. *Penyusunan Skala Psikologi Edisi 2*. Pustaka pelajar, 2022.
- Balaka, Muh Yani. *Metodologi Penelitian Teori Dan Aplikasi*. Penerbit Widina, n.d.
- Bangun, Mic Finanto Ario, and Daya Sovranita. “Hubungan Antara Manajemen Waktu Dengan Prokrastinasi Akademik Pada Mahasiswa Yang Sedang Menyusun Skripsi.” *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan* 8, no. 22 (2022): 575–82.
- Bond, Melissa, Hassan Khosravi, Maarten De Laat, et al. “A Meta Systematic Review of Artificial Intelligence in Higher Education: A Call for Increased Ethics, Collaboration, and Rigour.” *International Journal of Educational Technology in Higher Education* 21, no. 1 (2024): 4. <https://doi.org/10.1186/s41239-023-00436-z>.
- BUGURUKU. “Indikator Kecerdasan Intelektual Menurut Para Ahli.” *BUGURUKU*, February 26, 2023. <https://buguruku.com/indikator-kecerdasan-intelektual-menurut-para-ahli/>.

Database Peraturan | JDIH BPK. “UU No. 20 Tahun 2003.” Accessed January 12, 2026. <http://peraturan.bpk.go.id/Details/43920/uu-no-20-tahun-2003>.

Fadhilah, Fitri, Susi Hendriani, and Mida Aprillina Tarigan. *Pengaruh Manajemen Waktu, Lingkungan Belajar dan Kemampuan Intelektual Terhadap Penyelesaian Skripsi Tepat Waktu (Studi Kasus Mahasiswa Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Riau Angkatan 2017-2019)*. 4, no. 1 (2025).

Fatkhudin, Aslam, Fenilinas Adi Artanto, Naufal Abiyu Safli, and Dimas Wibowo. “Decision Tree Berbasis SMOTE Dalam Analisis Sentimen Penggunaan Artificial Intelligence Untuk Skripsi.” *REMIK: Riset Dan E-Jurnal Manajemen Informatika Komputer* 8, no. 2 (2024): 494–505. <https://doi.org/10.33395/remik.v8i2.13531>.

Febrian, Rosiva, and Sri Nurhilmi Fauziah Atia Nurul Apriliani. “Pentingnya Manajemen Waktu Bagi Mahasiswa Semester Akhir Di Tengah Tugas Akhir.” *Jurnal Ilmu Pendidikan Dan Kearifan Lokal* 3, no. 2 (2025): 294–305.

Febriani, Oki Kartika, F. Iriani, R. Dewi, PH Heng, MP Sains, and U. Tarumanagara. “Efektivitas Pelatihan Manajemen Waktu Terhadap Stres Akademik Siswa.” *J Interv Psikol* 16, no. 1 (2024): 1–12.

Gulo, Donna Jesika, and Maryatun Kabatiah. “Pengaruh Manajemen Waktu Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran PPKN Di SMA Swasta Gajah Mada.” *J-CEKI: Jurnal Cendekia Ilmiah* 4, no. 1 (2024): 968–80. <https://doi.org/10.56799/jceki.v4i1.6026>.

Hasibuan, Zainal Efendi. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. AE Publishing, 2024.

Huang, Changwu, Zeqi Zhang, Bifei Mao, and Xin Yao. “An Overview of Artificial Intelligence Ethics.” *IEEE Transactions on Artificial Intelligence* 4, no. 4 (2023): 799–819. <https://doi.org/10.1109/TAI.2022.3194503>.

“Hubungan Penggunaan Artificial Intelligence (AI) Terhadap Kemampuan Komunikasi Dan Kreativitas Siswa Pada Pembelajaran Bahasa Indonesia Di Sekolah Dasar.” n.d. Accessed June 27, 2025. https://digilib.uin-suka.ac.id/id/eprint/69889/1/22204081036_BAB-I_IV-atau-V_DAFTAR-PUSTAKA.pdf.

Inayah, Dianty Nur, Muh Daud, and Haerani Nur. “Pengaruh Manajemen Waktu Terhadap Prestasi Akademik Mahasiswa Yang Bekerja Di Kota Makassar.” *PESHUM: Jurnal Pendidikan, Sosial Dan Humaniora* 2, no. 2 (2023): 266–73.

- Ishak, Riani Prihatini, Loso Judijanto, Darmayasa Darmayasa, et al. *Keterampilan Manajerial*. PT. Sonpedia Publishing Indonesia, 2025.
- Jauza, Najwa Ammara, and Meyniar Albina. "Model Dan Pendekatan Penelitian Kuantitatif: Kajian Filosofis, Metodologis, Dan Aplikatif." *QOUBA : Jurnal Pendidikan* 2, no. 1 (2025): 104–11. <https://doi.org/10.61104/qb.v2i1.280>.
- Jonassen, David H. "Computers as Cognitive Tools: Learning with Technology, Not from Technology." *Journal of Computing in Higher Education* 6, no. 2 (1995): 40–73. <https://doi.org/10.1007/BF02941038>.
- Kisno, Kisno, Nia Fatmawati, Revina Rizqiyani, Siti Kurniasih, and Eka Mei Ratnasari. "Pemanfaatan Teknologi Artificial Intelligences (ai) Sebagai Respon Positif Mahasiswa PIAUD Dalam Kreativitas Pembelajaran Dan Transformasi Digital." *IJIGAEd: Indonesian Journal of Islamic Golden Age Education* 4, no. 1 (2023): 44. <https://doi.org/10.32332/ijigaed.v4i1.7878>.
- Kumara, I. Made Surya, Gde Putu Rizkynindra Sukma Jati, Joni Joni, et al. *Artificial Intelligence (Ai) Dalam Kehidupan: Tantangan, dan Solusi Hidup Di Era Digital*. Star Digital Publishing, 2025.
- Kurniawan, Irfan. "Pengaruh Manajemen Waktu Dan Motivasi Kuliah Terhadap Prestasi Akademik." *IKRA-ITH HUMANIORA: Jurnal Sosial Dan Humaniora* 8, no. 3 (2024): 111–20.
- Linda, Linda. "Pengantar Rancangan Modul Pelatihan Manajemen Waktu Pada Himpunan Mahasiswa Program Studi Psikologi Universitas 'X.'" *Psibernetika* 10, no. 1 (2018). <https://doi.org/10.30813/psibernetika.v10i1.1036>.
- Malau, Melinda, Irene Felicia Sihite, Isti Hana Sumanti, Rut Monica Desrianty, and Yosya Sri Rotua Hutahaean. "Perkembangan Artificial Intelligence dan Tantangan Generasi Muda di Era Super Digitalized." *IKRA-ITH ABDIMAS* 8, no. 1 (2024): 251–57. <https://doi.org/10.37817/ikra-ithabdimas.v8i1.3198>.
- Mamik. *Metodologi Kualitatif*. Zifatama Jawara, n.d.
- Mardiatmoko, Gun. "Pentingnya Uji Asumsi Klasik Pada Analisis Regresi Linier Berganda (Studi Kasus Penyusunan Persamaan Allometrik Kenari Muda [Canarium Indicum L.])." *BAREKENG: Jurnal Ilmu Matematika Dan Terapan* 14 (October 2020): 333–42. <https://doi.org/10.30598/barekengvol14iss3pp333-342>.
- Marpaung, Astrida N., and Maristella J. Lumbanbatu. "Efektivitas Manajemen Waktu Dalam Meningkatkan Disiplin Absen Dan Prestasi Belajar

- Mahasiswa Di Prodi Komputerisasi Akuntansi.” *Jurnal Media Informatika* 6, no. 2 (2025): 789–92.
- Marsuki. *IQ-GPM Kualitas Kecerdasan Intelektual Generasi Pembaru Masa Depan*. Universitas Brawijaya Press, 2014.
- Maryati, Iyam. *Statistika Inferensial Berbasis Literasi Statistis: Teori dan Aplikasi di Bidang Pendidikan*. Deepublish, 2025.
- Memarian, Bahar, and Tenzin Doleck. “Fairness, Accountability, Transparency, and Ethics (FATE) in Artificial Intelligence (AI) and Higher Education: A Systematic Review.” *Computers and Education: Artificial Intelligence* 5 (January 2023): 100152. <https://doi.org/10.1016/j.caeai.2023.100152>.
- “Metode Penelitian.” Accessed April 3, 2026. https://repository.bsi.ac.id/repo/files/406923/challenge/File_11-Bab-III-Metode-Penelitian-mark.pdf.
- M.Kes, Ekayanti Hafidah Ahmad, SKM, Dr Ns Makkasau Ms.EDM M. Kes, Fitriani M.M SKM, et al. *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Rizmedia Pustaka Indonesia, 2023.
- M.Kom, Eko Aziz Apriadi, S. T., Ribut Julianto M.T.I S. Kom, Fathoni Dwiatmoko M.Kom S. Kom, and Muawan Bisri M.Kom. *KECERDASAN BUATAN Teori, Implementasi, dan Aplikasi di Era Digital*. Eko Aziz Apriadi, 2025.
- M.M, Nur Cahyadi, S. ST, Dr Asep Deni CBA M. M. ., CQM, Dr Drs I. Wayan Gede Suacana M.Si, et al. *Analisis Data Penelitian*. Cendikia Mulia Mandiri, 2024.
- Muhajir, Muhajir. “Pengaruh Penggunaan Kecerdasan Buatan Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Mahasiswa FUAD IAIN (Studi Penggunaan ChatGPT).” Sarjana, IAIN Parepare, 2024. <https://repository.iainpare.ac.id/id/eprint/11367/>.
- Mulyati, Ely, M. Rosihan Arsyad, Suryaningsih Suryaningsih, et al. *Pengantar SPSS: Teori, Implementasi dan Interpretasi*. CV. Gita Lentera, 2024.
- Muzakir, Ahmad. *Pengaruh Penggunaan Artificial Intelligence (ai) Dalam Pembelajaran, Motivasi Belajar, Dan Gaya Belajar, Terhadap Keterampilan Berpikir Kritis Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Lampung*. n.d.
- Pertiwi, Gayatri Adhicipta. “Pengaruh Stres Akademik dan Manajemen Waktu Terhadap Prokrastinasi Akademik.” *Psikoborneo: Jurnal Ilmiah Psikologi* 8, no. 4 (2020): 738. <https://doi.org/10.30872/psikoborneo.v8i4.5578>.

- Prayogi, Arditya, and Fahmi Abdul Halim. *Metodologi Penelitian: Pendekatan Kualitatif Dan Kuantitatif*. 2024.
- Rich, Elaine. "Artificial Intelligence and the Humanities." *Computers and the Humanities* 19, no. 2 (1985): 117–22.
- Riyanto, Slamet, and Aglis Andhita Hatmawan. *Metode Riset Penelitian Kuantitatif Penelitian Di Bidang Manajemen, Teknik, Pendidikan Dan Eksperimen*. Deepublish, 2020.
- Saihu, Made. *Merawat Pluralisme Merawat Indonesia (Potret Pendidikan Pluralisme Agama Di Jembrana-Bali)*. Deepublish, 2020.
- Samad, Mohammad Ardani, Basuki Rahmat, Nurmulia Wunaini Ngkolu, Hesti Dwi Puteri Hasanah, and Karmila Karmila. "Pengaruh Manajemen Waktu Terhadap Hasil Belajar Matematika Mahasiswa." *Proximal: Jurnal Penelitian Matematika dan Pendidikan Matematika* 6, no. 2 (2023): 187–95. <https://doi.org/10.30605/proximal.v6i2.2782>.
- Saputra, Gunawan, Fakhruddin Fakhruddin, and Siswanto Siswanto. "Analisis Dampak Penggunaan Teknologi Artificial Intelligence Perplexity Di Kalangan Mahasiswa Pai Angkatan 2022 Dan Implikasinya Terhadap Minat Membaca Buku (Studi Kasus Mahasiswa Pai Angkatan 2022)." Undergraduate, Institut Agama Islam Negeri Curup, 2025. <https://e-theses.iaincurup.ac.id/8280/>.
- Sari, Nyi Nawang, M. Salam, and Heri Usanto. "Analisis faktor-faktor penyebab keterlambatan mahasiswa dalam menyelesaikan tugas akhir (skripsi) pada mahasiswa prodi PPkn." *Civic Education Perspective Journal* 2, no. 1 (2022): 75–87. <https://doi.org/10.22437/cej.v2i2.15903>.
- Siagian, Martino Bijeloys, Reyvaldo Gilbert Sitinjak, Christian Johansen Sihombing, Samuel Jonathan Pangaribuan, Elsa Sabrina, and Fahmy Syahputra. *Dampak Positif dan Negatif Penggunaan Artificial Intelligence terhadap Kecerdasan Intelektual Mahasiswa*. 4, no. 2 (2025).
- Sihombing, Yuliana Margareta. "Pengaruh Penggunaan Artificial Intelligence (ai) Dan Kemampuan Berpikir Kritis Terhadap Efisiensi Belajar Mahasiswa Jurusan Pips Angkatan 2022 Fkip Universitas Jambi." *Inspirasi Edukatif: Jurnal Pembelajaran Aktif* 6, no. 2 (2025): 2. <https://ejournals.com/ojs/index.php/jpa/article/view/2030>.
- Studocu. "Kecerdasan Intelektual (IQ): Aspek, Elemen, dan Pentingnya dalam Pembelajaran." Accessed December 21, 2025. <https://www.studocu.id/id/document/universitas-negeri-makassar/school-wellbeing-and-spiritual-teaching/kecerdasan-intelektual/45724432>.

- Sudarma, Teguh Febri. "Pengembangan Mobile Learning Berbasis Android dengan Evaluasi Adaptif pada Materi Fluida untuk Meningkatkan Kemandirian Siswa." *Portal Riset dan Inovasi Sistem Perangkat Lunak* 3, no. 3 (2025): 180–87. <https://doi.org/10.59696/prinsip.v3i3.211>.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*. 2013.
- Sulasteri, Sri, Fitriani Nur, and Andi Kusumayanti. *Faktor-Faktor Penyebab Keterlambatan Mahasiswa Uin Alauddin Makassar Menyelesaikan Skripsi*. no. 1 (2019).
- Syifa, Nahdli Muhammad Nur. "Pengaruh Penerapan Media Pembelajaran Interaktif Artificial Intelligence Terhadap Peningkatan Motivasi Belajar, Pemahaman Konsep Pembelajaran, Dan Prestasia Akademik Mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam Universitas Islam Indonesia." Thesis, Universitas Islam Indonesia, 2025. <https://dspace.uui.ac.id/handle/123456789/55102>.
- Utari, Herliana, Abu Yazid Adnan Quthny, and Ibnul Arobi. "Pengaruh Penggunaan Artificial Intelligence terhadap Kecerdasan Intelektual Mahasiswa PAI Universitas Islam Zainul Hasan Genggong Probolinggo." *Jurnal Simki Pedagogia* 7, no. 1 (2024): 1. <https://doi.org/10.29407/jsp.v7i1.574>.
- Utari, Herliana, Abu Yazid Adnan Quthny, and Ibnul Arobi. "Pengaruh Penggunaan Artificial Intelligence terhadap Kecerdasan Intelektual Mahasiswa PAI Universitas Islam Zainul Hasan Genggong Probolinggo." *Jurnal Simki Pedagogia* 7, no. 1 (2024): 152–64. <https://doi.org/10.29407/jsp.v7i1.574>.
- "Visi Keilmuan Prodi PAI – Program Studi Pendidikan Agama Islam." Accessed April 19, 2026. <https://fis.uui.ac.id/pai/visi-keilmuan-prodi-pai/>.
- Wahyudi, Mochamad. "Pemanfaatan Teknologi Artificial Intelligence Dalam Proses Pembelajaran Mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam Di Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember." Undergraduate, UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember, 2025. <https://digilib.uinkhas.ac.id/40693/>.
- Yani, Ahmad. "Peran Artificial Intelligence sebagai Salah Satu Faktor dalam Menentukan Kualitas Mahasiswa di Era Society 5.0." *Journal of Education Research* 5, no. 2 (2024): 1089–96. <https://doi.org/10.37985/jer.v5i2.963>.

LAMPIRAN-LAMPIRAN

A. Skala Pernyataan

Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Hallo teman-teman

Perkenalkan, saya Eli Septiani mahasiswa S1 Program Studi Pendidikan Agama Islam Universitas Islam Indonesia yang sedang melakukan penelitian skripsi dengan judul “Pengaruh Penggunaan *Artificial Intelligence* (AI) Dan Manajemen Waktu Dalam Pengerjaan Skripsi Terhadap Kecerdasan Intelektual Mahasiswa PAI UII Angkatan 2021/2022”.

Kuesioner ini ditujukan bagi mahasiswa yang sedang dalam proses pengerjaan skripsi. Sehubungan dengan hal tersebut, saya memohon kesediaan Saudara/i untuk berpartisipasi dengan mengisi kuesioner, pengisian hanya membutuhkan waktu ± 5 menit. Data yang diberikan bersifat anonim dan hanya digunakan untuk kepentingan penelitian.

Atas waktu dan partisipasinya, saya ucapkan terimakasih, semoga kebaikan Saudara/i mendapatkan balasan yang terbaik dan dimudahkan dalam segala urusan, Aamiin...

Wassalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Hormat saya,

Eli Septiani

1. Pembagian skor

Keterangan:

Penilaian	Keterangan	Skor Favorable	Skor Unfavorable
SS	Sangat Setuju	4	1
S	Setuju	3	2
TS	Tidak Setuju	2	3
STS	Sangat Tidak Setuju	1	4

2. Skala Penggunaan *Artificial Intelligence* (AI) Dalam Pengerjaan Skripsi

1. Saya menggunakan AI untuk membantu menyusun skripsi
 - a. Sangat Setuju
 - b. Setuju
 - c. Tidak Setuju
 - d. Sangat Tidak Setuju
2. Saya tidak menggunakan AI dalam pengerjaan skripsi
 - a. Sangat Setuju
 - b. Setuju
 - c. Tidak Setuju
 - d. Sangat Tidak Setuju
3. Saya merasa terbantu dengan adanya AI dalam pengerjaan skripsi
 - a. Sangat Setuju
 - b. Setuju
 - c. Tidak Setuju

- d. Sangat Tidak Setuju
- 4. AI membantu saya menghemat waktu pengerjaan skripsi
 - a. Sangat Setuju
 - b. Setuju
 - c. Tidak Setuju
 - d. Sangat Tidak Setuju
- 5. AI tidak membuat pekerjaan skripsi saya lebih cepat
 - a. Sangat Setuju
 - b. Setuju
 - c. Tidak Setuju
 - d. Sangat Tidak Setuju
- 6. AI membantu saya menyelesaikan skripsi lebih cepat
 - a. Sangat Setuju
 - b. Setuju
 - c. Tidak Setuju
 - d. Sangat Tidak Setuju
- 7. Penggunaan AI memperlambat skripsi saya
 - a. Sangat Setuju
 - b. Setuju
 - c. Tidak Setuju
 - d. Sangat Tidak Setuju
- 8. AI memudahkan saya mencari referensi
 - a. Sangat Setuju

- b. Setuju
 - c. Tidak Setuju
 - d. Sangat Tidak Setuju
9. Saya kesulitan menemukan informasi melalui AI
- a. Sangat Setuju
 - b. Setuju
 - c. Tidak Setuju
 - d. Sangat Tidak Setuju
10. AI membantu saya memahami materi skripsi
- a. Sangat Setuju
 - b. Setuju
 - c. Tidak Setuju
 - d. Sangat Tidak Setuju
11. Saya kesulitan memahami jawaban yang diberikan oleh AI
- a. Sangat Setuju
 - b. Setuju
 - c. Tidak Setuju
 - d. Sangat Tidak Setuju
12. AI membantu saya menentukan solusi penelitian
- a. Sangat Setuju
 - b. Setuju
 - c. Tidak Setuju
 - d. Sangat Tidak Setuju

13. Saya tidak menggunakan AI untuk mencari Solusi penelitian
 - a. Sangat Setuju
 - b. Setuju
 - c. Tidak Setuju
 - d. Sangat Tidak Setuju
 14. Saya percaya terhadap hasil AI
 - a. Sangat Setuju
 - b. Setuju
 - c. Tidak Setuju
 - d. Sangat Tidak Setuju
 15. Saya meragukan hasil AI
 - a. Sangat Setuju
 - b. Setuju
 - c. Tidak Setuju
 - d. Sangat Tidak Setuju
3. Skala Manajemen Waktu Dalam Pengerjaan Skripsi
1. Saya membuat jadwal pengerjaan skripsi
 - a. Sangat Setuju
 - b. Setuju
 - c. Tidak Setuju
 - d. Sangat Tidak Setuju
 2. Saya tidak memiliki jadwal dalam mengerjakan skripsi
 - a. Sangat Setuju

- b. Setuju
 - c. Tidak Setuju
 - d. Sangat Tidak Setuju
3. Saya menetapkan target penyelesaian skripsi
- a. Sangat Setuju
 - b. Setuju
 - c. Tidak Setuju
 - d. Sangat Tidak Setuju
4. Saya tidak memiliki target waktu penyelesaian skripsi
- a. Sangat Setuju
 - b. Setuju
 - c. Tidak Setuju
 - d. Sangat Tidak Setuju
5. Saya memprioritaskan pengerjaan skripsi
- a. Sangat Setuju
 - b. Setuju
 - c. Tidak Setuju
 - d. Sangat Tidak Setuju
6. Saya sering mengabaikan skripsi
- a. Sangat Setuju
 - b. Setuju
 - c. Tidak Setuju
 - d. Sangat Tidak Setuju

7. Saya sering menunda pengerjaan skripsi
 - a. Sangat Setuju
 - b. Setuju
 - c. Tidak Setuju
 - d. Sangat Tidak Setuju
8. Saya mengikuti jadwal yang saya buat untuk mengerjakan skripsi
 - a. Sangat Setuju
 - b. Setuju
 - c. Tidak Setuju
 - d. Sangat Tidak Setuju
9. Saya sering melanggar jadwal mengerjakan skripsi yang telah dibuat
 - a. Sangat Setuju
 - b. Setuju
 - c. Tidak Setuju
 - d. Sangat Tidak Setuju
10. Saya konsisten dalam mengerjakan skripsi
 - a. Sangat Setuju
 - b. Setuju
 - c. Tidak Setuju
 - d. Sangat Tidak Setuju
11. Saya tidak konsisten dalam mengerjakan skripsi
 - a. Sangat Setuju
 - b. Setuju

- c. Tidak Setuju
 - d. Sangat Tidak Setuju
12. Saya mampu menghindari gangguan ketika sedang menyusun skripsi
- a. Sangat Setuju
 - b. Setuju
 - c. Tidak Setuju
 - d. Sangat Tidak Setuju
13. Saya sering terdistraksi ketika mengerjakan skripsi
- a. Sangat Setuju
 - b. Setuju
 - c. Tidak Setuju
 - d. Sangat Tidak Setuju
14. Saya mampu mengelola waktu pengerjaan skripsi dengan baik
- a. Sangat Setuju
 - b. Setuju
 - c. Tidak Setuju
 - d. Sangat Tidak Setuju
15. Saya tidak dapat mengontrol waktu pengerjaan skripsi dengan baik
- a. Sangat Setuju
 - b. Setuju
 - c. Tidak Setuju
 - d. Sangat Tidak Setuju
4. Skala Kecerdasan Intelektual

1. Saya mampu memahami masalah dalam penelitian saya
 - a. Sangat Setuju
 - b. Setuju
 - c. Tidak Setuju
 - d. Sangat Tidak Setuju
2. Saya kesulitan memahami masalah dalam penelitian saya
 - a. Sangat Setuju
 - b. Setuju
 - c. Tidak Setuju
 - d. Sangat Tidak Setuju
3. Saya mampu menganalisis permasalahan penelitian skripsi secara jelas
 - a. Sangat Setuju
 - b. Setuju
 - c. Tidak Setuju
 - d. Sangat Tidak Setuju
4. Saya tidak mampu menganalisis permasalahan dalam skripsi saya
 - a. Sangat Setuju
 - b. Setuju
 - c. Tidak Setuju
 - d. Sangat Tidak Setuju
5. Saya mampu menghasilkan ide baru dalam penyusunan skripsi
 - a. Sangat Setuju
 - b. Setuju

- c. Tidak Setuju
 - d. Sangat Tidak Setuju
6. Saya kesulitan menemukan ide dalam penyusunan skripsi
- a. Sangat Setuju
 - b. Setuju
 - c. Tidak Setuju
 - d. Sangat Tidak Setuju
7. Saya mampu mengembangkan ide dalam penelitian skripsi saya
- a. Sangat Setuju
 - b. Setuju
 - c. Tidak Setuju
 - d. Sangat Tidak Setuju
8. Saya tidak mampu mengembangkan ide dalam penelitian skripsi saya
- a. Sangat Setuju
 - b. Setuju
 - c. Tidak Setuju
 - d. Sangat Tidak Setuju
9. Saya mampu menerapkan teori ke dalam penelitian yang saya lakukan
- a. Sangat Setuju
 - b. Setuju
 - c. Tidak Setuju
 - d. Sangat Tidak Setuju
10. Saya kesulitan menerapkan teori ke dalam penelitian yang saya lakukan

- a. Sangat Setuju
- b. Setuju
- c. Tidak Setuju
- d. Sangat Tidak Setuju

11. Saya mampu menyelesaikan masalah penelitian

- a. Sangat Setuju
- b. Setuju
- c. Tidak Setuju
- d. Sangat Tidak Setuju

12. Saya tidak mampu menyelesaikan masalah penelitian

- a. Sangat Setuju
- b. Setuju
- c. Tidak Setuju
- d. Sangat Tidak Setuju

13. Saya mampu menjelaskan ide dalam skripsi secara runtut dan jelas

- a. Sangat Setuju
- b. Setuju
- c. Tidak Setuju
- d. Sangat Tidak Setuju

14. Saya kesulitan menjelaskan ide dalam skripsi secara runtut

- a. Sangat Setuju
- b. Setuju
- c. Tidak Setuju

d. Sangat Tidak Setuju

15. Saya mampu menyusun argumen secara logis dalam penulisan skripsi

a. Sangat Setuju

b. Setuju

c. Tidak Setuju

d. Sangat Tidak Setuju

16. Saya tidak mampu menyusun argumen secara logis dalam penulisan skripsi

a. Sangat Setuju

b. Setuju

c. Tidak Setuju

d. Sangat Tidak Setuju

B. Tabulasi Data

1. Data Penggunaan *Artificial Intelligence* (AI) Dalam Pengerjaan Skripsi

Subyek	AI 1	AI 2	AI 3	AI 4	AI 5	AI 6	AI 7	AI 8	AI 9	AI 10	AI 11	AI 12	AI 13	AI 14	AI 15
1	4	4	4	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3
2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3
3	3	3	3	3	3	2	3	3	4	3	4	3	3	3	3
4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
5	3	4	3	4	4	3	2	3	3	4	2	4	2	3	3
6	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3
7	4	3	4	4	3	4	3	3	3	3	4	3	3	2	2
8	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2
9	4	3	4	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3
10	4	4	4	4	4	3	2	3	4	3	4	3	4	3	2
11	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3
12	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
13	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	2	3	3	2
14	3	1	3	3	3	3	2	3	3	3	2	2	3	3	2
15	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	2
16	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3
17	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2
18	3	3	4	4	3	4	3	3	4	4	4	3	2	3	2
19	3	3	4	4	2	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3
20	3	2	3	2	2	2	2	3	3	3	3	3	2	2	2
21	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2
22	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2
23	3	4	4	4	2	2	2	4	4	4	4	3	4	4	2
24	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3
25	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	2	3	3	2	2
26	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	2	3	2
27	3	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	3	4	3	3
28	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2
29	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3
30	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3
31	3	3	4	4	4	3	3	4	3	3	3	4	4	3	3
32	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	3
33	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
34	3	3	3	4	4	4	4	3	4	3	3	3	4	3	3
35	3	3	4	4	4	1	3	3	3	3	4	3	3	3	2
36	3	3	4	4	3	2	3	3	2	3	4	3	3	2	2
37	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3
38	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
39	3	3	4	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	2
40	3	3	4	4	2	3	2	3	2	3	3	3	3	3	2
41	4	3	4	4	3	4	3	4	3	3	4	3	4	3	2
42	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	2
43	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
44	3	4	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3
45	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2
46	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2
47	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2
48	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	2
49	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3
50	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3
51	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	2	3	2	2
52	3	4	4	4	3	3	2	3	4	4	3	3	3	3	2
53	3	3	4	4	3	3	2	3	4	3	3	3	3	3	3

54	4	4	4	4	4	3	4	3	2	3	3	2	3	2	2
55	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	1	4	4	3	2
56	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	3	4	3	3	3
57	3	3	4	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3
58	4	4	4	3	3	3	4	4	3	3	3	4	4	3	2
59	3	2	3	3	3	2	3	3	2	2	2	2	2	2	2
60	4	4	4	4	3	4	3	3	3	2	2	2	1	3	2
61	4	3	3	4	3	3	3	4	3	3	2	3	3	3	2
62	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
63	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	2	3	3	2	3
64	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2
65	4	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	2	3	2
66	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
67	3	3	3	3	2	3	2	4	3	3	3	3	3	2	2
68	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2
69	2	2	3	4	4	1	2	3	3	3	2	3	2	2	2
70	3	3	4	3	3	3	3	4	3	2	3	3	3	2	3
71	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	2	2
72	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	2	3	3	2	2
73	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	2	3	2	2
74	3	3	4	3	2	4	4	4	3	3	3	2	3	3	3
75	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	2
76	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	2
77	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	3	4	4	3	2
78	3	3	4	4	3	3	4	4	3	3	3	4	3	3	2
79	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
80	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2
81	2	3	3	3	3	2	3	4	3	4	4	3	1	3	3
82	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3
83	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
84	3	3	3	3	2	3	3	3	2	2	3	3	2	3	3
85	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2
86	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	2	2	2	2
87	3	3	3	3	2	3	4	1	3	4	3	3	3	2	2
88	3	2	3	3	2	3	1	3	3	3	2	3	1	2	3
89	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2
90	4	3	4	3	3	3	3	4	4	3	3	4	3	3	3
91	4	2	4	4	4	4	3	2	3	3	3	3	3	3	3
92	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2
93	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2
94	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3

2. Data Manajemen Waktu Dalam Pengerjaan Skripsi

Subyek	MW 16	MW 17	MW 18	MW 19	MW 20	MW 21	MW 22	MW 23	MW 24	MW 25	MW 26	MW 27	MW 28	MW 29	MW 30
1	4	3	4	4	4	4	3	4	3	3	3	3	2	3	3
2	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3
3	4	4	4	4	4	4	3	3	3	2	3	3	2	3	2
4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
5	2	3	4	4	4	4	2	2	2	2	3	3	2	2	2
6	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	1
7	4	3	3	3	4	4	3	3	2	3	4	3	2	4	3
8	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	2	2	2	3
9	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3
10	2	2	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	2	2	2
11	2	2	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	2	3	3
12	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
13	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2
14	3	3	4	4	3	3	3	3	2	2	3	2	2	3	2
15	3	3	3	3	2	2	2	3	3	2	2	2	2	2	2
16	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3
17	4	4	3	3	3	3	2	2	2	2	2	3	2	2	2
18	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
19	3	3	3	3	3	3	2	3	2	2	2	2	2	2	2
20	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	3	3
21	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3
22	3	3	3	3	3	2	2	2	2	3	3	2	2	2	3
23	3	3	3	2	3	3	2	3	1	2	2	3	2	3	3
24	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
25	2	2	4	4	4	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3
26	2	2	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
27	2	2	4	4	4	4	4	3	3	3	3	2	1	4	4
28	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	3	3	3
29	4	3	4	1	4	4	3	3	3	3	3	2	2	3	2
30	4	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3
31	4	3	4	4	4	3	2	3	3	3	2	3	2	3	3
32	2	1	4	4	4	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2
33	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	3	2	2
34	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	2
35	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	3	2	3	4
36	2	2	3	2	3	3	3	3	3	4	4	3	2	3	2
37	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	2	3	3
38	3	3	3	3	3	2	2	3	2	2	2	2	1	2	2
39	3	3	4	4	3	4	3	2	2	2	2	2	2	2	2
40	2	2	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2
41	3	2	3	3	4	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3
42	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
43	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	2	2	2	3
44	4	3	4	4	4	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3
45	2	2	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
46	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2
47	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
48	4	4	4	4	3	3	3	3	3	2	2	2	1	2	2
49	3	3	3	3	2	2	2	3	2	2	2	2	2	3	2
50	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
51	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	2	3	2
52	3	3	3	4	3	3	2	3	2	2	2	3	2	2	2
53	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3

54	4	4	4	4	4	2	1	2	3	2	2	4	2	2	3
55	2	1	4	3	4	3	3	4	3	4	4	3	3	3	3
56	4	4	4	4	3	3	2	3	3	3	3	2	2	3	2
57	2	2	3	3	3	2	2	2	3	3	3	4	4	2	2
58	2	2	3	3	3	2	3	2	2	2	2	2	1	2	2
59	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	2	3	3
60	4	4	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2
61	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2
62	2	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3
63	2	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	2	3	3
64	3	3	4	3	3	2	2	3	2	2	2	4	3	3	3
65	3	1	3	3	4	3	2	3	2	4	3	3	2	3	2
66	2	2	2	2	3	2	2	3	2	3	3	3	3	3	2
67	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2
68	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	2	3	3
69	3	2	3	2	3	2	2	3	2	3	3	4	1	2	2
70	3	3	4	3	3	2	3	2	2	2	2	3	2	3	2
71	3	3	4	4	4	4	2	3	3	3	3	4	4	3	3
72	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3
73	2	2	3	3	3	3	2	2	3	2	2	2	1	2	2
74	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2
75	2	2	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2
76	2	2	3	3	4	2	2	3	1	3	2	3	2	4	3
77	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3
78	3	1	4	3	2	4	4	1	3	3	3	3	2	2	3
79	3	3	2	3	3	2	2	3	2	3	3	2	2	2	2
80	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3
81	4	2	2	2	4	4	4	2	4	3	4	2	4	3	4
82	2	2	3	3	3	3	2	2	2	2	3	3	2	3	3
83	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3
84	2	2	3	4	3	2	2	3	1	2	2	4	1	4	4
85	3	3	3	3	3	3	2	3	2	2	2	3	3	3	2
86	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2
87	2	2	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	3	2	2
88	3	2	3	2	4	3	3	3	2	3	2	3	2	3	3
89	3	2	3	2	3	2	2	3	2	3	2	3	2	3	2
90	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
91	3	3	4	4	4	3	2	3	2	3	3	3	2	3	3
92	3	3	3	4	4	4	4	3	3	4	4	3	3	3	3
93	2	2	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
94	3	3	3	3	3	3	2	3	2	2	2	2	2	3	2

3. Data Kecerdasan Intelektual

Subyek	KI 31	KI 32	KI 33	KI 34	KI 35	KI 36	KI 37	KI 38	KI 39	KI 40	KI 41	KI 42	KI 43	KI 44	KI 45	KI 46
1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
2	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4
3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
5	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2
6	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
7	3	3	3	3	4	1	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3
8	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	4	3	3	3	4
9	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3
10	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	2	3	3
11	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3
12	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
13	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
14	3	2	3	2	3	2	3	2	2	3	3	2	2	2	3	2
15	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
16	4	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
17	3	3	3	3	3	2	3	2	4	2	3	3	3	3	3	3
18	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
19	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3
20	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
21	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2
22	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
23	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3
24	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
25	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
26	3	2	3	3	2	2	3	3	2	2	3	2	3	3	2	2
27	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
28	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
29	3	3	4	2	2	2	3	3	4	4	3	3	2	2	3	3
30	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3
31	3	3	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4
32	1	2	1	4	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	2	3
33	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
34	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
35	4	4	4	4	3	3	3	4	4	3	4	4	3	4	3	3
36	2	2	4	2	4	2	3	3	3	2	4	3	3	3	3	2
37	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
38	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3
39	3	3	3	2	3	3	3	3	4	3	3	3	3	2	2	3
40	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3
41	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	4	2	3	3	3	4
42	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	3	3	3	2	3	2
43	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
44	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
45	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
46	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2
47	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
48	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
49	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3
50	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
51	2	2	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3
52	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
53	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3

54	3	4	4	4	3	3	4	4	4	3	4	4	3	4	3	4
55	4	2	3	3	3	2	3	3	2	2	4	1	4	3	3	3
56	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3
57	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
58	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3
59	3	2	3	3	3	2	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3
60	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
61	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
62	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
63	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
64	4	4	3	4	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3
65	3	3	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	3
66	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
67	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	3	3	3	3
68	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	2	2	3	3
69	3	2	3	2	4	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3
70	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3
71	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	4	3	4	4	4
72	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
73	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
74	4	1	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2
75	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
76	4	2	4	3	4	3	4	3	3	3	4	3	4	2	4	1
77	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
78	2	3	3	1	4	1	2	3	2	3	3	2	4	1	4	3
79	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
80	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
81	4	4	4	4	2	3	4	4	4	4	4	4	3	2	4	4
82	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
83	2	3	3	2	3	3	3	3	2	3	2	3	2	3	2	3
84	4	3	4	3	3	2	3	3	4	3	4	4	4	3	3	3
85	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3
86	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
87	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
88	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
89	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2
90	4	3	3	3	4	2	4	3	3	3	3	3	4	4	3	3
91	4	3	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4
92	3	3	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
93	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
94	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3

C. Surat Izin Penelitian

Hal: Surat Permohonan untuk Penelitian

Kepada Yth,
Kepala Prodi PAI FIAI UII
Ibu Mir'atun Nur Arifah, M.Pd.I
Di Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Berkenaan dengan tugas akhir (Skripsi) Semester Ganjil tahun Akademik 2025/2026 saya:

Nama : Eli Septiani

NIM 22422056

Judul Skripsi : Pengaruh Penggunaan *Artificial Intelligence* (AI) Dan Manajemen Waktu Dalam Pengerjaan Skripsi Terhadap Kecerdasan Intelektual Mahasiswa PAI UII Angkatan 2021/2022

No. Tlp 082278648312

Email : 22422056@students.uui.ac.id

Dengan ini bermaksud mengajukan permohonan izin kepada Kepala Prodi PAI FIAI UII untuk melaksanakan penelitian serta dapat memperoleh data jumlah mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam (PAI) FIAI UII dari angkatan 2021-2022. Data tersebut akan digunakan sebagai bagian dari keperluan penyusunan tugas akhir / skripsi yang sedang saya kerjakan.

Saya mengucapkan terima kasih atas izin dan kerja sama yang telah diberikan oleh pihak Program Studi PAI FIAI UII, sehingga penelitian ini dapat berjalan dengan baik dan lancar. Saya juga memastikan bahwa seluruh data yang diperoleh telah digunakan sesuai dengan kaidah akademik dan etika penelitian yang berlaku.

Dengan segala hormat, saya berharap semoga hasil penelitian ini dapat bermanfaat untuk seluruh komponen dari Program Studi PAI sebagai bentuk dedikasi. Demikian permohonan ini saya sampaikan, atas perhatian dan Kerjasama Ibu saya ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 10 Februari 2026

Penulis,



Eli Septiani

D. Kartu Bimbingan

TANGGAL	MATERI	CATATAN	VALIDASI	ACTION
29/12/2025	Persetujuan pendaftaran seminar proposal	Telah melaksanakan bimbingan dan mendapat persetujuan untuk mendaftar seminar	☒	
30/01/2026	Kesesuaian format penulisan skripsi dengan pand	Menyesuaikan format penulisan sesuai dengan panduan serta memperbaiki penulisan	☒	
02/02/2026	Latar Belakang Bab 1	Perlu memperjelas research gap penelitian, serta perbaikan footnote sesuai pedoman	☒	
12/02/2026	Landasan teori dan sistematika pembahasan	Perbaikan format pada penulisan landasan teori agar mudah dipahami, penyesuaian di	☒	
09/03/2026	BAB 2 landasan teori dan kerangka berpikir	Penambahan sumber definisi Artificial Intelligence (AI) serta perbaikan skema kerangk	☒	
02/04/2026	BAB 2 & BAB 3	Menambahkan skema kerangka berpikir yang menggabungkan variabel X1 dan X2 ter	☒	
04/04/2026	BAB 3	Pembuatan blueprint/kisi-kisi dengan menambahkan tabel favorable dan unfavorable	☒	
13/04/2026	BAB 3	ACC blueprint,kisi-kisi instrumen penelitian untuk selanjutnya digunakan dalam uji va	☒	
21/04/2026	BAB 4 (Uji validitas dan reliabilitas instrumen pene	Mencari rujukan/referensi terkait penentuan aitem valid mengapa menggunakan nilai	☒	
04/05/2026	BAB 4	Membahas hasil penelitian di BAB 4	☒	
06/05/2026	BAB 4	Pembahasan di BAB 4	☒	
11/05/2026	BAB 5	Kesimpulan dan Saran	☐	
18/05/2026	BAB 5 & Abstrak	Melengkapi bab 5 serta pengecekan abstrak	☒	
20/05/2026	Abstrak	Bimbingan revisi abstrak	☒	
22/05/2026	ACC Sidang Munaqasyah	Tahap final skripsi di ACC untuk lanjut mendaftar munaqasyah	☒	

E. Curriculum Vitae



ELI SEPTIANI

S1 Pendidikan Agama Islam Universitas Islam Indonesia

☎ 0822-7864-8312 ✉ septianieli403@gmail.com 📍 Lahat, Sumatera Selatan

TENTANG SAYA

Saya Eli Septiani, saya biasa dipanggil Eli lahir pada tanggal 04 September 2004. Saya adalah mahasiswa akhir yang sedang menempuh studi pada program studi Pendidikan Agama Islam Universitas Islam Indonesia. Saya memiliki minat besar pada dunia pendidikan, khususnya dalam pengajaran anak-anak serta memiliki semangat untuk terus belajar berkembang melalui aktivitas pembelajaran di dalam kelas. Saya adalah pribadi yang disiplin, mudah beradaptasi, serta memiliki ambisi besar untuk memberikan kontribusi terhadap dunia pendidikan.

PENDIDIKAN

2019 - 2022

SMA NEGERI 3 KIKIM TIMUR | IPA

Pada masa bangku SMA saya aktif dalam kegiatan beberapa kegiatan baik akademik maupun non akademik untuk mengembangkan kemampuan diri, serta saya pernah berpartisipasi mengikuti OSN pada mata pelajaran fisika.

2022 - 2026

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA | PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

Menempuh pendidikan pada Program Studi Pendidikan Agama Islam dengan capaian IPK 3,9. Jurusan ini mempersiapkan untuk mempelajari strategi pembelajaran dalam Pendidikan Agama Islam, serta mengembangkan kemampuan mengajar melalui pengalaman akademik dan praktik pendidikan.

PENGALAMAN

2024

MUALIMAH

Pernah menjadi mualimah di Fakultas Psikologi dan Seni Budaya selama satu periode atau setengah tahun dan tepatnya mengampu di halaqoh tingkat menengah.

2024

DPM FAKULTAS

Pernah menjadi bagian dari DPM tingkat fakultas pada periode 2024/2025, tepatnya berada di bagian komisi 1 dan berhasil menyelesaikan beberapa legislasi dalam 1 periode

2023-2025

LDK AL-FATH

Menjadi bagian anggota aktif di organisasi LDK AL-Fath selama 2 periode dan berada pada divisi Bimbingan dan Mentoring.

KEMAMPUAN

- | | | |
|--------------|-------------------------|---------------|
| • Komunikasi | • Mampu Mengelola Waktu | • Power Point |
| • Kerja Sama | • Microsof Word | • Leadership |
| • Jujur | • Microsof Exel | |